



Dedicated Excellence in Growth

Laporan Tahunan 2017 Annual Report



Dedicated Excellence in Growth

Dedikasi tinggi pada keunggulan merupakan hal yang paling tepat untuk menggambarkan kinerja bisnis PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perseroan) tahun 2017. Dalam bidang manajemen penyimpanan dan kearsipan, faktor kehandalan, administrasi, keamanan dan kerahasiaan berkaitan erat. Perseroan mengedepankan faktor-faktor penting ini, yang semuanya merupakan bibit utama keunggulan. Dedikasi ini, merasuk dalam seluruh aspek Perseroan, membuahkan hasil yang besar dan pertumbuhan stabil yang membawa manfaat bagi seluruh Perseroan, terutama bagi para pemegang saham.

A firm dedication to excellence best describes 2017 year's business performance of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company). In the field of storage and record management, the factors of reliability, administration, security and safety go hand in hand. The Company upholds these vital factors that altogether provide the basic ingredients for excellence. This dedication, immersed within all facets of the Company, has led to strong gains and steady growth benefitting the entire Company, most notably its stockholders.

A photograph of a modern building with a red and white facade. The building features the logo and name of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. The logo consists of three vertical bars of varying heights inside a black square, with the letters 'MMI' in large white font to its right. Below the logo and name, the full name 'PT. MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk.' is written in smaller white letters. The building is set against a blue sky with white clouds.

► DAFTAR ISI

Content

02

TONGGAK SEJARAH
Milestones

06

KINERJA 2017
2017 Performance

14

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

26

PROFIL PERSEROAN
Company Profile

50

**PEMBAHASAN DAN
ANALISIS MANAJEMEN**
Management Discussion and Analysis

60

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

95

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2017
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**
Statement from Members of the Board of
Commissioners and the Board of Directors on
the Responsibility for the Annual Report 2017 of
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

96

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

► TONGGAK SEJARAH

Milestones



1993

- Perseroan mulai beroperasi
- Mendirikan gudang di Lippo Cikarang
- Menyediakan layanan Jasa Manajemen Arsip

- The Company started operations
- Established a warehouse in Lippo Cikarang
- Provided Record Management Services



1997

Memperkenalkan layanan Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Microfilm dan Dokumen Elektronik

Introduced Data Computer Management Services, Valuable Document Management Services and Microfilm & Electronic Management Services



1998

Ekspansi gudang seluas 4.800 m² di Lippo Cikarang

Expanded Lippo Cikarang warehouse by 4,800 m²



2004

- Ekspansi gudang seluas 2.400 m² di Lippo Cikarang
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000

- Expanded Lippo Cikarang warehouse by 2,400 m²
- Obtained ISO 9001:2000 Certification



2005

Mendirikan gudang seluas 1.416 m² di Medan untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik

Established a 1,416 m² warehouse in Medan to provide Record Management Services and Electronic Document Management Services

2000



Meluncurkan Jasa Manajemen Slip EDC skala nasional

Launched nationwide EDC Receipt Management Services

2001



Mendirikan gudang seluas 5.671 m² di Surabaya untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip, Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik

Established a 5,671 m² warehouse in Surabaya to provide Record Management Services, Valuable Document Management Services, Electronic Document Management Services

2007



- Mendirikan gudang seluas 5,067 m² di Bandung untuk menyediakan Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik
- Expansi gudang seluas 9.120 m² di Lippo Cikarang

- Established a 5,067 m² warehouse in Bandung to provide Record Management Services, Valuable Document Management Services and Electronic Document Management Services
- Expanded Lippo Cikarang warehouse by 9,120 m²

2009



- Memperoleh Sertifikat Ahli K3 Umum
- Menerapkan sistem kode batang (*Barcode System*)

- Obtained General HSE Certification
- Implemented the Barcode System

2010



- Melakukan penawaran saham umum perdana dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia
- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008

- Conducted an Initial Public Offering (IPO) and stock listing on the Indonesia Stock Exchange
- Obtained an ISO9001:2008 Certification

► TONGGAK SEJARAH Milestones

2011



Melakukan ekspansi pelayanan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik dengan mendirikan gudang di kota-kota utama:

- Semarang seluas 1.750 m²;
- Palembang seluas 828 m²;
- Makassar seluas 1,305 m²; dan
- Medan seluas 1.400 m²

Expanded Record Management and Electronic Management services through establishing warehouses in other key cities:

- Semarang with total space 1,750 m²;
- Palembang with total space 828 m²;
- Makassar with total space 1,305 m²; and
- Medan with total space 1,400 m²

2012



- Mendirikan gudang seluas 1,7 hektar di Lippo Cikarang
- Ekspansi usaha di Bali dengan membeli lahan 2.900 m²
- Ekspansi usaha ke Pekanbaru dan Balikpapan

- Established a 1.7 hectare warehouse in Lippo Cikarang
- Expanded to Bali by purchasing a 2,900 m² land area
- Expanded to Pekanbaru and Balikpapan

2015



- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang
- Membeli lahan seluas 9.580 m² di Pasuruan, Jawa Timur

- Expanded the capacity of Lippo Cikarang warehouse
- Purchased 9,580 m² of land in Pasuruan, East Java

2016



- Memperoleh Akreditasi sebagai lembaga penyelenggara jasa kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
- Membeli tanah seluas 5.600 m² di Kendal, Jawa Tengah
- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang
- Gudang di Pasuruan mulai beroperasi

- Obtained accreditation from The National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) as archival services provider.
- Purchased 5,600 m² of land in Kendal, Central Java
- Expanded capacity of the Lippo Cikarang warehouse
- Began operations at the warehouse in Pasuruan

2013



- Membeli gudang seluas 720 m² di Pekanbaru
- Ekspansi usaha dengan membeli tanah seluas 3.165 m² di Klaten

- Purchased a 720 m² warehouse in Pekanbaru
- Expanded the business by purchasing a 3,165 m² land area in Klaten

2014



- Membeli gudang seluas 765 m² di Balikpapan
- Menyelesaikan pembangunan gudang seluas 1.980 m² di Klaten

- Purchased a 765 m² warehouse in Balikpapan
- Completed the construction of the 1,980 m² warehouse in Klaten

2017



- Gudang di Kendal, Jawa Tengah mulai beroperasi
- Memperluas kapasitas gudang dengan membeli tanah dan mendirikan gudang seluas 1.195 m² di Palembang
- Memperluas kapasitas gudang dengan membeli tanah seluas 3.000 m² di Balikpapan
- Memperluas kapasitas gudang dengan membeli tanah seluas 2.000 m² di Pekanbaru
- Memperluas kapasitas gudang di Bandung

- Began operations at the warehouse in Kendal, Central Java
- Expanded storage capacity in Palembang by purchasing land and constructing a 1,195 m² warehouse
- Expanded storage capacity by purchasing 3,000 m² of land in Balikpapan
- Expanded storage capacity by purchasing 2,000 m² of land in Pekanbaru
- Expanded storage capacity in existing warehouse in Bandung

► KINERJA 2017

2017 Performance

- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

- 10 Informasi Saham
Shares Information

- 12 Kepemilikan Saham
Share Ownership

- 13 Peristiwa Penting
Event Highlights

- 13 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification



Upaya-upaya Direksi dan para staf tercermin dalam pencapaian operasional dan keuangan yang nyata dan pengakuan dari Infobank sebagai salah satu dari 100 Perusahaan Publik dengan Pertumbuhan Paling Pesat, dan juga dianugerahi penghargaan *Top 50 Best of the Best Companies* pada tahun 2017 dari majalah Forbes.

The efforts of our Board of Directors and staff translate to substantial financial and operational achievements and recognition from Infobank as one of the 100 Fastest Growing Public Companies, awarded amongst the Forbes' Top 50 Best of the Best Companies in 2017.

► IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah/ in million Rupiah

Laba Rugi				Profit & Loss
Uraian	2017	2016	2015	Description
Pendapatan	110,933	100,148	84,505	Revenue
Laba Usaha	29,877	26,903	21,223	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	23,130	20,907	16,470	Profit for the Year
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(838)	(301)	(848)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	22,291	20,606	15,622	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh)	31	28	22	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)

Posisi Keuangan				Financial Position
Piutang Usaha	11,732	11,402	11,612	Trade Receivables
Total Aset Lancar	43,743	39,278	35,655	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	200,980	176,209	149,132	Total Non-Current Assets
Total Aset	244,723	215,488	184,787	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	25,932	21,076	13,497	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	18,191	12,967	8,784	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	44,123	34,043	22,281	Total Liabilities
Total Ekuitas	200,600	181,445	162,506	Total Equity
Modal Kerja Bersih	17,811	18,202	22,158	Net Working Capital

Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Laba terhadap Aset	9.45%	9.70%	8.91%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	11.53%	11.52%	10.14%	Return on Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	20.85%	20.88%	19.49%	Net Income Margin Ratio
Rasio Lancar	1.69x	1.86x	2.64x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0.22x	0.19x	0.14x	Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0.18x	0.16x	0.12x	Liabilities to Total Assets Ratio
Periode Penagihan Piutang (hari)	39	42	50	Collection Period (Day)

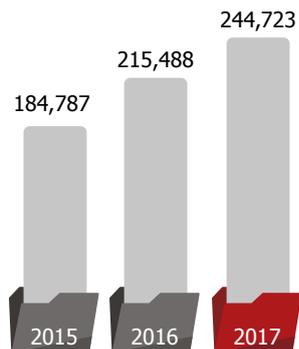
► GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graph

Dalam Jutaan Rupiah/ in million Rupiah

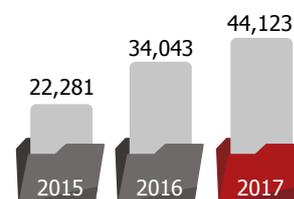
TOTAL ASET

Total Assets



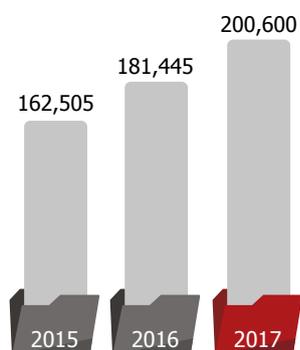
TOTAL LIABILITAS

Total Liabilities



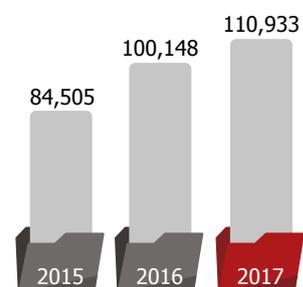
TOTAL EKUITAS

Total Equity



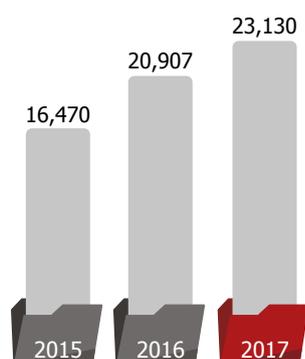
PENDAPATAN

Revenue



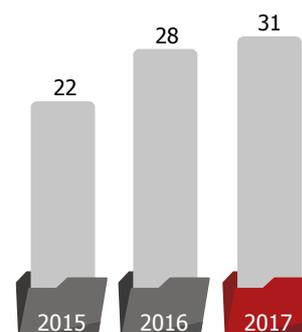
LABA TAHUN BERJALAN

Profit for the Year



LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)

Earning per Share (Full Rupiah)



► INFORMASI SAHAM

Shares Information

Saham Perseroan

Berbagai faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi global dan lokal serta kebijakan-kebijakan pemerintah, memengaruhi pergerakan saham seluruh entitas publik, termasuk Perseroan. Pada akhir 2017, saham Perseroan, di bawah kode saham "MFMI", diperdagangkan pada level Rp800 dengan volume perdagangan sebesar 700. Total kapitalisasi pasar sebesar Rp606.064.800.000 pada akhir tahun.

The Company's Stock

Various external factors, such as global and local economic conditions and government policies, affect the stock movement of all public entities, including the Company. By end of 2017, the Company stock, under ticker code "MFMI", traded at a value of Rp800 with a volume of 700. Market capitalization amounted to Rp606,064,800,000 at the yearend.

Pergerakan Saham MFMI

MFMI Stock Movement



Harga Saham Per Kuartal

Quarterly Stock Price

2017					
	Kuartal 1 1 st Quarter	Kuartal 2 2 nd Quarter	Kuartal 3 3 rd Quarter	Kuartal 4 4 th Quarter	
Tertinggi (Rp)	800	820	970	950	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	695	770	620	650	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	790	770	800	800	Closing (Rp)
Volume (Saham)	1,351,500	274,400	75,900	407,000	Volume (Share)
2016					
Tertinggi (Rp)	345	326	292	850	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	159	179	216	208	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	300	226	264	790	Closing (Rp)
Volume (Saham)	372,000	686,400	158,000	5,638,400	Volume (Share)

Riwayat Pembagian Dividen

Dividend Payment History

Tanggal Pembayaran Payment Date	Tahun Buku Fiscal Year	RUPST AGMS	Dividen per saham Dividend per Share (Rp)	Jumlah Dividen yang dibayarkan Total Dividend Paid (Rp)
4 Mei/ May 2011	2010	25 Maret/ March 2011	1.5	1,136,371,500
16 Mei/ May 2012	2011	5 April/ April 2012	1.6	1,212,129,600
4 Juni/ June 2013	2012	24 April/ April 2013	1.5	1,136,371,500
22 Mei/ May 2014	2013	10 April/ April 2014	1.6	1,212,129,600
1 Juli/ July 2015	2014	28 Mei/ May 2015	1.8	1,363,645,800
29 April/ April 2016	2015	31 Maret/ March 2016	2.2	1,666,678,200
24 Mei/ May 2017	2016	20 April/ April 2017	4.14	3,136,385,340

Kronologis Pencatatan Saham

Historical Share Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action
29 Desember/ December 2010	Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru, sehingga seluruh saham Perseroan sebanyak 757.581.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. The Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 shares hence totaling 757,581,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

Komposisi Pemegang Saham

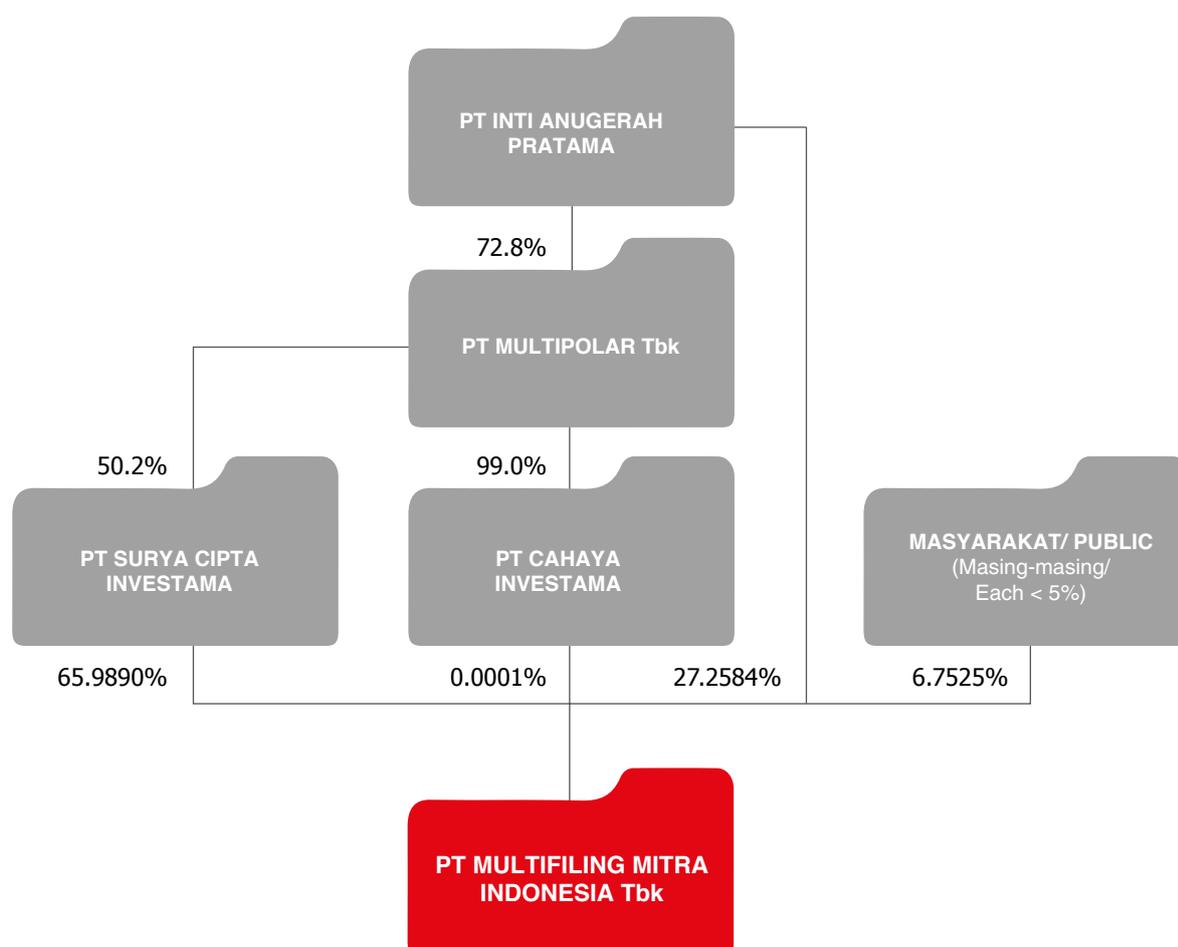
Shareholders Composition

Keterangan Description	2017		2016	
	Jumlah Pemegang saham Number of Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Pemegang saham Number of Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Institusi Lokal Local Institution	6	99.47	3	66.01
Institusi Asing Foreign Institution	1	0.00	10	32.67
Individu Lokal Local Individual	658	0.51	668	1.28
Individu Asing Foreign Individual	1	0.02	2	0.04
Jumlah / Total	666	100.00	683	100.00

▶ KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership

Keterangan Description	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)		Persentasi Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	
	2017	2016	2017	2016
PT Surya Cipta Investama	499,919,900	499,919,900	65.9890	65.9890
PT Inti Anugerah Pratama	206,504,500	-	27.2584	-
PT Cahaya Investama	1,000	1,000	0.0001	0.0001
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)/ Public (each ownership below 5%)	51,155,600	257,660,100	6.7525	34.0109
Jumlah/ Total	757,581,000	757,581,000	100.0000	100.0000



Perusahaan induk adalah PT Surya Cipta Investama dan perusahaan induk terakhir adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

The Company's parent entity is PT Surya Cipta Investama and the ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

▶ PERISTIWA PENTING

Event Highlights



PENYELENGGARAAN RUPST

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) pada tanggal 20 April 2017 bertempat di Hotel Holiday Inn Cikarang Jababeka yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta 89,74% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

THE COMPANY HOLDS AGMS

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) on April 20, 2017 at Hotel Holiday Inn Cikarang Jababeka. Attending the meeting was the members of the Board of Directors and Board of Commissioners and 89.74% of total issued and fully paid in shares.

▶ PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Award And Certification



1



2



3

1

Perseroan mendapatkan penghargaan “100 Fastest Growing Companies 2017” peringkat 23 dari Infobank pada tanggal 25 Januari 2018.

The company obtain “100 Fastest Growing Companies 2017” award ranked 23 from Infobank on January 25, 2018.

2

Perseroan mendapatkan penghargaan “Best of the Best Awards 2017 - The Top 50 Indonesian Companies” dari Forbes Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2017.

The company obtain “Best of the Best Awards 2017 - The Top 50 Indonesian Companies” award from Forbes Indonesia on October 19, 2017.

3

Perseroan mendapatkan penghargaan “100 Fastest Growing Companies 2016” peringkat 46 dari Infobank pada tanggal 26 Januari 2017.

The company obtain “100 Fastest Growing Companies 2016” award ranked 46 from Infobank on January 26, 2017.

▶ LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

16 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

20 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors





Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan

Perform all management duties and responsibilities in good faith, with full accountability and in a prudent manner according to the Company's purpose and objectives as set forth in Articles of Association

► **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
Report of the Board of Commissioners



JONATHAN L. PARAPAK
Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

Pemegang Saham yang kami hormati, Dear valued Shareholders,

Implementasi strategi sepanjang tahun 2017 berfokus terutama pada pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk memastikan layanan berkualitas tinggi dan menjamin kepuasan pelanggan, serta perluasan layanan dan fasilitas kami.

Strategy implementation in 2017 primarily focused on human resource training and development to ensure high quality service and guarantee customer satisfaction and expansion of our services and facilities.

 **14%**
TOTAL ASET
Total Assets

Perekonomian Indonesia dimulai dengan sedikit lambat pada tahun 2017, tetapi secara mengejutkan menunjukkan kenaikan pada awal kuartal ketiga. Perekonomian mulai menguat, didukung oleh kembalinya kepercayaan pasar, meningkatnya pertumbuhan global, naiknya perdagangan internasional dan kondisi moneter dan keuangan yang relatif mendukung.

Merupakan kehormatan bagi saya untuk menyampaikan pujian kepada manajemen dan para karyawan yang telah berhasil membawa Perseroan menjalani tahun yang stabil sepanjang tahun 2017. Komitmen dan kinerja Direksi yang mengesankan serta kepercayaan yang senantiasa ditunjukkan para pemegang saham dan pelanggan sekali lagi telah mengukuhkan posisi Perseroan dalam industri kearsipan.

Kinerja 2017

Dewan Komisaris merampungkan tugas pengawasannya tahun 2017 dengan apresiasi sepenuhnya kepada Direksi. Meskipun dihadapkan pada kondisi berat di lapangan, Direksi secara konsisten telah membuktikan mereka mampu dengan percaya diri memenuhi harapan Pemegang Saham dan siap untuk mendukung permintaan yang terus meningkat pada solusi manajemen kearsipan. Upaya-upaya Direksi dan para staf tercermin dalam pencapaian operasional dan keuangan yang nyata dan pengakuan dari Infobank sebagai salah satu dari 100 Perusahaan Publik dengan Pertumbuhan Paling Pesat, dan juga dianugerahi penghargaan *Top 50 Best of the Best Companies in 2017* dari majalah Forbes.

The Indonesian economy started slow in 2017, however it managed to provide a pleasant surprise by pulling itself up in the beginning of the third quarter. The country started to gain strength, supported by rebounding consumer confidence, stronger global growth, rallying international trade and relatively cooperative monetary and financial conditions.

It is a privilege on my part to commend the management and employees who have successfully led the Company through another stable run in 2017. The admirable commitment and performance of our Board of Directors, as well as the continuous trust of our shareholders and customers have once again established the Company's strong position the archiving industry.

2017 Performance

The Board of Commissioners wraps up another year of its supervisory duties with sincere admiration for the Board of Directors. Despite stifling conditions in the field, the Directors consistently prove that they are able to confidently meet the expectations of its Shareholders and ready to support the growing demand for archiving management solutions. The efforts of our Board of Directors and staff translate to substantial financial and operational achievements and recognition from Infobank as one of the 100 Fastest Growing Public Companies, awarded amongst the Forbes' Top 50 Best of the Best Companies in 2017.

Pengawasan Pertumbuhan & Implementasi Strategi- strategi

Fungsi Dewan Komisaris sebagai penasihat Direksi kami dilaksanakan melalui rapat-rapat Direksi/Dewan Komisaris atau rapat gabungan. Pembahasan mengenai kinerja Perseroan diadakan setiap kuartal berdasarkan informasi yang diberikan oleh anggota Direksi. Kami mengawasi kinerja pengendalian intern dan hasil audit. Hal yang sama berlaku dalam bidang tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan serta sistem remunerasi. Berita acara rapat secara mendetail mendokumentasikan semua saran dan rekomendasi kami.

Implementasi strategi sepanjang tahun 2017 berfokus terutama pada pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk memastikan layanan berkualitas tinggi dan menjamin kepuasan pelanggan, serta perluasan layanan dan fasilitas kami. Selain terus mencari peluang wilayah kerja baru di berbagai kota besar di Indonesia, kami juga fokus pada penambahan kapasitas gudang penyimpanan di Palembang, Balikpapan dan Pekanbaru. Hal ini sekali lagi memastikan Perseroan siap untuk menghadapi meningkatnya permintaan penyimpanan dan solusi manajemen kearsipan.

Evaluasi atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Kepatuhan pada Tata Kelola Perusahaan (GCG) senantiasa menjadi inti aktivitas bisnis internal Perseroan. Dewan Komisaris menjamin ketaatan dan implementasi dalam semua aspek dalam Perseroan. Tiap-tiap strategi dan tindakan yang diambil sepanjang tahun 2017 sejalan dengan tujuan dan sasaran Perseroan, semuanya didasarkan pada pedoman yang diberikan melalui GCG, yang mencakup struktur dan prosedur organisasi serta komite-komite pendukungnya. Di atas semua ini, Perseroan mempertahankan komitmennya terhadap nilai-nilai, visi dan misi perusahaan.

Prospek Bisnis

Prospek ekonomi tahun 2018 secara keseluruhan tetap optimistis berdasarkan kondisi makroekonomi yang lebih kuat, serta perombakan struktural dan administrasi oleh pemerintah. Dengan meningkatnya pertumbuhan investasi dan konsumsi rumah tangga yang sehat, pemerintah saat ini tengah meningkatkan pembangunan infrastruktur, khususnya jalanan, perkeretaapian, serta pelabuhan laut yang mencanangkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% dalam 2018. Indonesia diramalkan akan terus kuat dan kokoh.

Indonesia juga terus mengalami kemajuan yang lumayan pesat dalam transformasi digital, yang secara nyata digunakan dalam banyak bisnis dalam negeri, terutama dalam interaksi dengan pelanggan. Dampak digital ini menciptakan gelombang dalam sektor industri, masing-masing dalam tingkat kematangan yang berbeda. Tiap-tiap sektor butuh beradaptasi dan bersiap untuk berintegrasi ke ekosistem digital, termasuk Perseroan sendiri.

Supervision of Development & Implementation of Strategies

The Board of Commissioners' function as advisers to our Board of Directors is executed through Board meetings or joint meetings. Discussions on the Company's performance take place every quarter based on information shared by members of the Board of Directors. We oversaw the performance of internal controls and audit findings. The same applies to areas of social responsibility, governance, succession plans and remuneration systems. The minutes of meetings meticulously document all our advice and recommendations.

Strategy implementation in 2017 primarily focused on human resource training and development to ensure high quality service and guarantee customer satisfaction and expansion of our services and facilities. Alongside the continuous search for opportunities in new areas of operation in various major cities in Indonesia, we also focused on increasing warehouse storage capacity in Palembang, Balikpapan and Pekanbaru. This is to once again ensure that the Company is prepared for increasing storage demands and archiving management solutions.

Review on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Strict compliance to Good Corporate Governance (GCG) constantly remains at the core of the Company's internal business processes. The Board of Commissioners can attest to adherence and implementation within all functions of the Company. Every strategy and action executed through 2017 ran in accordance with the goals and objectives of the Company, all based on the guidance provided through GCG, which cover organizational structure and procedures, and supporting committees. On top of this, the Company maintained its commitment to the corporate values, vision and mission.

Business Outlook

The overall 2018 economic outlook remains optimistic based on a stronger macroeconomic situation and structural and administration reforms by the government. With buoyant investment growth and healthy household spending, the current administration is ramping up infrastructure development, specifically on roads, rails and seaports as it targets 5.3% economic growth in 2018. Indonesia is predicted to remain strong and resilient.

The country continues to advance quite rapidly in digital transformation, which has visibly been penetrating many businesses in the country, most especially in their interaction with their customers. The digital impact is making waves in the industry sectors, each being at different maturity levels. Every sector needs to adapt and prepare for integration into the digital ecosystem, the Company included.

Kami akan terus mengeksplorasi sinergi-sinergi dan metode-metode untuk memodernisasi solusi kearsipan kami untuk terus mengikuti teknologi baru dan melaksanakan momentum pertumbuhan kami ke dalam era digital.

Dewan Komisaris mendorong pendekatan yang lebih agresif terhadap upaya memodernisasikan solusi kearsipan Perseroan seraya terus menegakkan standar-standar, prinsip-prinsip, serta norma-norma kearsipan.

Perubahan dalam Komposisi Dewan Komisaris

Demi mengokohkan posisi Perseroan dalam era transformasi digital, Dewan Komisaris menyambut dua anggota baru, Bapak Jeffrey Koes Wonsono dan Bapak Wahyudi Chandra, yang ditunjuk dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 20 April 2017. Keduanya memiliki pengalaman luas dalam industri TI, yang akan memberikan wawasan berharga bagi langkah Perseroan ke depannya. Kami menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas dedikasi dan kontribusi Bapak Harijono Suwarno dan Ibu Ninik Prajitno yang masing-masing menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris pada periode sebelumnya.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris kembali menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada Direksi atas komitmen mereka yang telah teruji dalam mengutamakan kepentingan terbaik bagi Perseroan dan kami juga memuji seluruh staf Perseroan atas kesetiaan dan keuletan mereka.

Terakhir namun tak kalah penting, kami menyampaikan terima kasih mendalam kepada para Pemegang Saham Perseroan, pelanggan serta semua pemangku kepentingan lainnya yang terus-menerus menunjukkan dukungan dan kepercayaan, yang menjadi sumber motivasi bagi pertumbuhan stabil Perseroan.

Salam hormat,

We should continue to explore synergies and methods to modernize our archiving solutions to keep up with new technologies and carry on our growth momentum into the digital era.

The Board of Commissioners encourages a more aggressive approach to modernizing the Company's archiving solutions while keeping in line with the archive standards, principles and norms of archiving.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

To strengthen the Company's position in the digital transformation era, the Board of Commissioners welcomed two new members, Mr. Jeffrey Koes Wonsono and Mr. Wahyudi Chandra, who were appointed during the Annual General Meeting of Shareholders held 20 April 2017. Both have extensive experience within the IT industry, which will provide valuable insight for the Company moving forward. We extend our deepest appreciation to Mr. Harijono Suwarno and Mrs. Ninik Prajitno for their dedication and contribution during their tenure as President Commissioner and Commissioner respectively.

Closing

In closing, the Board of Commissioners would like to reiterate its most sincere appreciation and gratitude to the Board of Directors for their reliable commitment in looking after the best interest of the Company and we also applaud all the Company's staff for their loyalty and perseverance.

Last, but not least, we express our deepest gratitude to the Company's Shareholders, customers and other stakeholders whose continuous support and trust have been a source of motivation for the Company's steady growth.

Sincerely,

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



JONATHAN L. PARAPAK
Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

► **LAPORAN DIREKSI**
Report of the Board of Directors



SYLVIA LESTARIWATI F. KERTAWIHARDJA
Presiden Direktur Independen
President Director Independent

Pemegang Saham yang kami hormati, To our most valued shareholders,

“
Perseroan mempertahankan momentum pertumbuhannya dengan melebarkan sayap operasional melalui pembelian tanah di Palembang, Balikpapan dan Pekanbaru serta pembangunan gudang baru di Kendal dan Palembang.

The Company sustained its growth momentum by further broadening operations through land purchases in Palembang, Balikpapan and Pekanbaru and the construction of new warehouses in Kendal and Palembang.

11%
PENDAPATAN
Revenue

Sepanjang tahun 2017, Perseroan terus membangun reputasi solid dalam memberikan pelayanan terbaik.

Secara umum, industri manajemen kearsipan semakin mendapat pengakuan atas perannya dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan perusahaan. Hal ini terutama terlihat jelas ketika Indonesia mengalami fluktuasi ekonomi dan baru mendapatkan kekuatannya kembali sekitar kuartal terakhir tahun 2017. Selagi bisnis terus beroperasi dengan hati-hati dan memprioritaskan efisiensi, Perseroan memperoleh laba karena jasa yang ditawarkan menjadi semakin berharga bagi perusahaan-perusahaan yang mencari jasa penyimpanan data yang aman dan dapat diandalkan, yang menyediakan ruang dan pengadministrasian yang dibutuhkan untuk semua arsip dan berkas mereka, sehingga mereka dapat sepenuhnya berkonsentrasi pada bisnis inti (*core business*) mereka.

Di tengah-tengah persaingan bisnis yang semakin tinggi dan ketidakpastian ekonomi yang berlangsung, Perseroan masih terus berdiri kokoh dan sebagai penegasan atas performanya yang mengesankan, Perseroan menerima penghargaan dari beberapa institusi bergengsi seperti Infobank dan Forbes.

Pengalaman ini membuat kami tetap yakin untuk senantiasa berdedikasi memberikan pelayanan terbaik dengan pertumbuhan yang tinggi.

Through 2017, The Company continues to build a solid reputation for excellence in service.

The records management industry, in general, continues to gain stronger recognition with regards to its beneficial impact on businesses and company growth. This was particularly visible as the country was experiencing a fluctuating economy, which only started to regain strength towards the last quarter of 2017. While businesses continued to operate prudently and prioritizing efficiency, the Company experienced gains as its services became more valuable for companies looking for secure storage and reliable service to pass its administration and space requirements for records and files, in order to focus wholly on their core business.

Amidst heightened competition and continuous economic uncertainty, the Company remained strong and as affirmation for its impressive performance, the Company received awards from prestigious institutions such as Infobank and Forbes.

We remain humbled by our experience and continue to serve the best with dedicated excellence in growth.

PERTUMBUHAN TINGGI PADA 2017

Operasional

Perseroan mempertahankan momentum pertumbuhannya dengan melebarkan sayap operasional melalui pembelian tanah dan pembangunan gudang baru di Palembang, Balikpapan dan Pekanbaru. Renovasi yang dilakukan untuk memperluas kapasitas gudang penyimpanan di Lippo Cikarang dan Bandung juga dilakukan demi memenuhi tuntutan pelanggan yang semakin tinggi, juga pembelian peralatan gudang dengan teknologi terkini untuk gudang penyimpanan. Di samping investasi dalam tanah dan konstruksi, Perseroan terus beroperasi dengan hati-hati dan berhasil meminimalisasi risiko-risiko sepanjang tahun 2017.

Keuangan

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan terus menyaksikan peningkatan dalam jasa manajemen kearsipan dimana jasa tersebut tetap menjadi sumber pendapatan terbesar kami. Tahun ini Perseroan membukukan total Pendapatan sebesar Rp110,93 miliar, mencapai 95% dari target. Secara keseluruhan, laba tahun ini mencapai Rp23,13 miliar, atau tercapai 97% dari target yang telah ditetapkan.

Tantangan dan Manajemen Risiko

Untuk mengantisipasi tuntutan yang semakin tinggi untuk jasa Perseroan, kami terus berfokus pada pelebaran sayap operasional di tanah air, memastikan sumber daya manusia berkualitas terbaik yang menguasai prosedur-prosedur termutakhir dan fasilitas-fasilitas kami tetap menjadi yang teraman dan memastikan kondisi terbaik, didukung dengan perlengkapan yang diperbaharui untuk menjawab kebutuhan para pelanggan kami secara efisien. Kami memastikan Perseroan memberikan layanan dengan standar terbaik karena kami bertekad memastikan kepuasan pelanggan dan mencapai laba tinggi.

Karena persaingan pasar tetap menjadi tantangan terbesar Perseroan, manajemen senantiasa melangkah dengan prinsip kehati-hatian untuk memastikan Perseroan dapat mempertahankan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*), di samping memastikan strategi-strategi manajemen risiko yang memadai terintegrasi di dalam semua aktivitas Perseroan yang sejalan dengan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang telah ditetapkan.

Kami terus memastikan kemajuan internal dan efisiensi dalam jasa kami, di samping itu, implementasi manajemen risiko kami sepanjang tahun 2017 terbukti sangat efektif dalam mendorong laba bagi Perseroan.

EXCELLENT GROWTH IN 2017

Operations

The Company sustained its growth momentum by further broadening operations through land purchases and construction of new warehouses in Palembang, Balikpapan and Pekanbaru. Renovations to expand warehouse capacity in Lippo Cikarang and Bandung were also done in order to meet the increasing demands of our clients and purchases were made to update warehouse equipment. Despite investments in land and construction, the Company continued to operate prudently and successfully minimized risks through 2017.

Financial

In our daily operations, the Company continues to witness an increase in its records management services and it remains our biggest source of revenue. This year the Company recorded total Revenues of Rp110.93 billion, achieving 95% of its set target. While overall, Profit for the year reached Rp23.13 billion, representing 97% of the set target.

Challenges and Risk Management

In anticipation of increased demand for the Company's services, we continued to focus on expanding operations across the country, ensuring top quality human resources that are knowledgeable of the latest procedures and that our facilities remain the most secure and maintain its pristine condition, supported with updated equipment to respond efficiently to the needs of our customers. We ensured that the Company provides the highest standard of service as we aim to retain customer satisfaction and achieve high profitability.

Market competition remain the Company's biggest challenge, the management constantly takes prudent principles measures to ensure that the Company can maintain a competitive advantage, while also ensuring that proper risk management strategies are integrated in all of the Company's activities in line with the recommended Good Corporate Governance (GCG) Principles.

We continue to make internal improvements and efficiency in our services, in addition, our risk management implementation through 2017 has proven to be most effective in driving profitability for the Company.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERSEROAN (GCG)

Direksi senantiasa memastikan kepatuhan penuh pada prinsip-prinsip GCG di dalam seluruh operasional harian organisasi, senantiasa merujuk pada keputusan-keputusan dalam RUPS Tahunan dan Dewan Komisaris.

Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal, dengan selalu memonitor peraturan perundang-undangan serta perkembangan yang terjadi. Transparansi juga dipertahankan lewat komite-komite internal yang membantu memastikan langkah operasional dimonitor dan dilaporkan sesuai ketentuan.

Melalui GCG, Direksi mempertahankan komitmen teguh mereka untuk menjalankan aktivitas manajemen dengan efisiensi dan integritas tinggi sebagaimana yang dimandatkan oleh para pemegang saham.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan melakukan beberapa kegiatan CSR sebagai bagian komitmennya untuk mendukung perubahan sosial dan lingkungan yang positif. Sepanjang tahun 2017, kami memberikan santunan bagi yayasannya anak yatim piatu dan memberikan donasi secara rutin serta bekerja sama dengan Cahaya Bagi Negeri (CBN).

PROSPEK BISNIS

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP) Indonesia secara keseluruhan mencapai 5,1% pada tahun 2017. Apabila investasi terus bertumbuh dan konsumsi domestik pulih sepenuhnya, GDP dapat meningkat hingga 5,3% pada tahun 2018.

Secara umum prospek ekonomi 2018 tetap optimistik berdasarkan situasi makroekonomi yang lebih kuat, kebijakan pajak yang terus berlangsung, serta perombakan struktural dan administrasi oleh pemerintah. Dengan meningkatnya pertumbuhan investasi dan konsumsi rumah tangga yang sehat, pemerintah saat ini tengah meningkatkan anggaran infrastruktur yang menasar pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%. Memperkuat kepercayaan pada konsumen akan mendorong bisnis untuk melanjutkan investasi.

Perseroan berharap permintaan untuk solusi manajemen kearsipan akan terus mengalami kenaikan. Kami percaya Perseroan dapat menjadi bagian integral dari banyak bisnis tatkala mereka mulai berfokus pada kegiatan bisnis inti (*core business*) dan mencari solusi manajemen kearsipan yang bereputasi tinggi, akurat dan dapat dipercaya.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Board of Directors consistently ensures strict compliance to GCG principles in all of the organization's daily operations, consistently referring to decisions and advice from the Shareholder meeting and the Board of Commissioners.

The Company diligently complies with capital market regulations, through continuous monitoring of regulations and developments. Transparency is also sustained through internal committees that help ensure operations are monitored and reported accordingly.

Through GCG the Board of Directors perseveres in their commitment to carry out management activities with efficiency and high integrity as mandated by the shareholders.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company carried out several CSR activities as part of its commitment to advocate positive social and environmental change. In 2017, we donated to the orphanage foundation and routinely contributed to Cahaya Bagi Negeri (CBN) Foundation, which the Company also partnered with.

BUSINESS OUTLOOK

Indonesia's over-all GDP growth registered 5.1% in 2017. If investments continue to grow and domestic consumption fully recover, GDP can increase to 5.3% in 2018.

Overall, the 2018 economic outlook stand optimistic based on stronger macroeconomic situation, ongoing tax policy and structural and administration reforms by the government. With buoyant investment growth and healthy household spending, the current administration is ramping up infrastructure spending as it targets a 5.4% economic growth. Strengthening consumer confidence will encourage businesses to continue investments.

The Company expects demands for archive management solutions will continue to increase. We believe the Company may become an integral part of many businesses as they begin to focus on their core business activities and seek for reputable, accurate and trustworthy archives management solutions.

Kami telah meletakkan dasar-dasar untuk membawa jasa kearsipan kami ke seluruh penjuru nusantara dan kami yakin memiliki posisi kuat untuk memenuhi permintaan-permintaan yang beragam berupa solusi jasa kearsipan pada tahun 2018. Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan seluruh aspek bisnis, layanan dan fasilitas gudang sepanjang 2018.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi selama tahun 2017.

PENUTUP

Direksi sangat bersyukur telah melewati tahun 2017 yang dipenuhi kepercayaan dan keyakinan dari para pemegang saham, Dewan Komisaris serta rekan-rekan. Keberhasilan Perseroan tercapai berkat dukungan Anda yang terus-menerus. Kami berharap Anda akan senantiasa mendorong kami dalam upaya kami untuk meraih pertumbuhan optimal dan mendedikasikan upaya kami untuk menyelaraskan Perseroan dengan kebutuhan berbagai bisnis.

Kami juga menyampaikan penghargaan kami kepada staf kami yang sangat kami hargai, yang telah menunjukkan kesungguhan dalam bekerja dan komitmen mereka dalam mengimplementasikan etika kerja yang luar biasa telah membawa Perseroan ke posisinya saat ini.

Perubahan cepat yang dialami negara dan dunia bisnis membuat Perseroan merasa yakin dapat menyediakan solusi jasa kearsipan yang solid dan berkesinambungan yang dibutuhkan bisnis-bisnis untuk membantu mereka peristiwa penting dan menjaga keamanan arsip mereka untuk maju.

Salam,

We have been laying down the foundation to bring our services across the nation and are confident that we are in a strong position to meet the demands for various archiving solutions in 2018. We are committed to the continuous improvement in our all aspects of our business, services and facilities through 2018.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2017.

CLOSING

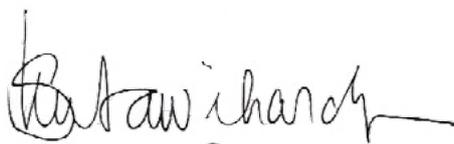
The Board of Directors is deeply grateful to enjoy another year that is abundant with trust and confidence from our shareholders, Board of Commissioners and partners. Our Company's success is made possible only through your continuous support. We hope for your unceasing encouragement as we endeavor to achieve optimum growth and dedicate our efforts to align the Company to various business needs.

We also convey our appreciation to our valuable staff whose conscientious work and commitment in implementing outstanding work ethics have led the Company to where it is today.

As the country experiences advancement and businesses go through fast-paced change, the Company is confident that we can provide the solid, constant solutions businesses need to help keep track of their milestones and safeguard the records they need to progress.

Sincerely,

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



SYLVIA LESTARIWATI F. KERTAWIHARDJA

Presiden Direktur Independen
President Director Independent

► VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi dan misi perusahaan merupakan pedoman Perseroan dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya. Manajemen bertindak dan mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip korporat ini, di bawah supervisi langsung Direksi dan Dewan Komisaris.

The corporate vision and mission guide the Company in the conduct of its entire business. Management acts and decides according to this set of corporate principles, under direct supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners.

VISI

Vision

“Jika Tuhan menghendaki MMI akan menjadi perusahaan berskala internasional terbaik dalam memberikan solusi dalam pelayanan bidang manajemen kearsipan modern.”

“If God wills, MMI will be the best international scale company in providing the service solutions in the field of modern records management”

MISI

Mission

- Dengan menerapkan manajemen profesional, MMI menjadi mitra kerja bagi pelanggannya dalam bidang manajemen kearsipan modern yang mampu memberikan kemudahan, keamanan dan keakuratan dengan cara menyediakan pelayanan beragam, berkualitas tinggi dan sejalan dengan perkembangan teknologi.
- Turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manajemen kearsipan modern sebagai sumber informasi dan barang bukti yang sah melalui kantor cabang operasional yang tersebar luas.
- Memberi keuntungan bagi para pemegang saham dan kesejahteraan bagi para karyawan.
- Apply professional management in partnering with each customer through convenience, security, accuracy and high quality of the most technologically advanced record management services.
- Raise awareness on the importance of modern archive management in securing information and data through filing warehouses located nationwide.
- Provide benefits to customers, shareholders and employees.

► PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

28 Identitas Perseroan
Corporate Identity

30 Produk dan Jasa
Products and Services

32 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

36 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

40 Sumber Daya Manusia
Human Resources

43 Nilai Perusahaan
Corporate Value

44 Struktur Organisasi
Organization Structure

46 Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/ Professions

47 Kantor Operasional
Operational Offices

48 Wilayah Kerja
Services Area

Saat ini, terdapat 12 gudang arsip modern yang dilengkapi infrastruktur Teknologi Informasi yang handal dan terintegrasi serta terjamin keamanannya melalui sistem dan prosedur yang terstandarisasi ISO 9001: 2008.

Currently, it has 12 modern filing warehouses equipped with a reliable and integrated Information Technology infrastructure, all of which are secured with a set of standardized systems and procedures of ISO 9001 : 2008.



► IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha

Business Line

Perseroan bergerak dalam bisnis jasa pengelolaan dan pengarsipan dokumen, arsip dan data elektronik lain yang berharga. Jasa-inti Perseroan ini belakangan melebar ke pengembangan gudang kearsipan, sistem pengelolaan dokumen, prosedur dan korespondensi, serta pengimplementasian perangkat lunak, perangkat keras dan teknologi imaging/printing. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan pemindaian dan layanan yang berhubungan dengan penyimpanan data-komputer lainnya.

The Company's main business revolves around storage and record management services for valuable documents, archives and other electronic data. These core services extend to development of storage buildings, document management system, procedure and correspondence and implementation of software, hardware and imaging or printing technology. Furthermore, the Company provides scanning and other storage-related computer data services.

Alamat

Address

Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7 - 4A Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Telp. : 021 - 8990 7636
Fax. : 021 - 897 2652
Email : corsec@mmi.co.id
Web : www.mmi.co.id

Akta Pendirian

Deed of Establishment

Perseroan didirikan pada tanggal 9 Juli 1992 berdasarkan Akta Notaris No. 157 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir tertanggal 27 Juni 2015 melalui Akta Notaris No. 736 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

The Company was established on 9 July 1992 according to notarial deed no. 157 issued by Misahardi Wilamarta S.H., a Jakarta-based notary. It's Articles of Association underwent several amendments, most recent of which was dated 27 June 2015 through notarial deed no. 736 issued by Bekasi-based Notary Lucy Octavia Siregar S.H., Sp.N.

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp200,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp75,758,100,000

Kantor Pemasaran

Marketing Office

Kawasan Infinia Park Blok A.062
Jl. Dr. Sahardjo No. 45, Manggarai, Tebet
Jakarta 12850
Telp. : 021 - 8378 9397 (H)
Fax : 021 - 897 2652
Email : marketing@mmi.co.id
Web : www.mmi.co.id

► PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Kebutuhan yang mendesak akan sistem pengelolaan dokumen yang efektif, efisien dan aman menunjukkan betapa kehadiran PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perseroan) sangat diperlukan.

Perseroan mula-mula menangani layanan pengelolaan dan penyimpanan arsip, yang akhirnya melebarkan sayap ke sejumlah kota besar di Indonesia. Saat ini, terdapat dua belas (12) gudang arsip modern yang dilengkapi infrastruktur Teknologi Informasi yang handal dan terintegrasi serta terjamin keamanannya melalui sistem dan prosedur yang terstandarisasi ISO 9001: 2008. Semua layanan ini ditunjang perlengkapan teknologi termmodern untuk melakukan back-up data di tempat terpisah dan fasilitas untuk disaster and recovery plans untuk melindungi sistem informasi dan database yang ada.

Pada tahun 2010, Perseroan masuk ke lantai bursa melalui penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

Hampir tiga (3) dekade berikutnya, Perseroan meraih reputasi sebagai penyedia jasa pengelolaan dan penyimpanan data yang paling berpengalaman, modern, terintegrasi dan profesional di tanah air. Reputasi yang terus dipertahankan melalui komitmen Perseroan untuk menjaga integritas, tanggung jawab dan akuntabilitas yang secara keseluruhan memprioritaskan kepentingan para investor, pemegang saham dan pelanggan.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 736 tanggal 27 Juni 2015 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi

The pressing need for effective, efficient and secure document management systems gave urgency to the formation of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company).

The Company initially handled storage and record management services, which eventually extended into other major cities across Indonesia. Currently, it has twelve (12) modern filing warehouses equipped with a reliable and integrated Information Technology infrastructure, all of which are secured with a set of standardized systems and procedures of ISO 9001 : 2008. These include state-of the-art equipment for data back-up in separate locations and facilities for disaster and recovery plans to protect information system and existing database.

In 2010, the Company entered the capital market through an Initial Public Offering (IPO) at the Indonesia Stock Exchange.

Nearly three (3) decades later, the Company has earned its reputation as the country's most experienced, modern, integrated and professional storage and record management services provider. The Company maintains this distinction through its commitment to the ideals of integrity, responsibility and accountability that altogether prioritize the interests of investors, shareholders and customers.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 736 date 27 June 2015 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi.



► **PRODUK DAN JASA**

Products and Services

- **Jasa Manajemen Kearsipan (RMS)**
RMS menawarkan penyimpanan yang aman dan handal, ditambah pengelolaan berstandar tinggi dalam kearsipan, termasuk pemilahan dokumen, penginputan data ke sistem RMS yang terintegrasi, pemeliharaan arsip dan penghancuran dokumen, apabila diperlukan. Ada dua belas (12) gudang kearsipan modern yang tersebar di seluruh Indonesia yaitu Cikarang, Medan, Bandung, Semarang, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makasar, Bali, Klaten dan Pasuruan.
- **Manajemen Data Komputer (CDM)**
CDM menyimpan *backup* data perusahaan yang menggunakan media *tape*, DVD dan *cartridge*. Jasa ini meliputi penjemputan atau pengiriman media *backup* hingga ke pengambilan media bahkan setiap hari, bila perlu. Ruang penyimpanan khusus yang tahan-api, dilengkapi *air conditioning* 24 jam, *smoke and heat detector* ini senantiasa dimonitor melalui CCTV. Di samping itu, ruang penyimpanan khusus ini juga menggunakan pemadam api berbahan bersih, tak berwarna dan ramah lingkungan, bersifat nonkonduktor dan aman bagi manusia.
- **Record Management Services**
RMS offers secure and reliable storage, plus high standard management of records including document sorting, data entry into the integrated RMS system, archive maintenance and document destruction, if necessary. There are twelve (12) modern filing warehouses situated in Indonesia: Cikarang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makassar, Bali, Klaten and Pasuruan.
- **Computer Data Management**
CDM backs up corporate data that uses tapes, DVDs and cartridges. This service starts from pick-up or delivery of backed-up media all the way to retrieval of media even on a daily basis, if necessary. The fire-proof storage, equipped with 24-hour air-conditioning, smoke and heat detectors, is monitored through CCTVs. Plus, the storage employs a clean, colorless and environmentally friendly fire suppression agent which is electrically non-conductive and safe for humans.

- **Jasa Manajemen Surat Berharga (VDOC)**
Penyimpanan surat berharga membutuhkan keamanan tingkat tinggi dan inilah yang disediakan VDOC. Jasa ini mencakup pemilahan, penyimpanan dan pengambilan berkas. Jasa ini juga difasilitasi di dalam ruang penyimpanan yang aman dan terjaga, tahan-api, dilengkapi *smoke and heat detector*, sistem pengawasan CCTV, serta menggunakan pemadam api berbahan bersih, tak berwarna dan ramah lingkungan, bersifat nonkonduktor dan aman bagi manusia.
- **Jasa Alih Media Elektronik (E-Doc)**
E-Doc mengalihkan dokumen cetak ke dalam format elektronik. Proses ini melibatkan pemindaian, *indexing* dan pengunggahan data ke *server* yang aman. Jasa Alih Media Elektronik mendukung E-Doc dengan mengelola semua dokumen elektronik hasil pengalihan tersebut.
- **Jasa Manajemen Fasilitas (FM)**
Jasa FM memastikan data korporat dikelola secara aman, efektif dan efisien. Jasa ini bermanfaat bagi perusahaan yang sudah memiliki fasilitas ruang penyimpanan dokumen sendiri.
- **Jasa Lainnya**
Jasa lainnya merujuk pada pengembangan aplikasi, pengelolaan pemusnahan data secara aman (*security waste management*), serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penyimpanan data.
- **Valuable Document Management Services**
Valuable documents need utmost security and this is what VDOC provides. It covers sorting, storage and retrieval of files. This particular service is also hosted inside a safe and secure fire-proof storage room complete with smoke and heat detectors, CCTV monitoring system and the globally respected and use environmentally friendly fire suppression agent which is electrically non-conductive and safe for humans.
- **Electronic Document Management Services**
E-Doc converts printed documents into electronic format. This process involves scanning, indexing and uploading data into a secure server. The EDMS supports E-Doc by managing the resulting electronic documents.
- **Facility Management Services**
The FM service ensures safety, effectiveness and efficiency of corporate data management. It benefits companies that already have their own document storage facility.
- **Other Services**
Auxiliary services refer to application development, security waste management and other related data storage concerns.



► PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Profile



JEFFREY KOES WONSONO
Komisaris
Commissioner

JONATHAN L. PARAPAK
Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

WAHYUDI CHANDRA
Komisaris
Commissioner



JONATHAN L. PARAPAK

Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

75 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana dalam bidang Engineering dan S2 dalam bidang Engineering Science dari University of Tasmania, Australia. Beliau juga memperoleh sejumlah gelar kehormatan, termasuk: Doctor (H.C.) of Humanity dari Ouachita Baptist University, Amerika Serikat; Doctor (H.C.) of Engineering dari University of Tasmania, Australia; Professorship (hon.) in Education and Humanity dari Carban College, Amerika Serikat; dan Adjunct Professorship in Engineering dari Queensland University of Technology, Australia.

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2001 dan ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Independen berdasarkan Akta Berita Acara Rapat RUPS No.466 tertanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N notaris di Jakarta.

Sebelum menjabat Komisaris Independen Perseroan, beliau menempati beberapa posisi yang tak kalah penting: Presiden Direktur (1980-1991) dan Komisaris Utama (1991-1998) PT Indosat; Sekretaris Jenderal Departemen Parpostel/ Pariwisata (1991-1999); Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk (2009- 2014); Komisaris Independen PT Lippo Karawaci Tbk (2011-2014); Komisaris Independen PT Multipolar Technology Tbk (2013-2014); Komisaris Independen PT Matahari Department Store Tbk (2010-sekarang); Kepala Unit Komite Audit Perseroan (2014-sekarang); Ketua Komite Nominasi dan Remunasi Perseroan (2015-sekarang) dan untuk PT Multipolar Tbk (2015-sekarang) dan Ketua Komite Audit PT Matahari Department Store Tbk (2015-sekarang); dan Ketua Komite Audit PT Multipolar Tbk (2014-sekarang). Akademisi yang masih aktif, beliau juga menjabat Rektor Universitas Pelita Harapan sejak tahun 2006.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2017.

75 year old, Indonesian citizen, studied in Australia's University of Tasmania wherein he earned a degree in engineering and master's degree in Engineering Science. He also earned a number of honorary degrees, including: Doctor of Humanity from Ouachita Baptist University, USA; Doctor of Engineering from University of Tasmania, Australia; Professorship in Education and Humanity from Carban College, USA; and Adjunct Professorship in Engineering from Queensland University of Technology, Australia.

He has been serving as President Commissioner of the Company since 2001 and was appointed Independent President Commissioner pursuant to AGMS Notarial Deed of Minutes No. 466 dated 20 April 2017 issued by Jakarta-based notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Prior to his appointment, he occupied other high profile posts: PT Indosat President Director (1980-1991) and President Commissioner (1991-1998); Department of Tourism, Post and Telecommunication / Tourism Secretary General (1991-1999); PT Matahari Putra Prima Tbk Independent Commissioner (2009- 2014); PT Lippo Karawaci Tbk (2011-2014) Independent Commissioner; PT Multipolar Technology Tbk Independent Commissioner (2013-2014); PT Matahari Department Store Tbk Independent Commissioner (2010-present); Company Audit Committee Head (2014-present); Company Nomination & Remuneration Committee Head (2015-present) as well as for PT Multipolar Tbk (2015-present) and PT Matahari Department Store Tbk (2015-present); and PT Multipolar Tbk Audit Committee Head (2014-present). As an active academic member, he has been serving as Rector at Pelita Harapan University since 2006.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

He did not participate in any training program in 2017.



JEFFREY KOES WONSONO

Komisaris
Commissioner

58 tahun, Warga Negara Indonesia. Jeffrey Koes Wonsono adalah warga negara Indonesia, 58 tahun, yang memperoleh gelar sarjana di bidang marketing dari Centre for Business Studies di Inggris pada tahun 1979, kemudian meraih gelar Master of Business Administration dalam bidang Perbankan dari Golden Gate University, USA pada tahun 1986.

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 466 tertanggal 20 April 2017, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Beliau memulai karier profesional untuk beberapa bank usaha patungan multinasional, seperti PT Bank Multicor dan LTCB Central Asia, sebelum akhirnya bergabung dengan Lippo Group pada tahun 1992. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 1997-2014. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Multipolar Tbk sejak tahun 2011-sekarang, menjabat Presiden Direktur PT Multipolar Tbk sejak tahun 1994-2010. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk pada tahun 2011-2013 dan menjabat sebagai Komisaris PT Multipolar Technology Tbk sejak tahun 2013 hingga saat ini.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2017.

58 years old, Indonesian Citizen. Jeffrey Koes Wonsono, a 58 year old Indonesian citizen, earned his bachelor's degree in marketing from London's Centre for Business Studies in 1979 and master's degree in Business Administration, majoring in banking, from San Francisco's Golden Gate University in 1986.

He was appointed as Commissioner of the Company in 2017, based on the AGMS Deed No. 466 dated 20 April 2017, issued before Bekasi-based Notary Lucy Octavia Siregar, S.H. Sp.N.

He began his professional career by working for different Multinational Shareholder Banks, such as PT Bank Multicor and LTCB Central Asia, before joining Lippo Group in 1992. Mr. Wonsono was also a Commissioner of PT Matahari Putra Prima from 1997 until 2014. He currently serves as Commissioner of PT Multipolar Tbk, a position he has held since 2011 until today, prior to which he held the posts of President Director from 1994 to 2010, as President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk from 2011 to 2013 and Commissioner from 2013 until today.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

He did not participate in any training program in 2017.



WAHYUDI CHANDRA

Komisaris
Commissioner

43 tahun, Warga Negara Indonesia. Wahyuudi Chandra, warga Indonesia, 43 tahun, menyelesaikan studi di Universitas Trisakti, tempat beliau memperoleh gelar sarjana dalam Manajemen Keuangan dan memulai karier sebagai asisten dosen pada tahun 1997.

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 467 tanggal 20 April 2017, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Beliau bekerja sebagai Account Officer di PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk, kemudian bergabung dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai asisten manajer untuk Divisi Corporate Banking dari 1998 hingga 2000. Segera setelah itu, beliau bergabung dengan PT Multipolar Corporation Tbk sebagai Vice Presiden in Account Management. Beliau menjabat posisi ini sampai tahun 2005 sebelum pindah ke PT NCR Indonesia untuk menjadi Country Manager. Pada tahun 2008, beliau menjabat sebagai Direktur Sales and Marketing PT Visionet Internasional dan setahun kemudian sebagai Vice President, Division Head of Sales of Finance untuk PT Multipolar Tbk, kemudian diangkat sebagai Direktur membidangi Account Management pada tahun 2012-2013. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Multipolar Technology Tbk sejak tahun 2014-sekarang. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Artomoro Prima Internasional, Direktur di PT Graha Teknologi Nusantara, Komisaris untuk perusahaan berikut: PT Visionet Internasional, PT Visionet Data Internasional dan PT Multi Solusi Andal.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2017.

43 years old, Indonesian Citizen. Wahyuudi Chandra is a 43 year old Indonesian who obtained a bachelor's degree in Financial Management from Universitas Trisakti, where he also worked as assistant lecturer in 1997.

He was appointed as the Company's Commissioner in 2017 based on the AGMS Deed No. 466 dated 20 April 2017, issued before Bekasi-based Notary Lucy Octavia Siregar, S.H. Sp.N.

He briefly worked as account officer at PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk prior to joining PT Bank Internasional Indonesia Tbk, where he became Assistant Manager of its Corporate Banking Division from 1998 to 2000. Immediately afterwards, he joined PT Multipolar Corporation Tbk as Vice President for Account Management. He held this post until 2005 before moving to PT NCR Indonesia to become its Country Manager. In 2008, he was designated Sales and Marketing Director of PT Visionet Internasional. A year later, he transferred to PT Multipolar Tbk as Vice President and Division Head of Sales and Finance. He was also PT Multipolar Technology's Director of Account Management from 2012 to 2013. Wahyuudi Chandra concurrently serves as President Director of PT Multipolar Technology Tbk, since 2014. He also serves as President Director of PT Graha Teknologi Nusantara, President Commissioner of PT Artomoro Prima Internasional and Commissioner for the following companies: PT Visionet Internasional PT Visionet Data Internasional and PT Multi Solusi Andal.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

He did not participate in any training program in 2017.

► **PROFIL DIREKSI**
Board Of Director Profile



JIP IVAN SUTANTO
Direktur
Director

SYLVIA LESTARIWATI F. KERTAWIHARDJA
Presiden Direktur Independen
President Director Independent

SENJAYA BIDJAKSANA
Direktur
Director



**SYLVIA LESTARIWATI
F. KERTAWIHARDJA**

Presiden Direktur Independen
President Director Independent

56 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti dan gelar Master of Business Administration dari California State University di San Bernardino, Amerika Serikat.

Beliau menduduki posisi Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2003 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 5 tertanggal 9 Desember 2002 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta.

Beliau mengawali karier di Perseroan sebagai General Manager pada tahun 1993. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Pilar Empat Manunggal sebagai Konsultan Bangunan, lalu sebagai Staf Akunting di Option House yang berbasis di Amerika Serikat dari tahun 1990 hingga 1991. Segera setelah itu, beliau bergabung dengan PT Lippo Land Development sebagai Project Executive.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2017.

56 year old, Indonesian citizen, obtained her degree in Civil Engineering from Trisakti University and Master of Business Administration degree from California State University based in San Bernardino, USA.

She has been serving as President Director of the Company since 2003 pursuant to EGMS Notarial Deed of Resolution No. 5 dated 9 December 2002 issued by Jakarta-based notary Myra Yuwono, S.H.

She began her career in the Company as General Manager in 1993. Prior to this post, she worked at PT Pilar Empat Manunggal as Building Consultant and then as Accounting Staff at Option House based in the United States of America from 1990 to 1991. Immediately afterwards, she joined PT Lippo Land Development as Project Executive.

She does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

She did not participate in any training program in 2017.



JIP IVAN SUTANTO

Direktur
Director

52 tahun, warga negara Indonesia, yang meraih gelar sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Indonesia dan Master of Management jurusan pemasaran dari Program Pascasarjana Universitas Pelita Harapan.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 65 tertanggal 25 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Yunita Christina Winata, S.H., notaris di Tangerang.

Beliau mengawali karier sebagai *programmer* di PT Multipolar Tbk pada tahun 1989. Setelah itu beliau meniti karier dengan menempati sejumlah posisi strategis, yakni: Electronic Banking Product Manager, Assistant General Manager-System Integration Business Unit, Manager of Strategic Competency Center, Manager of Enterprise Application Architecture, Manager of Solution & Networking, Head of System Integration Business Unit and Account Management Group Head. Di samping menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Multipolar Tbk. sejak tahun 2012.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2017.

52 year old, Indonesian citizen who has an Electrical Engineering degree from Christian University of Indonesia and a Master of Management degree majoring in marketing from the Postgraduate Program of Pelita Harapan University.

He has served as the Company's Director since 2008 by virtue of Resolution of Meeting Notarial Deed of No. 65 dated 25 August 2008 issued by Tangerang-based notary Yunita Christina Winata, S.H.

He started his career as a Programmer for PT Multipolar Tbk in 1989. Then, he worked his way up by holding strategic posts, namely: Electronic Banking Product Manager, Assistant General Manager-System Integration Business Unit, Manager of Strategic Competency Center, Manager of Enterprise Application Architecture, Manager of Solution & Networking, Head of System Integration Business Unit and Account Management Group Head. Aside from his role in the Company, Mr. Sutanto also serves as Director in PT Multipolar Technology Tbk., a post he has held since 2012.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

He did not participate in any training program in 2017.



SENJAYA BIDJAKSANA

Direktur
Director

45 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Beliau telah menjabat sebagai Direktur per tanggal 28 Mei 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 488 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Notaris di Bekasi.

Pada tahun 1992, beliau bekerja sebagai Senior Supervising Auditor di Prasetio Utomo & Co.-Arthur Andersen. Pada tahun 2002, beliau pindah ke Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) – RSM International sebagai Manajer Auditor. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk. tiga tahun kemudian sebagai Vice President for Corporate Accounting and Planning, posisi yang dijabatnya hingga tahun 2011. Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2017.

45 year old, Indonesian citizen who has an accounting degree from Trisakti University, Jakarta.

He has served as Director since 28 May 2015 upon issuance of the AGMS' Notarial Deed of Resolution No. 488 by Bekasi-based notary Lucy Octavia Siregar S.H.

In 1992, he worked for Prasetio Utomo & Co. – Arthur Andersen as Senior Supervising Auditor. Then in 2002, he moved to Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) – RSM International as Audit Manager. He joined PT Multipolar Tbk three years later as its Vice President for Corporate Accounting and Planning, a post he held until 2011. Mr Bidjaksana concurrently acts as the Company's Corporate Secretary.

He does not affiliated with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners nor with any major shareholder.

He did not participate in any training program in 2017.

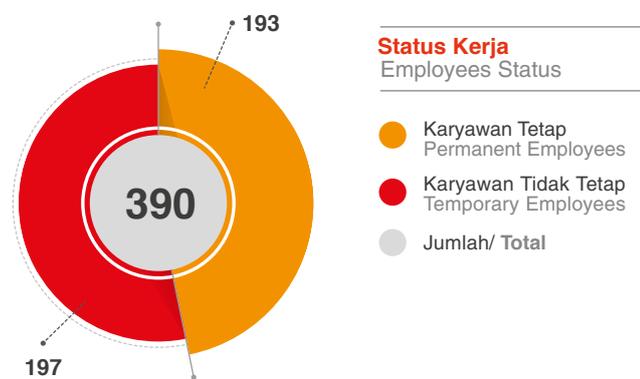
► SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki tanggung jawab yang sangat besar sebagai garda depan visi, misi dan tujuan perusahaan. Perseroan menyadari hal ini dengan memperlakukan karyawan sebagai aset vital yang memiliki peran strategis dalam menunjang kelangsungan dan keberhasilan bisnis. Pengelolaan SDM Perseroan ditujukan untuk terus-menerus meningkatkan kompetensi dan kinerja individual, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap kemajuan dan kesinambungan usaha. Setiap karyawan mempraktikkan nilai-nilai perusahaan yang telah ditetapkan, yang juga diterapkan dalam melakukan kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

PROFIL KARYAWAN

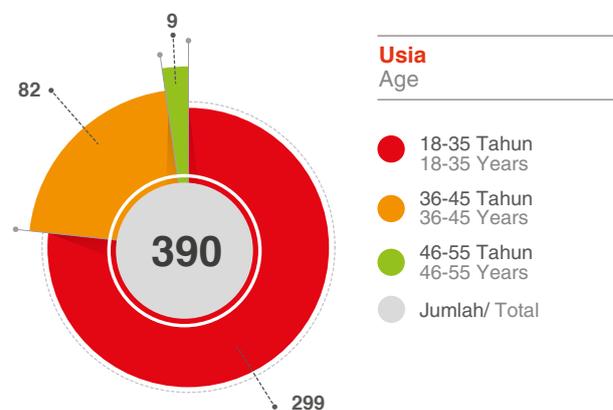
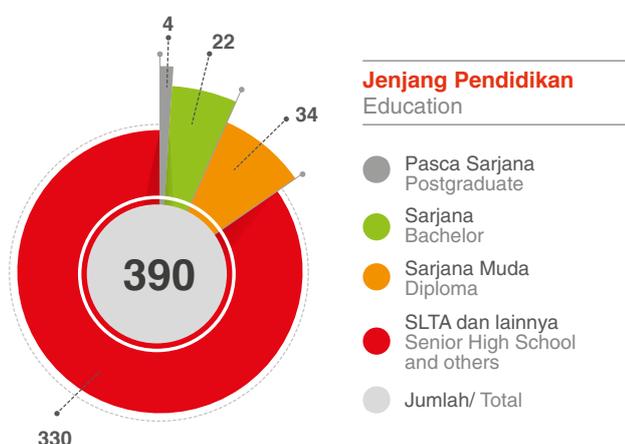
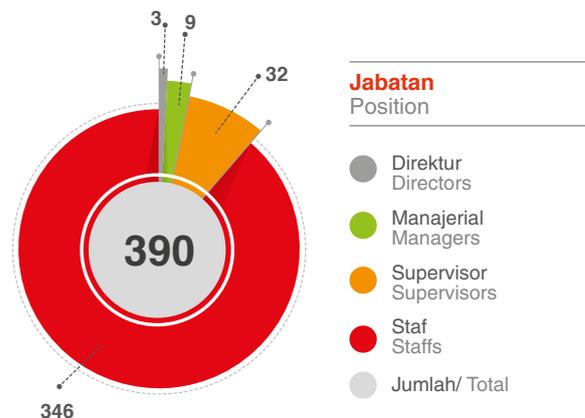
Pada tahun 2017, Perseroan memiliki 390 karyawan dengan komposisi sebagai berikut:



Human Resources (HR) are a significant element that occupies strategic role in the Company's effort to realize a sustainable business. Therefore, the human resources are respected as the Company's partner in achieving the vision, mission and strategic goals to carry on the continuous momentum of growth. The Company's policy in HR management is merely aimed at improving individual competency and performance so that each employee can make positive and professional contribution to advance the business of the company.

PROFILE OF THE EMPLOYEES

In 2017, the Company managed 390 employees with the following composition:



PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Integritas tinggi, profesionalisme dan pengalaman mumpuni dalam pengelolaan kearsipan menjadi tolak ukur kompetensi sumber daya manusia Perseroan. Perseroan percaya kemampuan sumber daya manusialah yang akan memastikan dan mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi yang terbaik dalam bidang penyedia layanan jasa pengelolaan kearsipan modern. Perseroan menyadari pentingnya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia demi mempertahankan posisi tersebut.

Untuk mencapai hal itu, Departemen SDM merancang kebijakan sumber daya manusia yang terintegrasi dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan. Karyawan diikutsertakan dalam program-program pendidikan, difasilitasi baik melalui pelatihan internal maupun eksternal, yang diselenggarakan secara rutin. Variasi program pelatihan bertujuan untuk membentuk karyawan menjadi tenaga profesional berketerampilan tinggi dalam bidang pengelolaan kearsipan.

Pada tahun 2017, departemen SDM mengadakan program pelatihan pengembangan-kemampuan internal, seperti manajemen umum, fungsional dan keuangan, peningkatan pengetahuan, serta teknologi informasi. Program pelatihan eksternal disusun untuk berfokus pada bidang-bidang *advanced leadership, excellence in supervision and service excellence*.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Sejalan dengan pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan, Perseroan menyadari arti penting kesejahteraan individu dalam memupuk kesetiaan dan dedikasi. Rencana kesejahteraan ini menggabungkan paket remunerasi dan sistem hadiah atau insentif yang menunjukkan penghargaan atas kinerja karyawan menurut indikator-indikator utama dan potensi peningkatan karier.

Remunerasi Karyawan

Remunerasi karyawan mengikuti peraturan perundangan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Tunjangan, yang secara umum mengacu pada asuransi kesehatan dan kerja dan tunjangan lain termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), mencakup:

- Asuransi kesehatan karyawan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS Kesehatan);
- Asuransi pengobatan dan dokter;

HR COMPETENCE ENHANCEMENT

High integrity, professionalism and long-established experience in archive management measure competency of the Company's human resources. The Company believes that the competency of its human resources ensures and fulfills its vision of becoming the best service solution provider in the field of modern records management. Moreover, this competency must be enhanced if the Company intends to sustain its leadership in the field.

To this end, the Human Resources department designed an integrated human resource policy aimed at developing employee competency. Employees participate in educational programs, facilitated either in-house or through external institutions, which are organized regularly. The diversity of training programs aims to mold employees into highly skilled professionals in the field of records management.

In 2017, the HR department conducted in-house capacity enhancement training programs, such as general, functional and financial management, knowledge improvement and information technology. External programs were arranged focusing on areas of advanced leadership, excellence in supervision and service excellence.

EMPLOYEE WELFARE

Parallel to the development of employee skills and competency, the Company gives recognition to individual welfare in building loyalty and dedication. These welfare plans combine remuneration packages and reward or incentive systems that acknowledge work performance based on key indicators and potential for career advancement.

Employee Remuneration

Employee remuneration follows existing regulations defined in Manpower Law no. 13/2003. The benefits, which generally refer to health and work insurance and allowances including Religious Festivity Allowance, include the following:

- Employee health insurance through the National Health Insurance (BPJS Kesehatan) program;
- Medical allowance;

- Dana bantuan duka bagi karyawan yang meninggal;
- Bantuan bagi karyawan yang tertimpa musibah akibat force majeure; dan
- Asuransi tenaga kerja sebagaimana yang ditetapkan BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan pensiun dan jaminan kematian.

Setiap tahun Perseroan meninjau ulang paket tunjangan ini dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari pihak manajemen dan Direksi. Selain masukan-masukan tersebut, Perseroan mengevaluasi kinerja individu yang berkaitan dengan prinsip dasar penggajian yang komparatif dan kompetitif di kalangan industri yang sama. Perseroan juga mempertimbangkan kemampuan finansial Perseroan.

Program Penghargaan

Program penghargaan menunjukkan apresiasi Perseroan atas kontribusi karyawan bagi pertumbuhan Perseroan dengan memberikan beasiswa bagi karyawan yang layak, terutama mereka yang berkinerja tinggi. Piagam penghargaan dan hadiah juga dianugerahkan kepada karyawan setia yang telah bekerja bersama Perseroan selama sepuluh (10) tahun.

Program ini bertujuan untuk semakin memotivasi karyawan dalam memberikan performa terbaik mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas.

PROSPEK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN PADA TAHUN MENDATANG

Perseroan menyadari persaingan yang semakin ketat di bidang pengelolaan kearsipan perlu diimbangi dengan senantiasa mengutamakan kemampuan sumber daya manusia. Demi mencapai hal ini, Perseroan senantiasa membuat kebijakan-kebijakan dan menyelenggarakan berbagai program yang dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia di Perseroan.

- Condolence allowance for departed employees;
- Allowance for force majeure; and
- Labor insurance as mandated by the National Labor Insurance which covers personal accidents, pension benefits and death insurance.

The Company annually reviews the remuneration package taking into consideration various input from management and Board of Directors. Aside from these input, the Company evaluates individual performance with respect to comparative and competitive wage base principle among peers in the industry. It also takes into account the Company's financial capability.

Reward Program

The reward program extends appreciation to employees' contribution to the Company's growth by bestowing scholarships to deserving employees, particularly those who excel in their performance. Certificates and gifts are also awarded to loyal employees who have stayed in the Company for ten (10) years.

This program aims to further motivate employees to deliver their absolute best in performance with the end goal of accelerating productivity.

PROSPECT OF EMPLOYEE DEVELOPMENT IN THE COMING YEAR

The Company recognizes increasing competitiveness in the field of record management that will be matched by maintaining excellence in human resources. In this regard, the Company constantly adopts policies and embarks on various programs that improve skills and capabilities of its human resources.

► NILAI PERUSAHAAN Corporate Value



Kepercayaan
Trust



Kerahasiaan
Confidentiality



Keamanan
Security

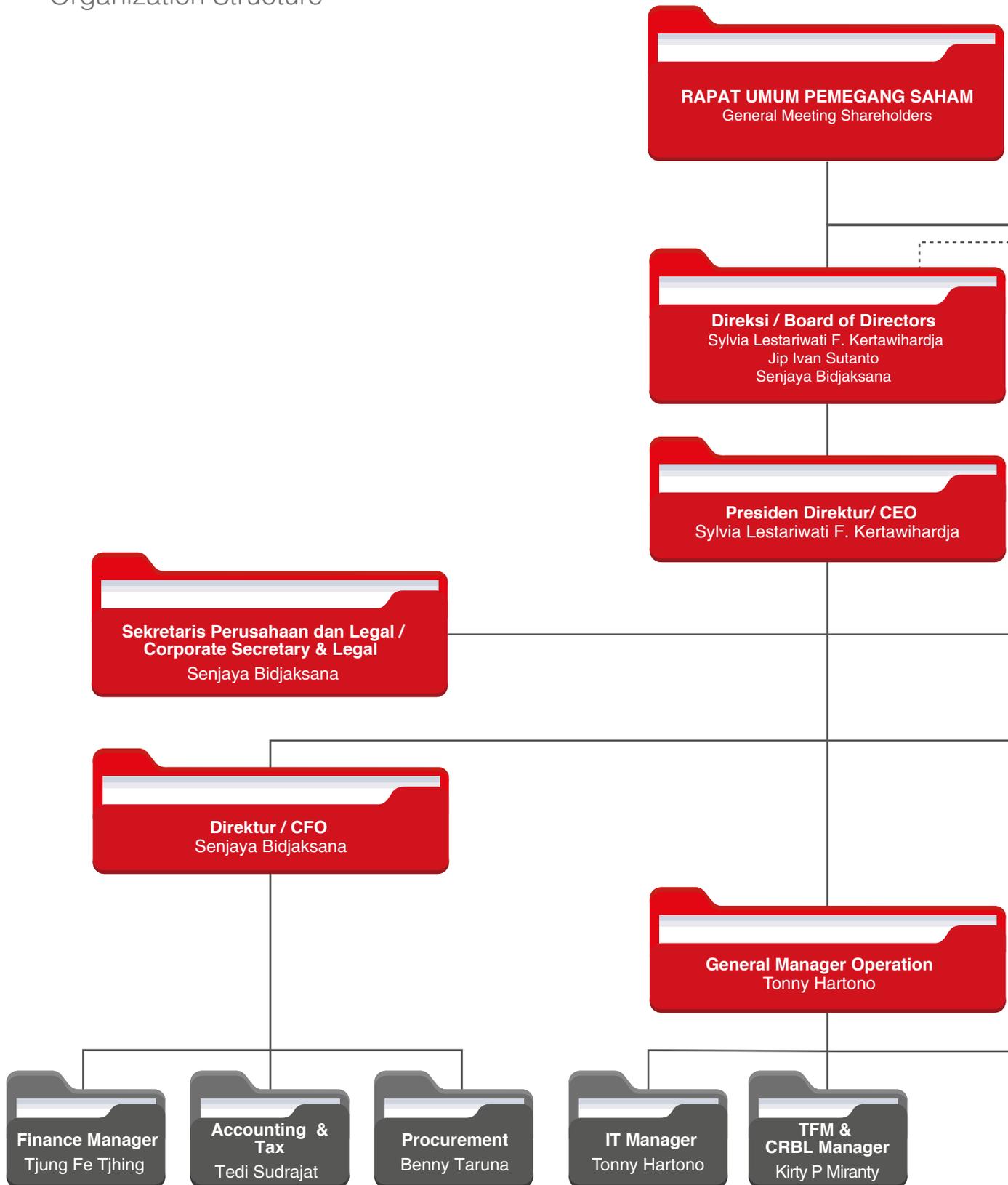


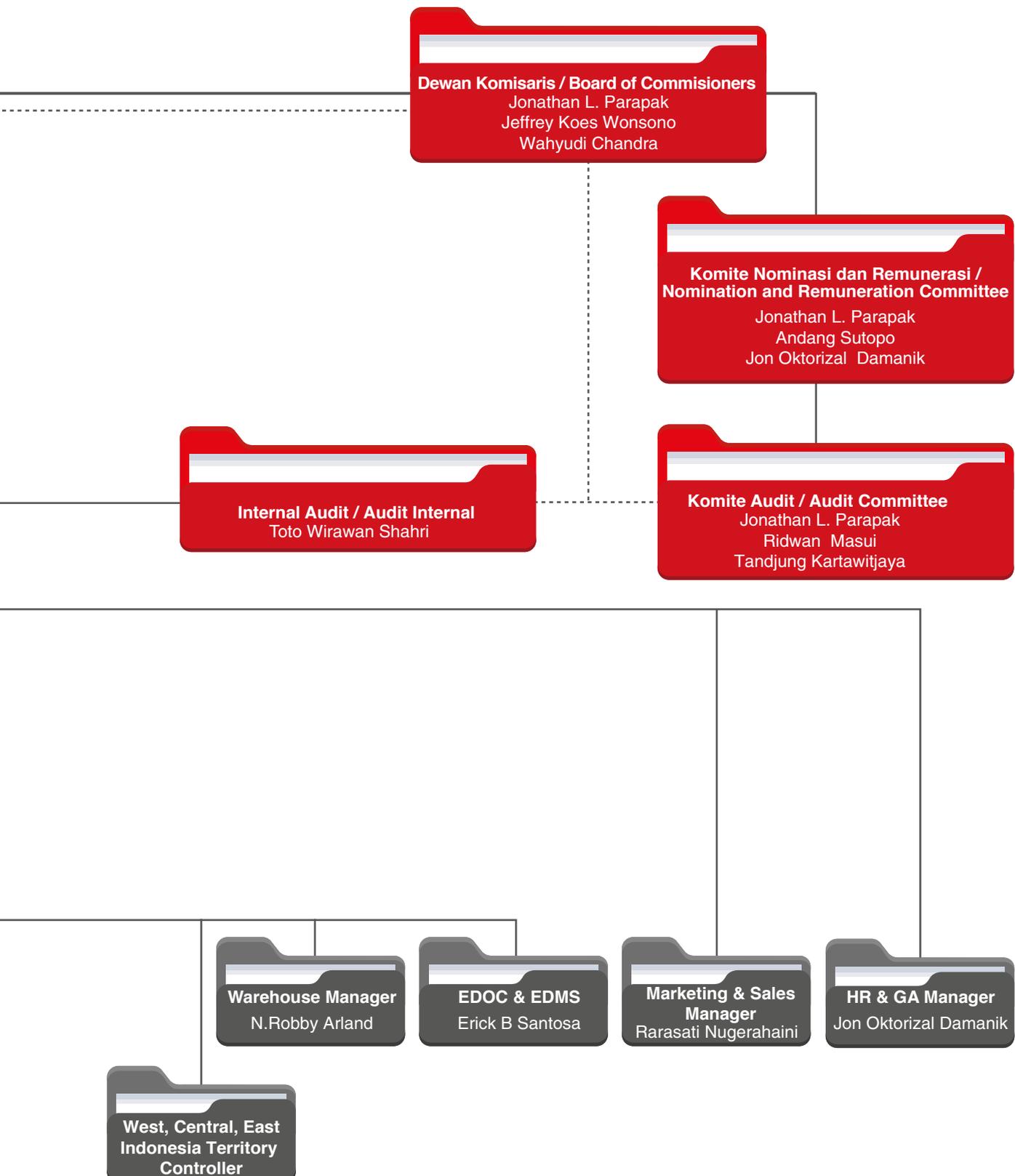
Ketepatan Waktu
On-Time Delivery



► STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





► **LEMBAGA / PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL** Capital Market Supporting Institutions / Professions



AKUNTAN PUBLIK Public Accountant Firm

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Plaza Abda Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. : (62-21) 5140 1340
Fax. : (62-21) 5140 1350

BIRO ADMINISTRASI EFEK Share Registrar

PT Sharestar Indonesia
Gedung Berita Satu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950
Telp. : (62-21) 527 7966
Fax. : (62-21) 527 7967

► KANTOR OPERASIONAL

Operational Offices



MMI Lippo Cikarang
Jabodetabek



MMI Bandung
Jawa Barat



MMI Surabaya
Jawa Timur



MMI Medan
Sumatera Utara & Nangroe Aceh
Darusalam



MMI Pekanbaru
Kepulauan Riau & Sumatera
Barat



MMI Palembang
Sumatera Selatan



MMI Semarang-Kendal
Jawa Tengah



MMI Klaten
Jawa Tengah & D.I Yogyakarta



MMI Balikpapan
Kalimantan Timur



MMI Bali
Bali & Nusa Tenggara

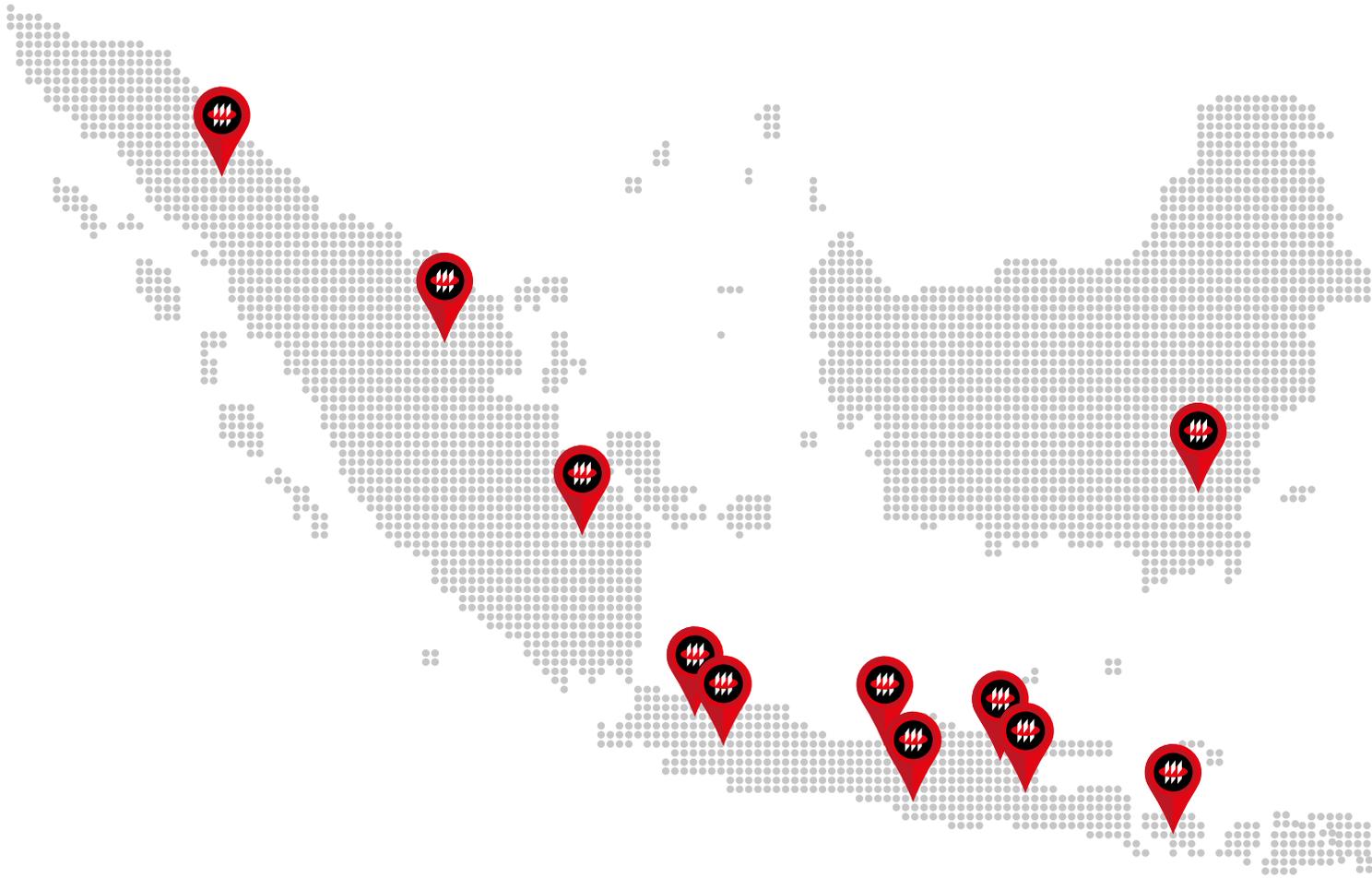


MMI Makasar
Sulawesi Selatan



MMI Pasuruan
Jawa Timur

► WILAYAH KERJA Services Area



- **MMI Lippo Cikarang**
MMI Lippo Cikarang
Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7 - 4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
P: (021) 897 2526
F: (021) 897 2527, 897 2652

- **MMI Bandung**
Mekar Mulya Industrial Park
Jl. Mekar Raya No. 10
Gede Bage, Bandung
Jawa Barat 40613
P: (022) 781 2464
F: (022) 781 2462

- **MMI Semarang**
Kawasan Industri Candi, Jl. Gatot Subroto
Tahap V, Blok. A.1 No. 1 Semarang

Kawasan Industri Kendal, Jl. Wanamarta
Raya No.9, Kendal, Jawa Tengah 50181
P: (024) 762 7044
F: (024) 762 7045

- **MMI Surabaya**
Kawasan Industri Ragam
Jl. Raya by Pass Krian II
Blok A Kav. 9
Sidoarjo, Jawa Timur 61262
P: (031) 898 8278
F: (031) 898 8279

- **MMI Medan**
Medan Star Industrial Park
Jl. Pelita Raya No. 10
Deli Serdang
Sumatra Utara 20362
P: (061) 794 7057
F: (061) 794 7058

- **MMI Palembang**
Kawasan Pergudangan Sukarame
Jl. Tembus Terminal Alang-Alang Lebar
Gudang Blok B No. 2
Palembang, Sumatera Selatan
P: (0711) 5645 159
F: (0711) 5645 160



- **MMI Makasar**
Komplek Pergudangan KIMA Square
Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 15
No. 1-2 Makasar
Sulawesi Selatan
P: 0888 0420 2157
F: (0411) 472 3432
- **MMI Denpasar**
Jl. Raya Dakdakan
Kaba-kaba No.179-180
Banjar Carik Padang, Nyambu
Kediri, Tabanan
Bali
P: 0897 096 3377
- **MMI Klaten**
Jl. Jogja-Solo KM. 19
Kemudo Prambanan
Klaten
Jawa Tengah
P: 089 673 400 366
- **MMI Pekanbaru**
Pergudangan Platinum Regency
Jl. Iman Munandar No. 20-21
Harapan Raya Riau
Pekanbaru
P: (0761) 840 3426
F: (0761) 840 3426
- **MMI Balikpapan**
Jl. Soekarno Hatta KM.5
Balikpapan 76126
P: (0542) 720 8512
- **MMI Pasuruan**
Jl. Puntir Dusun Pakem
RT. 03 RW. 16
Martopuro Purwosari
Pasuruan
Jawa Timur
P: (0343) 675 2329

► PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 52** Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Overview of Macro Economy and Industry
- 52** Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 53** Kinerja Usaha Perseroan
The Company Business Performance
- 54** Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 57** Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and the Collectibility of Receivables
- 57** Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure
- 57** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant Report Date
- 57** Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan Capital
Structure and Management Policy on Capital Structure
- 57** Perbandingan Target Awal Tahun Dengan Realisasi Akhir Tahun 2017
Comparison Between Early-year Targets and the Realization at end of Year 2017
- 58** Target 2018
2018 Targets
- 58** Prospek Usaha dan Strategi
Business Prospect and Strategies
- 59** Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 59** Kebijakan Dividen
Dividen Policy
- 59** Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Information Containing Conflict of Interest and/ or Affiliate Transactions
- 59** Perubahan Peraturan Perundang Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Regulatory Changes with Significant Impact to the Company
- 59** Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun 2017
Changes in Accounting Policy in Year 2017





Penerapan strategi yang tepat dan terarah berdampak positif pada pertumbuhan pendapatan Perseroan

The implementation of an accurate and guided strategy made a positive impact on the Company's revenue growth

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Indonesia mengakhiri tahun 2017 dengan perekonomian yang sehat akibat percepatan pertumbuhan pada kuartal keempat, dengan PDB tumbuh sebesar 5,2% dibanding periode yang sama tahun 2016. Angka kuartal keempat ini juga meningkat di atas pertumbuhan 5,1% yang tercatat pada Q3. Hasil ini menandai pertumbuhan terbaik sejak Q2 2016, sehingga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan setahun penuh sebesar 5,1% dari 5,0% pada tahun 2016, serta kemajuan tercepat sejak 2013.

Selama tahun-tahun terakhir, solusi manajemen kearsipan dengan cepat mendapat perhatian di kalangan bisnis-bisnis di Indonesia. Dengan persaingan yang makin ketat menuntut untuk lebih berfokus pada operasional inti, bisnis-bisnis juga perlu mengutamakan pentingnya sistem manajemen informasi dan solusi penyimpanan yang penting tetapi menyita banyak waktu, menyimpan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hukum dan kepatuhan hukum, serta backing korporat yang terus-menerus, dengan semakin cepatnya penambahan informasi yang perlu disimpan.

Kondisi ini menjadi dasar bagi pengembangan sektor solusi manajemen kearsipan, karena hal ini membuka lebih banyak kesempatan untuk semakin jauh mengintegrasikan layanan jasanya ke dalam ragam bisnis yang berbeda.

TINJAUAN OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2017 operasional Perseroan tetap meningkat seraya berusaha mengoptimalkan kinerjanya dalam setiap aspek bisnis.

Demi memenuhi semua prinsip dan standar manajemen kearsipan, Perseroan terus-menerus meningkatkan bisnis usahanya melalui investasi dalam peralatan yang memastikan semua fasilitas selalu aman dan mutakhir, dengan penerapan sistem manajemen kearsipan terbaru dan termmodern. Ini juga membuat Perseroan selalu memiliki keunggulan kompetitif ketika minat dalam solusi manajemen kearsipan terus bertumbuh dan pesaing-pesaing baru muncul.

Dalam hal fasilitas dan layanan, Perseroan terus menjajaki peluang-peluang bisnis di kota-kota besar sejalan dengan tujuan perluasan usahanya untuk melayani seluruh wilayah Indonesia. Perseroan secara stabil berusaha memberikan akses berbagai bisnis untuk mendapatkan layanan manajemen kearsipan yang terjangkau dan dapat diandalkan. Operasional tahun ini mengalami perluasan melalui

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia's economy ended 2017 on a healthy note as a result of significant growth in the fourth quarter with the country's GDP thriving at 5.2% over the same period in 2016. This fourth quarter figure also rose above the 5.1% growth recorded in Q3. These results marked the best reading since Q2 2016, thus contributing to a full year growth of 5.1% from 5.0% in 2016 and the fastest progress since 2013.

In recent years, archiving management solutions rapidly gained attention among businesses in Indonesia. While tightening competition demands more focus on core operations, businesses also need to place premium value on the time consuming, yet essential, information management system and storage solution, to keep records relating to compliance, legal documents and continuous corporate backing, with increasingly vast amounts of information that need to be saved.

This condition serves as the foundation the archiving management solution sector builds upon, as it opens bigger opportunities to further integrate its services into diverse businesses.

OPERATIONAL OVERVIEW

Through 2017 the Company's operations remained buoyant as it endeavored to optimize its performance within every aspect of the business.

In compliance with archiving management principles and standards, the Company unceasingly improves the business through investments in equipment that ensure all facilities remain secure and updated, with the implementation of the newest and most modern archiving management systems. This also maintains the Company's competitive advantage as interest in archiving management solutions grow and new competitors emerge.

In terms of facilities and services, the Company continued to explore business opportunities in various major cities in line with its expansion goals to service in areas across Indonesia. The Company steadily aims to provide various businesses access to affordable and dependable archive management services. This year operations were broadened through land purchases and construction of new warehouses in Palembang,

pembelian tanah dan pembangunan gudang-gudang baru di Palembang, Balikpapan dan Pekanbaru. Untuk mengakomodasi permintaan yang meningkat untuk ruang penyimpanan, Perseroan memperluas kapasitas gudang penyimpanan di Lippo Cikarang dan Bandung.

KINERJA USAHA PERSEROAN

Perseroan hanya bergerak dalam satu bidang industri, yaitu penyedia jasa kearsipan. Solusi jasa kearsipan yang disediakan Perseroan mencakup Jasa Manajemen Arsip, Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, Jasa Alih Media Dokumen Elektronik, Jasa Manajemen Fasilitas dan jasa lainnya.

Berikut rincian kinerja Perseroan dari masing-masing bidang jasa yang dicapai selama tahun 2017:

1. Jasa Manajemen Kearsipan

Pada tahun 2017, layanan jasa manajemen kearsipan mengalami pertumbuhan sebesar 11,13% dengan total pendapatan sebesar Rp74,45 miliar dibandingkan Rp66,99 miliar yang diperoleh tahun 2016. Layanan jasa manajemen kearsipan tetap menjadi kontributor pendapatan terbesar bagi Perseroan.

2. Jasa Penyimpanan Surat Berharga

Pada layanan jasa penyimpanan surat berharga, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp12,02 miliar naik 8,27% dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp11,10 miliar.

3. Jasa Manajemen Fasilitas

Pendapatan jasa manajemen fasilitas berhasil mencatat peningkatan terbesar, yaitu sebesar 43,68% dengan total pendapatan sebesar Rp9,14 miliar dari Rp6,36 miliar yang diperoleh pada tahun 2016. Layanan jasa manajemen fasilitas meliputi jasa pengelolaan arsip yang berada di pelanggan.

4. Jasa Manajemen Data Komputer

Pada tahun 2017, layanan jasa manajemen data komputer berkontribusi pada pendapatan sebesar Rp5,44 miliar atau mengalami penurunan 4,05% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,67 miliar.

5. Jasa dan Produk Lainnya

Pendapatan jasa dan produk lainnya meliputi pendapatan yang berasal dari jasa manajemen alih media, jasa pembuatan aplikasi, jasa pemusnahan dokumen yang aman, penjualan kardus dan lainnya. Pada tahun 2017, layanan

Balikpapan and Pekanbaru. To accommodate increased demand for storage space, the Company expanded warehouse capacity in Lippo Cikarang and Bandung.

THE COMPANY'S BUSINESS PERFORMANCE

The Company focuses on a very specific industry segment encompassing archiving services. Solutions provided by the Company include Records Management, Computer Data Management, Valuable Document Management, Electronic Document Management, Facility Management and other archiving related services.

The following describes the performance of each business segment through 2017:

1. Records Management Services

In 2017, the records management services experienced a growth of 11.13% with total revenue posting Rp74.45 billion, compared to the Rp66.99 billion in 2016. This service remains the largest contributor to the Company's Total Revenue.

2. Valuable Documents Management

From the valuable documents management services, the Company posted revenue of Rp12.02 billion, increasing 8.27% from the revenue posted the previous year at Rp11.10 billion.

3. Facility Management Services

The revenue from the Facility Management Services increased by 43.68%, contributing to total revenue Rp9.14 billion from Rp6.36 billion achieved in 2016. Facility Management Services involves management of records within the customer's domicile.

4. Computer Data Management Services

Services for Computer Data management contributed a total of Rp5.44 billion in 2017, a slight decrease of 4.05% from the previous year's Rp5.67 billion.

5. Other Services and Products

Revenue from other services and products accrues from Electronic Document Management, Application Development, Secure Document Destruction, Cardboard Box Sales and others. In 2017, these other services contributed revenue

jasa lainnya berkontribusi pendapatan sebesar Rp9,89 miliar atau mengalami penurunan 1,37% dibandingkan pendapatan tahun lalu sebesar Rp10,02 miliar.

Perseroan memiliki aset dan beban operasional yang sama (untuk semua layanan jasa) sehingga profitabilitas masing-masing layanan jasa tidak dapat diukur.

TINJAUAN KEUANGAN

Berikut adalah tinjauan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Tinjauan keuangan ini disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia serta peraturan pasar modal, terutama Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan Posisi Keuangan

- **Total Aset**

Pada tahun 2017, total aset Perseroan mencapai Rp244,72 miliar. Aset lancar Perseroan meningkat 11,37% menjadi Rp43,74 miliar dari Rp39,28 miliar yang dibukukan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk melakukan pengelolaan dana yang ketat dengan penempatan dana jangka pendek yang memberikan imbal hasil yang tinggi seraya menjaga tingkat risiko tetap pada level rendah. Strategi ini berhasil meningkatkan penghasilan melalui pendapatan bunga 48,12% sebesar Rp1,50 miliar pada tahun 2017. Ini merupakan suatu prestasi tersendiri ketika tingkat suku bunga simpanan terus menurun dalam tahun 2017. Perseroan juga mengelola aset tidak lancar sebesar Rp200,98 miliar atau meningkat sebesar 14,06% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp176,21 miliar. Kenaikan aset tidak lancar ini terutama berasal dari kenaikan aset tetap sebesar 14,18% yang mencapai Rp199,90 miliar yang berasal dari penambahan aset tetap dari pembelian tanah di Palembang, Balikpapan dan Pekanbaru serta pembangunan gudang di Kendal, Palembang, renovasi perluasan gudang di Lippo Cikarang dan Bandung serta pembelian peralatan gudang. Ekspansi perluasan gudang ini akan menambah kapasitas gudang Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus meningkat.

- **Total Liabilitas**

Aktivitas ekspansi Perseroan yang meningkat tahun ini turut menaikkan total liabilitas 29,61% menjadi sebesar Rp44,12 miliar dari

totaling Rp9.89 billion, or a decrease of 1.37%, compared to the previous year's Rp10.02 billion.

Since the Company has the same assets and operating expenses, the profitability from revenues accumulated from each of the services mentioned above could not be measured.

FINANCIAL OVERVIEW

The following financial overview of the Company for fiscal year ended on 31 December 2017 is presented based on Indonesia's Financial Accounting Standards and Capital Market regulation Bapepam-LK No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Reports for Public Listed Companies as attached in the Decree No. KEP-347/BL/2012.

Statements of Financial Position

- **Total Asset**

In 2017, the Company's Total Assets reached Rp244.72 billion. Current Assets increased by 11.37% to Rp43.74 billion from the Rp39.28 billion recorded in the previous year. This is in line with the Company's strategy for strict fund management that ensures short-term fund placements will deliver high yields, while keeping risk levels at a low level. Through this strategy, the Company succeeded in increasing its income through interest of 48.12%, totaling the amount of Rp1.50 billion in 2017. This is already an achievement in itself considering interest rates for deposits continue to decline in 2017. The Company's non-current assets reached Rp200.98 billion, an increase of 14.06% compared to the previous year's Rp176.21 billion. The increase in non-current assets primarily stemmed from additional fixed assets which increased by 14.18% amounting to Rp199.90 billion, from newly purchased land in Palembang, Balikpapan and Pekanbaru, as well as the construction of warehouses in Kendal and Palembang, additional storage capacity by renovating Lippo Cikarang and Bandung warehouses and purchases of new warehouse equipment. This additional storage capacity will accommodate continuously increasing customer demands.

- **Total Liability**

The Company's increased expansion activities also contributed to increased total liability by 29.61%, which amounts to Rp44.12 billion

Rp34,04 miliar pada tahun 2016. Kenaikan ini terutama dari utang bank yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk investasi pembelian tanah di Palembang dan tambahan modal kerja usaha Perseroan. Selain itu beban akrual pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan seperti beban pemeliharaan gudang dan transportasi. Kenaikan total liabilitas ini mengakibatkan penurunan rasio lancar Perseroan dari sebesar 1,86x menjadi 1,69x pada tahun 2017 serta meningkatnya beban bunga pinjaman sebesar Rp609 juta menjadi Rp997 juta pada tahun 2017.

- **Total Ekuitas**

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp200,60 miliar, atau meningkat 10,56% dari total ekuitas tahun 2016 sebesar Rp181,44 miliar.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

- **Pendapatan**

Penerapan strategi yang tepat dan terarah berdampak positif pada pertumbuhan pendapatan Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp110,93 miliar atau meningkat 10,77% dari Rp100,15 miliar pada tahun 2016. Layanan jasa manajemen kearsipan berkontribusi sebesar 67,11% terhadap total pendapatan tahun 2017. Kinerja layanan jasa manajemen kearsipan yang positif diikuti oleh pertumbuhan jasa manajemen kearsipan sebesar 11,13% menjadi Rp74,45 miliar pada tahun 2017, kenaikan pendapatan jasa manajemen penyimpanan surat berharga sebesar 8,27% menjadi Rp12,02 miliar pada tahun 2017 dan kenaikan pendapatan jasa manajemen fasilitas sebesar 43,68% menjadi Rp9,14 miliar pada tahun 2017.

- **Beban Operasional**

Beban operasional Perseroan meningkat 11,52% menjadi Rp56,04 miliar dari Rp50,25 miliar pada tahun 2016, terutama dari aktivitas operasional Perseroan yang meningkat seperti yang tercermin dari kenaikan sebesar 25,61% pada beban manajemen arsip seperti beban pemeliharaan gudang dan beban kurir menjadi sebesar Rp9,60 miliar pada tahun 2017 dan kenaikan pada beban depresiasi sebesar 14,46% menjadi Rp11,46 miliar pada tahun 2017.

- **Beban Umum dan Administrasi**

Faktor inflasi yang cukup rendah pada tahun 2017 berdampak pada kenaikan beban umum dan

from the previous year's Rp34.04 billion. This increase was primarily due to the loan received by the Company from PT Bank Central Asia Tbk, which was used to invest in land purchases in Palembang and for additional working capital, as well as third party accrual expenses related to the Company's operational activities, such as warehouse maintenance and transportation expenses. The increase in Total Liability resulted in a decrease in the Company's current ratio from 1.86x in 2016 to 1.69x in 2017, as well as increase interest expenses in loans amounting to Rp609 million to Rp997 million in 2017.

- **Total Equity**

In 2017, the Company recorded Total Equity of Rp200.60 billion, or an increase of 10.56% from the Total Equity recorded in 2016 amounting to Rp181.44 billion.

Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

- **Revenue**

The implementation of an accurate and guided strategy made a positive impact on the Company's revenue growth. In 2017, the Company recorded Revenue that amounted to Rp110.93 billion, or the equivalent increase of 10.77% from the Revenue in 2016, amounting to Rp100.15 billion. The Records Management Services contributed 67.11% to the total Revenue in 2017. The positive performance in 2017 is followed by an increase of 11.13% in the Records Management Services amounting to Rp74.45 billion, the Valuable Document Management Services increased by 8.27% totaling Rp12.02 billion and also an increase from the Facility Management Services of 43.68% amounting to Rp9.14 billion.

- **Operating Expenses**

The Company's Operating Expenses increased by 11.52% to Rp56.04 billion from Rp50.25 billion from 2016, primarily from the Company's increased operational activities as reflected from the 25.61% increase from the expenses in Records Management for expenses for maintaining warehouses and couriers which amounted to Rp9.60 billion in 2017 and an increase in depreciation expense as big as 14.46% amounting to Rp11.46 billion in 2017.

- **General and Administrative Expenses**

The low inflation factor in 2017 resulted in an increase in General and Administrative Expenses

administrasi 9,02% menjadi Rp25,04 miliar dari Rp22,97 miliar pada tahun 2016. Beban gaji dan tunjangan merupakan komponen terbesar dari beban ini yaitu sebesar Rp15,07 atau naik 9,26% dibandingkan tahun lalu.

- **Penghasilan dan Biaya Keuangan**

Strategi Perseroan untuk terus melakukan pengelolaan dan yang ketat dengan menempatkan dana jangka pendek yang memberikan imbal hasil tinggi seraya menjaga tingkat risiko tetap pada level rendah, berhasil meningkatkan penghasilan keuangan berupa pendapatan bunga 48,12% menjadi sebesar Rp1,50 miliar pada tahun 2017. Sedangkan biaya keuangan berupa beban bunga pinjaman bank juga mengalami kenaikan 257% menjadi Rp997 juta pada tahun 2017 yang berasal dari penambahan pencairan utang bank sebesar Rp6,15 miliar pada tahun 2017.

- **Laba Usaha**

Keberhasilan Perseroan untuk membukukan pertumbuhan pendapatan yang positif dan diikuti pengawasan ketat pada beban operasional dan beban umum dan administrasi menghasilkan pertumbuhan jumlah laba usaha yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar 11,05% menjadi Rp29,88 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp26,90 miliar.

- **Laba Tahun Berjalan**

Profitabilitas yang positif turut meningkatkan perolehan laba tahun berjalan Perseroan, yaitu dari Rp20,91 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp23,13 miliar pada tahun 2017 atau naik sebesar 10,63% sehingga meningkatkan laba per saham dasar dari Rp28 per saham di tahun 2016 menjadi Rp30 per saham pada tahun 2017.

Laporan Arus Kas

Arus kas Perseroan yang diperoleh dari kegiatan operasional pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp46,64 miliar, naik dari tahun sebelumnya yaitu Rp33,32 miliar yang berasal dari peningkatan penerimaan pelanggan. Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi tercatat sebesar Rp52,65 miliar terutama digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp42,97 miliar selama tahun 2017. Sementara itu, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan turun menjadi Rp659 juta pada tahun 2017 karena digunakan untuk pembayaran angsuran utang bank dan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp3,14 miliar pada tahun 2017.

of 9.02% to Rp25.04 billion from Rp22.97 billion in 2016. Salaries and allowances were the largest component of this expense amounting to Rp15.07 or an increase of 9.26% compared to the previous year.

- **Financial Income and Costs**

The Company's strategy in implementing strict management of funds by placing it in short-term funds to provide the highest yield while keeping risks low, succeeded in increasing the Financial Income, in the form of interest in income by 48.12% amounting to Rp1.50 billion in 2017. While Financial Costs in the form of interest expense from bank loans also increased by 257% to Rp997 million in 2017 which was derived from the additional disbursement in bank debt amounting to Rp6.15 billion in 2017.

- **Operating Profit**

The Company's success in posting positive Revenue growth, followed by strict monitoring of Operating Expenses and General and Administrative Expenses resulted in an 11.05% increase in the total Operating Profit gained in 2017, amounting to Rp29.88 billion from the previous year's Rp26.90 billion.

- **Profit for the Year**

Positive profitability also boosts the Company's Profit for the Year, from Rp20.91 billion in 2016 to Rp23.13 billion in 2017, an increase of 10.63%, hence increasing the earnings per share from Rp28 per share in 2016 to Rp30 per share in 2017.

Cash Flow Statement

The Company's Cash Flows as generated from operational activities in 2017 amounted to Rp46.64 billion, an increase from Rp33.32 billion in the previous year, which resulted from an increase in customer receivables. Meanwhile, Net Cash Flows used to finance investment activities amounted to Rp52.65 billion, which was primarily used to purchase property and equipment that amounted to Rp42.97 billion during 2017. Meanwhile, Net Cash Flows from financing activities decreased to Rp659 million, as it was used to pay bank debt installments and cash dividends paid to shareholders amounting to Rp3.14 billion in 2017.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan secara terus menerus menerapkan kebijakan pengelolaan tingkat likuiditas yang ketat guna memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban tepat pada waktunya serta mendukung agenda perusahaan di masa datang. Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban keuangannya ditunjukkan dengan rasio lancar. Pada tahun 2017, tingkat rasio lancar Perseroan sebesar 1,69x sedangkan pada tahun 2016 sebesar 1,86x. Di samping itu, Perseroan senantiasa mengkaji dan mengevaluasi seluruh piutang usaha secara berkala sehingga Perseroan dapat menagih seluruh piutang usaha untuk mendukung likuiditas keuangan operasi perusahaan. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2017 tercatat lebih baik, yaitu 39 hari dari sebelumnya 42 hari pada tahun 2016.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat informasi atau fakta yang bersifat material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang dicatat setelah tanggal laporan akuntan atas audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Perseroan dapat dilihat dalam Catatan 26 atas Laporan Keuangan Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI AKHIR TAHUN 2017

- **Pendapatan**
Perseroan berhasil memenuhi 95,14% dari target untuk pendapatan usaha pada tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp116,60 miliar. Perseroan tahun ini membukukan pendapatan sebesar Rp110,93 miliar. Penerapan strategi ekspansi yang tepat dan penyempurnaan layanan meningkatkan kepercayaan pelanggan akan ketersediaan solusi jasa manajemen kearsipan yang lebih terjangkau dan lebih baik.

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The Company continuously implements a rigorous liquidity management policy to ensure the availability of sufficient funds to meet all its obligations on time and support the company's agenda in the future. The Company's ability to pay its financial liabilities is reflected through its current ratio. In 2017, the Company's current ratio is 1.69x, while in 2016 it is 1.86x. In addition, the Company periodically reviews and evaluates all its accounts receivables in order to collect in a timely manner and support the company's financial liquidity operations. The Company recorded a better receivables collectability in 2017 at 39 days, compared to the 42 days in 2016.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

In 2017, the Company did not have any material commitments involving capital goods expenditure.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE AUDITOR'S REPORT

The Company ensures that there are no material information or facts about the Company's financial condition and operational results recorded after the date of the auditors report on the audit of the Company's financial statements for the year ended 31 December, 2017.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's Capital Structure and its Management Policy on Capital Structure can be found under Note 26 within the Financial Statements in this Annual Report.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2017

- **Revenue**
The Company succeeded in fulfilling 95.14% of the Revenue target for the year 2017, which was set at Rp116.60 billion. The Company recorded Revenues of Rp110.93 billion. The right expansion strategies and improvement on services enhanced customers' trust on the availability of affordable and better archiving management solutions.

- **Laba Usaha**
Perseroan di tahun 2017 berhasil merealisasikan laba usaha sebesar Rp29,88 miliar atau 89,80% terhadap target yang ditetapkan dalam RKAP 2017, yakni Rp33,25 miliar. Dengan pengawasan internal yang lebih baik, Perseroan memastikan seluruh proses bisnis dilakukan tetap berpedoman pada kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif sehingga Perseroan mampu meningkatkan profitabilitas yang tinggi di tahun ini.
- **Laba Tahun Berjalan**
Sebagai hasil akhir atas kinerja yang telah dicapai tahun ini, Perseroan berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp23,13 miliar atau merealisasikan sebesar 96,87% dari target yang telah dicanangkan untuk tahun 2017.

TARGET 2018

- Merealisasikan penyelesaian pembangunan gudang baru di Balikpapan dan Pekanbaru serta penyelesaian renovasi gudang di Bandung.
- Rencana untuk melakukan ekspansi usaha di daerah Sumatera Utara dan mencari peluang potensi daerah-daerah yang tergarap.
- Penambahan jumlah pelanggan sejalan dengan adanya inovasi produk dan layanan serta ekspansi bisnis yang dilakukan untuk memberikan pelayanan yang semakin terjangkau serta beragam, diharapkan dapat meningkatkan target pendapatan sebesar 14,52%, target laba usaha sebesar 16,08% dan target laba tahun berjalan sebesar 20,77% dari tahun sebelumnya.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI

Perseroan tetap optimis dengan prospek bisnis di tahun mendatang 2018 seiring dengan komitmen dari pemerintah dan Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan moneter dengan tetap mengoptimalkan pemulihan ekonomi domestik. Situasi makro ekonomi dan moneter yang stabil tentunya akan membangun iklim usaha yang kondusif bagi dunia usaha secara umum. Aktivitas bisnis yang meningkat tersebut diharapkan akan mendorong permintaan terhadap jasa layanan manajemen kearsipan yang disediakan oleh Perseroan. Dukungan yang besar dari sinergi grup juga diharapkan dapat mendukung upaya Perseroan dalam mempertahankan kinerjanya dan beroperasi dengan lebih kompetitif lagi di tahun-tahun mendatang. Perseroan dalam hal ini telah mempersiapkan sejumlah strategi untuk menghadapi prospek bisnis di tahun mendatang:

- a. Melanjutkan ekspansi wilayah jasa pelayanan kearsipan di kota-kota strategis lainnya dengan mempertimbangkan kebutuhan pelanggan.

- **Operating Profit**
In 2017, the Company was able to achieve an Operating Profit amounting to Rp29.88 billion or 89.80% of the target set during the Corporate Work Plan and Budget for 2017 at Rp33.25 billion. Due to enhanced internal control, the Company was able to ensure that all business processes were carried out efficiently and effectively in accordance with Company policies, which allowed the Company increase its profitability this year.
- **Profit for the Year**
To top off the performance accomplished this year, the Company managed to record a Profit for the Year totaling Rp23.13 billion, or reach 96.87% of the target set for 2017.

2018 TARGETS

- Accomplish construction of new warehouses in Balikpapan and Pekanbaru as well as completion of warehouse renovation in Bandung.
- Execute plans for business expansion in North Sumatera and seek potential areas with opportunity for further development.
- Increase number of customers alongside with continuous innovation of products and services and business expansion, to provide more affordable and diverse services, aspiring to increase targets for revenue to 14.52%, operating profit to 16.08% and profit for the year to 20.77% from the previous year.

BUSINESS PROSPECT AND STRATEGIES

The Company remains optimistic with regards to business prospects in 2018, alongside commitment from the government and Bank Indonesia to maintain macroeconomic and monetary stability while continuously optimizing domestic economic recovery. Stable macroeconomic and monetary conditions will certainly create a more conducive business climate for the business world in general. Increased business activity is expected to drive demand for archives management services provided by the Company. Immense support from the group synergy is also expected to enhance the Company's efforts in maintaining its competitive advantage in performance and operations for many years to come. In relation to this, the Company has prepared a number of strategies to take on business prospects in the coming year:

- a. Continue to expand areas for archiving services in other strategic cities with consideration to customer needs.

- b. Terus mencari alternatif solusi yang efektif untuk menekan biaya operasional dan administrasi dengan menciptakan inovasi di berbagai bidang yang dapat mendorong efisiensi maupun daya saing bisnis Perseroan di industri.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan melakukan berbagai kegiatan pemasaran atas ragam solusi jasa kearsipan. Departemen pemasaran ini secara aktif mengikuti berbagai tender proyek pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh instansi swasta maupun pemerintah di samping melakukan business to business direct deals untuk mengetahui kebutuhan pelanggan secara pasti. Pemasaran produk dan jasa didukung oleh jaringan usaha yang semakin luas ke berbagai kota besar di Indonesia serta sumber daya manusia yang berintegritas dan kompeten yang mendukung penyediaan layanan yang fleksibel, profesional serta berkualitas guna mencapai kepuasan pelanggan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

RUPST tahun buku 2016 yang diselenggarakan tanggal 20 April 2017 menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp3.136.385.340 atau sebesar Rp4,14 per saham kepada 757.581.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2017, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2017, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PADA TAHUN 2017

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan

- b. Continue to look for effective alternative solutions that reduce operational and administrative costs through innovation in various fields that can drive the Company's business efficiency and competitiveness in the industry.

MARKETING ASPECTS

The Company has implemented various marketing activities promoting various archiving solution services. The Marketing Department has actively participated in a number of tenders from procurement of goods and services held by both private and public institutions, as well as conducting business-to-business direct deals to clearly understand customer needs. The marketing of products and services is supported by a business network that increasingly spreads to various major cities across Indonesia, as well as human resources with high competence and integrity that provide services with flexibility, professionalism and quality to achieve desired customer satisfaction.

DIVIDEND POLICY

The AGMS for fiscal year 2016 held on 20 April 2017, approved the payment of cash dividends totaling Rp3,136,385,340 or Rp4.14 per share to 757,581,000 shares representing all shares issued by the Company.

MATERIAL INFORMATION INVOLVING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTY

In 2017, there were no material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties.

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2017, there were no regulations with significant impact to the Company.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES IN 2017

In 2017, there were no changes in accounting policies on the presentation of the Company's financial report.

▶ TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 62 Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Basis Implementation of Good Corporate Governance
- 64 Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting of Shareholders
- 67 Realisasi Keputusan RUPST di 2017/ Implementation of 2017 AGMS
- 67 Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
- 70 Direksi/ Board of Directors
- 73 Kriteria Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris
Assessment Criteria of Board of Directors and Board of Commissioners
- 74 Evaluasi Diri Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Self-evaluation Over the Performance of Board of Commissioners
and Board of Directors
- 74 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
The Variety of Backgrounds in Composition of Board of Commissioners
and Board of Directors
- 74 Prosedur Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Procedures for Nomination and Remunerations of Board of Commissioners
and Board of Directors
- 75 Komite Audit/ Audit Committee
- 78 Komite Nominasi dan Remunerasi/ Nomination and Remuneration Committee
- 82 Audit Internal dan Implementasi Sistem Pengendalian Intern
Internal Audit and Implementation of Internal Control System
- 85 Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary
- 86 Lembaga Penunjang Pasar Modal/ Capital Market Supporting Institutions
- 86 Perkara Hukum/ Legal Claims
- 87 Sanksi Administratif/ Administrative Sanctions
- 87 Akses Informasi/ Access to Information
- 87 Kepatuhan Terhadap Hukum/ Legal Compliance
- 88 Manajemen Risiko/ Risk Management
- 88 Budaya Perusahaan dan Kode Etik/ Corporate Culture and Code of Conduct
- 89 Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Manual and Procedures
- 90 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility
- 92 Laporan Komite Audit/ Audit Committee Report





Prakarsa dan tekad kuat Perseroan mendorong dedikasi untuk memenuhi prinsip-prinsip umum GCG, yakni transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi dan kewajaran sebagai pedoman pengoperasian seluruh kegiatan usaha

The Company's initiative and strong will drives its dedication to GCG's universal principles, namely transparency, responsibility, accountability, independence and fairness to guide the entire business operations

LANDASAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai badan usaha yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk sepenuhnya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui Tata Kelola Perusahaan (GCG).

Implementasi GCG menegaskan iktikad Perseroan untuk secara bertanggung jawab menjalankan usahanya sesuai praktik ideal yang mengarah pada citra korporat yang positif dan melindungi kepentingan para pemegang saham dan pelanggan.

Landasan untuk pengimplementasian GCG adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Bapepam-LK
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia
5. Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG)

Perseroan menelaah dan meningkatkan pedoman kerja dan kebijakan GCG secara rutin untuk memastikan pengimplementasian optimal. Pedoman Etika & Perilaku, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Sistem Pengendalian Intern dan Anggaran Dasar Perseroan merupakan faktor-faktor pendukung dalam penerapan GCG.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Prakarsa dan tekad kuat Perseroan mendorong dedikasi untuk memenuhi prinsip-prinsip umum GCG, yakni transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi dan kewajaran sebagai pedoman pengoperasian seluruh kegiatan usaha. Masing-masing prinsip universal ini dipraktikkan melalui prosedur-prosedur berikut.

1. Transparansi

Prinsip transparansi diwujudkan dengan penyampaian keterbukaan informasi yang bersifat material sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia seperti informasi kinerja keuangan perseroan kepada otoritas pasar modal serta proses pengambilan keputusan maupun penyusunan kebijakan.

2. Akuntabilitas

Dengan menyebutkan fungsi dan tanggung jawab masing-masing departemen dan divisi secara tegas, ditambah penerapan ketat kode

BASIS IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a responsible business entity, the Company commits to full compliance with current regulations through Good Corporate Governance (GCG).

Implementation of GCG signifies the Company's intention to responsibly conduct its business according to ideal practices that lead towards positive corporate image and in the best interest of its shareholders and customers.

These are the references for implementing GCG:

1. Capital Market Law No. 8 of 1995
2. Company Law No. 40 of 2007
3. Financial Services Authority/Bapepam-LK Regulations
4. Indonesia Stock Exchange Regulations
5. National Good Governance Committee (KNKG) General Principles for GCG Implementation in Indonesia

The Company routinely improves and reviews its GCG manual and policies to ensure optimum implementation. The Code of Conduct, Board Manual, Internal Control System and Articles of Association all serve as supporting elements to the application of GCG.

Good Corporate Governance Principles

The Company's initiative and strong will drives its dedication to GCG's universal principles, namely transparency, responsibility, accountability, independence and fairness to guide the entire business operations. Each of the universal principles is practiced through the following procedures.

1. Transparency

Principal of transparency was fulfilled when the company provided the disclosure of material information including information about financial performance of the company to the authority, as well as in the decision or policy making process.

2. Accountability

Clearly identified functions and responsibilities among each department and division, plus strict adherence to employee code of conduct, fulfill

etik karyawan, Perseroan telah memenuhi prinsip akuntabilitas. Semua karyawan, sepenuhnya menyadari peran dan tugas mereka dalam Perseroan, mempraktikkan akuntabilitas komprehensif dalam mengambil keputusan serta tindakan yang terkait dengan keputusan tersebut.

3. Tanggung Jawab

Perseroan menyadari tanggung jawabnya dalam mematuhi semua undang-undang dan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung memastikan manajemen beroperasi menurut prosedur dan kebijakan yang ada.

4. Independensi

Objektivitas dan profesionalisme merupakan faktor utama yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan dan manajemen Perseroan. Oleh karena itu, konflik kepentingan apa pun mesti dihindari demi menjalankan manajemen dan operasional yang efektif dan efisien.

5. Kewajaran

Prinsip kewajaran memastikan perlakuan adil dan tidak memihak kepada setiap pemangku kepentingan dan pemegang saham. Prinsip ini juga mengutamakan kepentingan bersama dan langkah terbaik bagi seluruh Perseroan.

the principle of accountability. All employees, who are fully aware of their respective roles and duties within the Company, practice a deep sense of accountability in their decisions and corresponding actions.

3. Responsibility

The Company recognizes its responsibility in complying with all applicable laws and regulations in the country. The Board of Commissioners and Directors directly see to it that the management operates according to existing procedures and policies.

4. Independence

The qualities of objectivity and professionalism are top of mind factors in the decision-making process and management of the Company. As such, any conflict of interest is avoided in the pursuit of effective and efficient management and operations.

5. Fairness

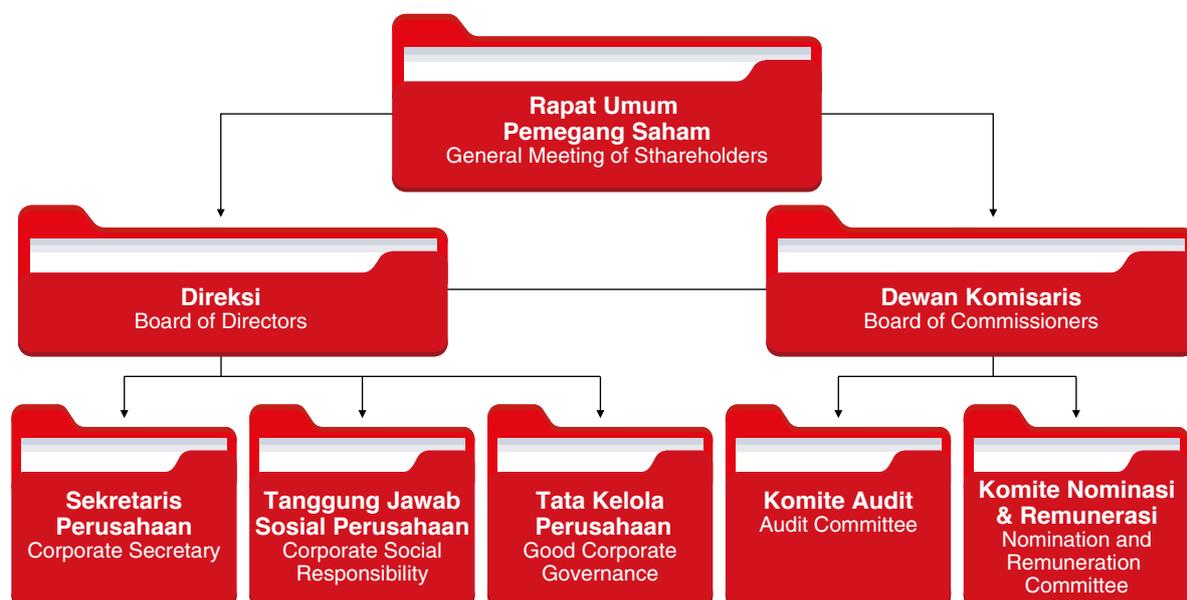
The principle of fairness ensures a just and impartial treatment to every stakeholder and shareholder. It also takes into account the common interest and greater good of the entire Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Dalam menerapkan GCG, Perseroan menyusun struktur yang menetapkan semua fungsi, lingkup wewenang, serta tanggung jawab individu. Struktur ini mengurangi atau bahkan menghindari konflik kepentingan yang mungkin terjadi di dalam organisasi.

Structure of Good Corporate Governance

In implementing GCG, the Company designed a structure wherein all functions, scope of authority and individual responsibilities are determined. The structure lessens or even avoids possible conflicts of interest within the organization.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang wewenang tertinggi, khususnya dalam mengambil keputusan yang menyangkut agenda perusahaan. Dalam forum ini, para pemegang saham memiliki hak suara dan usulan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan dapat mengadakan dua jenis RUPS: RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diadakan dalam kurun enam (6) bulan sejak akhir tahun buku, sementara RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu bila dianggap perlu. RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki Dewan Komisaris maupun Direksi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest authority, particularly on decisions regarding corporate agenda. In this forum, shareholders' rights are given voice and due consideration according to the articles of association and corresponding laws.

The Company can holds two types of GMS: Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). While the AGMS is mandatory and held within six (6) months from the end of the financial year, the EGMS can be held anytime and whenever required. The GMS receives entitlements, which are not accorded to either Board of Commissioners or Board of Directors.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS di tahun 2017 Stages Implementation of AGMS in 2017

14 Maret/ March 2017	Perseroan mengumumkan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan RUPST dan tata laksananya.	The Company made an announcement to shareholders about its plan for holding an AGMS and the procedures.
29 Maret/ March 2017	Perseroan melakukan panggilan RUPST melalui iklan di surat kabar Indonesia, Investor Daily.	The Company through an ads published on Investor Daily, Indonesian newspaper invited the shareholders to attend the AGMS.
20 April/ April 2017	Perseroan menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh 89,74% pemegang saham dengan hak suara yang sah.	The Company held an AGMS which was attended 89.74% of total shareholders with legal voting rights.
25 April/ April 2017	Perseroan mengumumkan ringkasan risalah rapat RUPST melalui surat kabar Indonesia, Investor Daily.	The Company announcement the minutes meeting of AGMS through a publication on Investor Daily, Indonesian newspaper.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2017, dihadiri oleh 679.844.900 saham, yang mewakili 89,74% dari semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Perseroan mengumumkan berita acara rapat RUPS Tahunan tersebut melalui surat kabar harian, yaitu *Investor Daily*.

RUPS Tahunan tersebut membahas agenda-agenda berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company held its AGMS on 20 April 2017, attended by 679,844,900 shares, which represented 89.74% of all issued and fully paid-in shares.

The Company publishes the minutes of the AGMS in a daily newspaper, specifically *Investor Daily*.

The AGMS discussed the following agenda:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016, serta persetujuan termasuk pengesahan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun buku 2016, persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku 2016; 2. Penetapan rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2016; 3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 2017 dan penetapan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut; dan 4. Penetapan dan/atau pengangkatan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Report by the Board of Directors concerning the Company's financial activities and administration for fiscal year 2016. The report includes approval and endorsement of Statement of Financial Position, Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income for fiscal year 2016, approval of Annual Report and Board of Commissioners Supervisory Report, absolute <i>acquit et de charge</i> to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners regarding management and supervisory actions during the fiscal year 2016; 2. Stipulation for the use of the Company's profit and loss for fiscal year 2016; 3. Appointment of Public Accountant Firm to conduct audit of the Company's books for fiscal year 2017 and to determine honorarium and other terms of such appointments; and 4. Appointment and/or affirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioner and/or determination of salary/honoraria and/or other benefits for members of the both of boards; |
|---|--|

Keputusan RUPS Tahunan sebagai berikut.

The AGMS reached the following decisions.

Agenda Pertama:

First Agenda:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku 2016; 2. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perseroan, terutama Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya No. R/156_AGA/tjn.2/2017 tertanggal 15 Maret 2017; dan 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2016 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan sampai dengan tanggal ditutupnya RUPS. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Accepted and approved the Company's Annual Report containing the Board of Directors' management report and Board of Commissioners' supervisory report referring to conditions, operations and financial activities for the fiscal year 2016; 2. Approved and rectified the Company's financial statements, specifically Statement of Financial Position and Profit Loss for fiscal year 2016 as audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with fair opinion contained in its statement No. R/156_AGA/tjn.2/2017 dated 15 March 2017; and 3. Providing full <i>acquit et de charge</i> to all members of the Board of Directors for management report and Board of Commissioners for responsibility of supervisory that implemented during the fiscal year 2016 and until date of AGMS. |
|---|---|

Agenda Kedua

1. Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih sebesar Rp20.907.078.837;
 - a. Untuk dana cadangan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPT, menyisihkan sebesar Rp50.000.000;
 - b. Sebesar Rp3.136.385.340 akan dibagikan kepada 757.581.000 saham yang telah dikeluarkan perseroan dalam bentuk dividen tunai setara dengan sebesar Rp4,14 per saham;
 - c. Sisa laba bersih tahun buku 2016 sebesar Rp17.720.693.497 dicatat sebagai laba ditahan Perseroan.

Agenda Ketiga

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2017 serta memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat

1. Menerima perubahan dan penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen untuk 1 (satu) periode jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris Independen:
Bapak Jonathan L. Parapak
- Komisaris:
Bapak Jeffrey Koes Wonsono
- Komisaris:
Bapak Wahyudi Chandra

Direksi

- Presiden Direktur Independen:
Ibu Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
- Direktur:
Bapak Jip Ivan Sutanto
- Direktur:
Bapak Senjaya Bidjaksana

Second Agenda

1. Approved the use of profit or net income amounting to Rp20,907,078,837;
 - a. Set aside reserve funds, as regulated in Item 1 of Article 70 of the Company Law, amounting to Rp50,000,000;
 - b. Distributed cash dividends to 757,581,000 issued shares at a value of Rp4.14 per share for a total value of Rp3.136.385.340;
 - c. The remaining net profit of Rp17,720,693,497 was recorded as retained earnings of the Company.

Third Agenda

Granted authority to the Company's Board of Commissioners to select and appoint a registered Public Accountant Firm in FSA and has good reputation to audit the Company's books for fiscal year 2017 and granted to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms of the appointment in relation to such appointment.

Fourth Agenda

1. Determined the new composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with 1 (one) period of tenure starting at the adjournment of this Meeting until the adjournment of the AGMS of the Company for the fiscal year 2019, which will be held in 2020. The composition is as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner Independent:
Mr. Jonathan L. Parapak
- Commissioner:
Mr. Jeffrey Koes Wonsono
- Commissioner:
Mr. Wahyudi Chandra

Board of Directors

- President Director Independent:
Mrs. Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
- Director:
Mr. Jip Ivan Sutanto
- Director:
Mr. Senjaya Bidjaksana

2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, market competitiveness dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.
3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut termasuk, tetapi tidak terbatas, untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

REALISASI KEPUTUSAN RUPST DI 2017

Perseroan melaksanakan semua keputusan yang diambil selama RUPST, antara lain pembagian dividen tunai pada tanggal 24 Mei 2017 total sebesar Rp3.136.385.340 dengan nilai Rp4.14 per saham kepada para pemegang saham yang terdaftar dan tercatat hingga 27 Maret 2017. Perseroan juga menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Ayanto, Mawar & Rekan, firma akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar dan undang-undang dan peraturan yang berlaku mendefinisikan fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan umum dan khusus dan memberi saran kepada Direksi menyangkut manajemen Perseroan. Peraturan yang dimaksud merujuk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Bursa Saham Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Ekuitas non-Saham yang Ditempatkan oleh Perusahaan Tercatat dan lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 dan berlaku efektif per 30 Januari 2014.

2. Authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration system including that for salaries or honorarium and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors formulated based on performance orientation, market competitiveness and alignment to the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements, as well as other essential needs.
3. Granted authority to the Board of Directors to implement necessary actions with regards to the appointment of the Boards of Commissioners and Directors, including, but not limited to, the registration of the composition of the Boards of Commissioners and Directors, at the Company Registration and to be a signatory for all essential requests and or documents required, without exception, in accordance with prevailing regulations and laws.

IMPLEMENTATION OF 2017 AGMS

The Company executed all decisions reached during the AGMS, among which was the distribution of cash dividends on 24 May 2017 totalling Rp3,136,385,340, or Rp4.14 per share to all registered shareholders listed as of 27 March 2017. The Company also appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Ayanto, Mawar & Partners, a registered public accounting firm at the Financial Services Authority to conduct the audit for fiscal year ending 31 December 2017.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Articles of Association and applicable laws and regulations define the functions of the Board of Commissioners to provide general and special supervision and give advice to the Board of Directors concerning management of the Company. The applicable laws refer to the Financial Service Authority regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, the Indonesia Stock Exchange regulation No. 1-A on Listing of Stocks and non-Stock Equities issued by a Public Listed Company and the appendix of the decision letter of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 and valid as of 30 January 2014.

Dewan Komisaris terdiri atas tiga (3) anggota: Presiden Komisaris, Komisaris dan salah satu diantaranya bertindak sebagai Komisaris Independen. Semua anggota memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda tetapi saling melengkapi sehingga mereka dapat mengawasi Perseroan secara efektif. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Struktur keanggotaan memenuhi jumlah minimum Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 20. Para anggota juga telah memenuhi kriteria berikut:

- memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi
- tidak pernah terlibat dalam perkara hukum apa pun
- memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku
- memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan
- tidak memiliki saham langsung atau tidak langsung yang mungkin dapat memengaruhi objektivitas
- tidak memiliki afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham Perseroan
- tidak memiliki kaitan bisnis langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Komisioner Independen

Penunjukan Komisioner Independen mengikuti peraturan yang berlaku, yang menyatakan bahwa individu tersebut tidak boleh memiliki hubungan bisnis, baik langsung maupun tak langsung, dengan Perseroan maupun afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komisaris Independen tidak boleh memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan.

Struktur Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris Independen:
Bapak Jonathan L. Parapak
- Komisaris:
Bapak Jeffrey Koes Wonsono
- Komisaris:
Bapak Wahyudi Chandra

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat pada Direksi antara lain dalam forum Rapat bersama dengan Direksi;

The Board of Commissioners consists of three (3) members: President Commissioner, Commissioner and one will serve as an independent Commissioner. All members have different yet complementing backgrounds and credentials so they can effectively supervise the Company. The GMS can appoint and dismiss any member of the Board of Commissioners.

The membership structure adheres to the minimum requirement of FSA regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 20. The members also satisfy the following prescribed criteria:

- honest, having good morality and high integrity
- never been involved in any legal case
- have commitment to comply with applicable regulations
- have knowledge and/or skilled according to Company requirements
- no direct nor indirect stocks that might affect objectivity
- no family affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Company shareholders
- no direct or indirect business involvement that relates to the Company's business

Independent Commissioner

Appointment of the Independent Commissioner follows applicable regulations, which state that he or she must not have any business relationship, whether directly or indirectly, with the Company nor affiliation and its Board of Commissioners and Board of Directors. The Independent Commissioner should not hold shareholdings, whether directly or indirectly in the Company.

The structure of the Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner Independent:
Mr. Jonathan L. Parapak
- Commissioner:
Mr. Jeffrey Koes Wonsono
- Commissioner:
Mr. Wahyudi Chandra

Duties and Responsibilities

- Supervise the Board of Directors and management on the implementation of their duties and responsibilities and over-all performance of the Company; and advise during joint meetings with Board of Directors;

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
- Memiliki kewajiban membentuk Komite Audit;
- Membentuk komite Nominasi dan Remunerasi untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite-Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;
- Bersama dengan Direksi mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
- Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, menyetujui serta menandatangani Laporan Tahunan;
- Mengkaji dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi (corporate plan);
- Bersama Direksi wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan;
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta mengawasi, mengevaluasi dan menyempurnakan efektivitas praktik GCG di Perseroan.

Wewenang

- Dapat memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UUPT, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawabnya merujuk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 2 Desember 2015. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dirumuskan berdasarkan UU PT No. 40 Tahun 2007, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi

- Conduct controlling functions with goodwill and a sense of responsibility in accordance with prudent principles;
- To set up an Audit Committee;
- To set up a Nomination and Remuneration Committee to run the Nomination and Remuneration function;
- To conduct an evaluation against the performance of the committees which assist the Board of Commissioners in implementation of their duties at the end of a fiscal year;
- Together with the Board of Directors, submit proposal to GMS concerning appointment of a Public Accountant who will audit the Company;
- Review, respond, approve and sign periodical reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors;
- To review and approve business and corporate plans;
- Together with the Board of Directors, formulate a Code of Conduct applicable to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other supporting personnel of the Company;
- To ensure the implementation of Good Corporate Governance principles across all organizational levels and supervise, evaluate and improve its practice in the Company.

Authorities

- To dismiss any member of the Board of Directors for temporary period by stating the reasons for dismissal, to take over the management of the Company in certain circumstances and for certain period of time in accordance to Company Law, Article of Association and/or GMS decisions;
- In certain circumstance, the board of Commissioners must hold AGMS and other GMS within the scope of its authorities and regulated in the law and Articles of Association.

Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners fulfills its duties and responsibilities in reference to the Board Manual that was signed on 2 December 2015. The Board Manual was formulated based on Company Law No. 40 of 2007, FSA regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, FSA regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies,

dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mencakup:

- a. Landasan hukum
- b. Deskripsi fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris
- c. Nilai-nilai kerja
- d. Prosedur pengangkatan dan pengunduran diri, di samping pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris
- e. Masa jabatan
- f. Jam kerja
- g. Keanggotaan Dewan Komisaris
- h. Kebijakan rapat
- i. Laporan dan akuntabilitas
- j. Gaji dan fasilitas lain

Rapat Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur Dewan Komisaris untuk mengadakan rapat internal minimal satu kali tiap dua (2) bulan dengan dihadiri mayoritas anggota. Sebagai bagian dari fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan Direksi minimal satu kali tiap empat (4) bulan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan enam (6) rapat internal dan tiga (3) rapat gabungan. Baik rapat internal maupun rapat gabungan tersebut memiliki tingkat kehadiran 100%.

DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab menangani seluruh operasional demi kepentingan terbaik Perseroan, sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Direksi juga diberi wewenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Direksi Perseroan terdiri atas tiga (3) orang, salah satunya bertindak sebagai Presiden Direktur Independen. Masing-masing

FSA regulation No. 35/POJK.05/2014 concerning Corporate Secretary of Public Listed Company and Decision Letter of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 concerning amended regulation No. 1-A on Listing of Stocks and Non-Stock Equities issued by Public Listed Company

The Board Manual consists of the following:

- a. Legal basis
- b. Description of functions, duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners
- c. Work values
- d. Procedures for the appointment and resignation, as well as dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners
- e. Terms of duties
- f. Working hours
- g. Membership of Board of Commissioners
- h. Meeting policy
- i. Reporting and accountability
- j. Salaries and other facilities

The Board of Commissioners' Meeting

The Board Manual requires the Board of Commissioners to hold internal meetings at least once bi-monthly with majority of its members in attendance. As part of its supervisory functions, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least once in every four (4) months.

In 2017, the Board of Commissioners held six (6) internal meetings and three (3) joint meetings. Both of those meetings had 100% attendance rate.

BOARD OF DIRECTORS

Based on the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors holds responsibility in managing entire operations in the best interest of the Company and in line with its vision and mission. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in and outside the court.

In reference to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies and IDX Regulation No. I-A, the Company's Board of Directors consists of three (3) persons, one of whom serves as Independent

anggota direksi berasal dari berbagai latar belakang yang sesuai dengan persyaratan bisnis Perseroan dan saling melengkapi dalam mengelola Perseroan secara efektif sesuai dengan visi dan misinya.

Anggota Direksi Perseroan menjalani proses seleksi ketat dan memenuhi kriteria berikut:

- memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi
- tidak pernah terlibat dalam perkara hukum apa pun
- memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku
- memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan
- tidak memiliki saham langsung atau tidak langsung yang mungkin dapat mempengaruhi objektivitas
- tidak memiliki afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham Perseroan
- tidak memiliki kaitan bisnis langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Per tanggal 31 Desember 2017, Direksi Perseroan disusun berdasarkan hal berikut:

- Presiden Direktur Independen:
Ibu Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
- Direktur:
Bapak Jip Ivan Sutanto
- Direktur:
Bapak Senjaya Bidjaksana

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam AD Perseroan;
- Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang pengelolaan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan AD Perseroan;
- Membuat dan menyimpan serta memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
- Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;

President Director. Each board member comes from different backgrounds that suit the Company's business requirements and further complement one another in effectively managing the Company in accordance to its vision and mission.

Members of the Company's Board of Directors underwent strict selection process and fulfilled the following criteria:

- honest, having good morality and high integrity
- never been involved in any legal case
- have commitment to comply with applicable regulations
- have knowledge and/or skilled according to Company requirements
- no direct nor indirect stocks that might affect objectivity
- no family affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Company shareholders
- no direct or indirect business involvement that relates to the Company's business

As of 31 December 2017, the Company's Board of Directors was composed of the following:

- President Director Independent:
Mrs. Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
- Director:
Mr. Jip Ivan Sutanto
- Director:
Mr. Senjaya Bidjaksana

Duties and responsibilities

- Perform all management duties and responsibilities in good faith, with full accountability and in a prudent manner according to the Company's purpose and objectives as set forth in Articles of Association;
- The GMS resolution determines the division of duties, responsibilities and respective authorities among members of the Board of Directors and in the absence of any GMS resolution, the Board of Directors itself decides on the specific description of jobs and authorities;
- Convene an annual GMS and other GMS as stipulated in the Company's statutory regulations and Articles of Association;
- Obligate to prepare and keep and maintain a register of shareholders, special register, minutes of GMS and minutes of meeting of the Board of Directors;
- Obligate to prepare and keep and maintain annual reports and financial documents of the Company;

- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (jika dibentuk) pada setiap akhir tahun buku.

Wewenang

- Menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam AD Perseroan;
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali apabila:
 - a). terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b). anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur lainnya atau 3 (tiga) orang Direktur secara bersama-sama berhak berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- Tanpa mengurangi tanggungjawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam mana diberi wewenang kepada pemegang-pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu;
- Tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Negeri sebelum memperoleh persetujuan RUPS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi memenuhi tugas dan kewajibannya sesuai dengan Manual Direksi yang ditandatangani pada tanggal 2 Desember 2015. Manual Direksi disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang dan peraturan yang berlaku, khususnya: UU Perseroan Terbuka No. 40 tahun 2007, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi pada Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan pada Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi kepada PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Penyesuaian Peraturan No. I-A pada Daftar Saham dan Ekuitas Non-Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar.

- Form committees, whenever necessary, to support its duties and responsibilities and thereafter evaluate the performance of such committees at the end of every fiscal year.

Authorities

- Manage in accordance with appropriate policies and the purpose and objectives set forth in the Company's Articles of Association;
- Represent the Company within and outside the courts of justice, except:
 - a). In cases wherein legal lawsuit is between the Company and a board member;
 - b). When a board member has conflict of interest with the Company;
- Represent the Company either through the President Director along with another Director, or all three (3) Directors together;
- Regarding its responsibility, Board of Directors is authorized to appoint one or more representatives to act on behalf of Board of Directors and for the purpose, will issue power of attorney to whom will take certain actions.
- The Board of Directors does not have any authority to appeal for bankruptcy to the Court District prior to GMS' approval.

Board of Directors Manual

Board of Directors fulfills its duties and responsibilities with respect to the Board Manual signed on 2 December 2015. The Board Manual was formulated based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, specifically: Company Law No. 40 of 2007, FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies, FSA Regulation No.35/POJK.05/2014 concerning Corporate Secretary of Public Listed Companies, as well as the Board of Directors' Decision Letter to PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 concerning Amended Regulation No. I-A on Listing of Stocks and Non-Stock Equities Issued by Public Listed Companies.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Landasan hukum
- b. Deskripsi fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris
- c. Nilai kerja
- d. Prosedur pengangkatan dan pengunduran diri, serta pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi
- e. Masa jabatan
- f. Waktu kerja
- g. Keanggotaan Direksi
- h. Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat
- i. Pelaporan dan pertanggungjawaban
- j. Gaji dan fasilitas-fasilitas lainnya

Rapat Direksi

Menurut ketentuan yang termaktub dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Direksi mengadakan rapat internal secara periodik minimum 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan harus dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Direksi selain itu juga terlibat dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan sebagai pedoman dalam pengimplementasian kebijakan Perseroan.

Pada tahun 2017, Direksi melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi mencapai 100%.

KRITERIA PENILAIAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Komitmen Dewan Komisaris maupun Direksi untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka harus sejalan dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk menilai keefektifan mereka dengan membantu Dewan Komisaris secara berkala menilai kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan merujuk beberapa indikator kunci.

Di sisi lain, Direksi dievaluasi berdasarkan kinerja masing-masing anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab menjalankan Perseroan menurut Anggaran Dasar, undang-undang dan peraturan yang berlaku, penerapan keputusan-keputusan RUPS dan realisasi rencana kerja Perseroan. Hasil penilaian kinerja ini akan dijadikan rujukan dalam menyusun paket remunerasi untuk anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Kriteria penilaiannya mencakup penerapan tugas pengawasan terkait kebijakan Perseroan dan ketentuan saran untuk Direksi dalam mewujudkan tujuan bisnis Perseroan.

The Board Manual consists of the following:

- a. Legal basis
- b. Description of functions, duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners
- c. Work values
- d. Procedures for the appointment and resignation, as well as the dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors
- e. Terms of duties
- f. Working hours
- g. Membership of Board of Directors
- h. Meeting policy
- i. Reporting and accountability
- j. Salaries and other facilities

The Board of Directors' Meetings

According to the Board Manual, Board of Directors holds internal meetings on periodical basis, that is, once in a month and majority members Board of Directors shall attend it. Board of Directors also involves in joint meetings with Board of Commissioners. Minutes meeting of Board of Directors shall be documented and used as guidance in implementing the Company's Policies.

In 2017, Board of Directors held 12 (twelve) meetings, fully attended by all members of the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT CRITERIA

Both Board of Commissioners and Board of Directors' commitment to implement their duties and responsibilities run according to applicable laws and the Company's Articles of Association. The designated Nomination and Remuneration Committee measures their effectiveness by assisting the Board of Commissioners in periodically assessing the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners with reference to certain key indicators.

On the other hand, the Board of Directors is evaluated based on each member's performance of duties and responsibilities in managing the Company according to the Articles of Association, applicable laws, implementation of AGMS' decisions and realization of the Company's work plan. The assessment results serve as reference in formulating the remuneration package for members of both boards. The assessment criteria include the implementation of supervisory duty relating to Company policies and the provision of advice to the Board of Directors in realizing the Company's business goals.

EVALUASI-DIRI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mekanisme evaluasi-diri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam Perseroan memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai secara pribadi keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya. Mekanisme ini juga mengevaluasi persiapan, partisipasi dan kolaborasi anggota dewan lainnya dan mengukur kapasitas unik para anggota dan membandingkan semua ini dengan hal-hal yang masih dibutuhkan di dalam Dewan Komisaris atau Direksi. Lebih jauh, mekanisme ini bertujuan untuk memetakan kekuatan-kekuatan, kontribusi-kontribusi, serta peluang-peluang pengembangan-diri mereka sendiri.

Evaluasi-diri ini merujuk pada rencana kerja yang ditetapkan pada awal tahun setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada akhir tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari beragam latar belakang, jenis kelamin, usia dan pendidikan, sebagaimana yang ditunjukkan dalam profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PROSEDUR NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS Tahunan, diadakan pada tanggal 20 April 2017, mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merumuskan, memutuskan dan mengimplementasikan sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau fasilitas lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan. Keputusan tersebut diambil dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan perumusan orientasi performa, pasar, daya saing dan penyesuaian kapasitas finansial perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan. Batas secara keseluruhan bagi remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris ditetapkan pada 0,5% dari pendapatan Perseroan sementara paket remunerasi Direksi sebesar Rp3.546 juta selama tahun 2017.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan wewenang yang tertuang dalam Pasal 28 ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau

SELF-EVALUATION OVER THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

A mechanism for self-evaluation on the respective performances of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the Company allows each board member to personally assess the involvement and contribution of other members. This mechanism also evaluates the preparation, participation and collaboration of other board members and measures the unique capacity of the members and compare these with existing needs of the Board of Commissioners or Board of Directors. Furthermore, the mechanism aims to identify the strengths, contributions and opportunities for their self-development.

This self-evaluation refers to the work plan determined at the beginning of the year upon approval by the Board of Commissioners and Board of Directors.

THE VARIETY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

By end of 2017, composition of the Board of Commissioners and Board of Directors came from varied backgrounds, gender, age and education, as indicated in their respective profiles.

PROCEDURES FOR NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The AGMS, held 20 April 2017, delegated authority to the Board of Commissioners to formulate, decide and implement a remuneration system, including honoraria, allowances, salaries, bonuses and/or other facilities for members of both boards of the Company. The committee's decision takes into account the various related references prior to approval by GMS. These references consider performance, market situation, competitiveness, Company financial capacity and other related factors. The collective limit for the Board of Commissioners' remuneration entitlement was set at 0.5% of Company revenue while the Board of Directors' remuneration package amounted to Rp3,546 million in 2017.

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Given its authority outlined in item 4 of Article 28 in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed

Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan membentuk komite-komite untuk membantu dalam fungsi supervisinya. Komite-komite ini adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik memberi Dewan Komisaris wewenang untuk membentuk Komite Audit yang membantu pengimplementasian fungsi supervisi Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas-tugasnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang ditandatangani Dewan Komisaris pada tanggal 24 Mei 2013. Piagam Komite Audit disusun sesuai peraturan berikut:

- Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.5;
- Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/ PM/2004 tertanggal 24 September 2004;
- Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.A;
- Lampiran Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014, berlaku efektif tanggal 30 Januari 2014, tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Struktur dan Profil Komite Audit

Walaupun Komite Audit Perseroan berada langsung di bawah Dewan Komisaris, komite ini bertindak independen dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagaimana tercermin dalam struktur Tata Kelola Perusahaan pada halaman 63 dalam Laporan Tahunan ini.

Komposisi Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 036/CS/IV/2014 tertanggal 16 April 2014, Piagam Komite Audit Perseroan tertanggal 24 Mei 2013 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit terdiri atas tiga (3) anggota, salah satunya memiliki latar belakang keuangan/akunting. Semua anggota merupakan pihak eksternal Perseroan.

Ketua Komite Audit, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, akan memimpin anggota komite lainnya. Semua anggota komite memiliki integritas tinggi, kemampuan kuat, pengetahuan luas seperti yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan mereka. Para anggota, yang

Companies, the Company's Board of Commissioners established committees to assist in its supervisory functions. These committees are the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee

FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, allows the Board of Commissioners to establish an Audit Committee that assists in implementing supervisory functions. The Company's Audit Committee executes its duties with reference to the Audit Committee Charter signed by the Board of Commissioners on 24 May 2013. The Audit Committee Charter was drafted according to the following regulations:

- Bapepam-LK Regulation No.IX.1.5;
- Appendix of Chairman's Decision Letter, Bapepam-LK No. Kep-29/ PM/2004 dated 24 September 2004;
- IDX Regulation No. I.A;
- Appendix of IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014, valid as of 30 January 2014 regarding the Listing of Non Stock Securities Issued by Public Listed Companies;
- FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies;
- FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 referring to the Establishment and Manual of Audit Committee.

Structure and Profile of the Audit Committee

Although the Company's Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners, it acts independently in implementing its duties as reflected in the Good Corporate Governance structure in page 63 of this Annual Report.

Composition of the Audit Committee follows the Board of Commissioners' Decision Letter No. 036/CS/IV/2014 dated 16 April 2014, the Company's Audit Committee Charter dated 24 May 2013 and applicable laws. The Audit Committee consists of three (3) members, one of whom has financial/accounting background. All members are external parties of the Company.

An Audit Committee Chairman, who is also the Company's Independent Commissioner, leads the other members of committee. All possess the qualities of high integrity, strong capacity and thorough knowledge as required in their field of work. The members, who are committed to implement the Audit

berkomitmen untuk mengimplementasikan kode etik Komite Audit, memiliki masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris. Berdasarkan RUPS tanggal 10 April 2014, masa jabatan anggota Komite Audit berlangsung satu (1) tahun dimulai dari tanggal penunjukan sampai penutupan RUPS ketiga dalam tahun buku 2017.

Namun, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Komite Audit bila dipandang perlu. Per tanggal 31 Desember 2017, struktur dan profil anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketua:
Bapak Jonathan L. Parapak
- Anggota:
Bapak Ridwan Masui
Bapak Tandjung Kartawitjaya

Profil Anggota Komite Audit

- **JONATHAN L. PARAPAK**
Ketua
Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (2014-sekarang) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 036/CS/IV/2014 tanggal 16 April 2014. Profil beliau dapat dilihat di halaman 33 pada Bab Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.
- **RIDWAN MASUI**
Anggota
69 tahun, Warga Negara Indonesia.
Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan (2014-sekarang) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 036/CS/IV/2014 tanggal 16 April 2014.

Beliau memiliki reputasi penting dalam industri perbankan Indonesia, yang dibangunnya sejak berkarir di Bank Indonesia selama kurun waktu (1988-2004). Di bank sentral tersebut, peraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi ini pernah menjabat sebagai Pemeriksa Bank Tingkat II Bank Indonesia Jakarta (1988-1995), Pengawas Bank Eksekutif Bank Indonesia Jakarta (1995-1996), Pengawas Bank Eksekutif Bank Indonesia Surabaya (1996-1998), Deputi Direktur Direktorat Pengawasan I Bank Indonesia Jakarta (1998-1999), Analis Eksekutif Senior Bank Indonesia Jakarta (1999-2000), Pengawas Bank Eksekutif Bank Indonesia Bandung (2000-2001), Koordinator Bidang Moneter, Sistem Pembayaran & Manajemen Intern Bank Indonesia Bandung (2002-2003), Direktur Direktorat Pemeriksaan Bank II Bank Indonesia Jakarta (2003-2004), Staf Ahli Deputi Gubernur bidang Perbankan

Committee's code of ethics, have the same term of office as the Board of Commissioners. Based on the AGMS of 10 April 2014, terms of the Audit Committee members last for one (1) year period starting from the date of appointment until closing of the third AGMS of the 2017 fiscal year.

The Board of Commissioners, however, has the authority to terminate members of the Audit Committee whenever necessary. As of 31 December 2017, the structure and respective member profiles of the Company's Audit Committee are as follows:

- Chairman:
Mr. Jonathan L. Parapak
- Member:
Mr. Ridwan Masui
Mr. Tandjung Kartawitjaya

Profile of Members of Audit Committee

- **JONATHAN L. PARAPAK**
Chairman
Having been appointed as Chairman of Audit Committee of the Company (2014-now) pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 036/CS/IV/2014 dated April 16, 2014. His profile can be found on page 33 of the Profile of Board of Commissioners of this Annual Report.
- **RIDWAN MASUI**
Member
Indonesian Citizen, 69 years old.
Having been appointed as Member of Audit Committee of the Company (2014-now) pursuant to Board of Commissioners' Decree No. 036/CS/IV/2014 dated April 16, 2014.

He has reputation in Indonesian banking industry, following his long-time career in Bank of Indonesia in (1988-2004). The holder of Economic degree majoring Accounting was once appointed as Second-Level Bank Auditor of Bank of Indonesia of Jakarta Office (1988-1995), Executive Bank Supervisor of Bank of Indonesia of Jakarta Office (1995-1996), Executive Bank Supervisor of Bank of Indonesia of Surabaya Office (1996-1998), Deputy Director at Directorate of Banking Supervision I of Bank of Indonesia of Jakarta Office (1998-1999), Senior Executive Analyst of Bank of Indonesia of Jakarta Office (1999-2000), Executive Bank Supervisor of Bank of Indonesia of Bandung Office (2000-2001), Coordinator for Monetary, Payment System & Intern Management Affair of Bank of Indonesia of Bandung Office (2002-2003), Director at Directorate of Banking Supervision II of Bank of



Jonathan L. Parapak

Tandjung Kartawitjaya

Ridwan Masui

Bank Indonesia (2004). Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Bank Central Asia Tbk (2010-2017). Saat ini, beliau juga merupakan Komisaris di beberapa perusahaan.

Indonesia of Jakarta Office (2003-2004), Expert Staff for Deputy Governor of Banking Affairs of Bank of Indonesia (2004). Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Central Asia Tbk (2010-2017). Currently he is also Commissioner at several companies.

- **TANDJUNG KARTAWITJAYA**

Anggota

79 tahun, Warga Negara Indonesia.

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan (2014-sekarang) berdasarkan Surat Keputusan dewan Komisaris Perseroan No. 036/CS/IV/2014 tanggal 16 April 2014.

Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Niaga dari UNTAG Jakarta pada tahun 1975. Beliau meniti karir di Fiscasari Jakarta pada tahun 1967 dengan jabatan Direktur Utama hingga tahun 1985. Kemudian bergabung dengan PT Nassau Nusantara Indah (1986-1990). Beliau mulai menapaki karir di bidang perbankan saat ditunjuk sebagai Kepala Cabang Lippo Bank di Palembang (1990-1992) dan sebagai Perwakilan Lippo Bank di Beijing, China dan Ho Chi Minh, Vietnam (1993-1995). Pada kurun waktu 2004-2006, beliau ditunjuk sebagai penasihat KADINDA Sumatera Selatan, lalu dipercaya sebagai Komisaris Utama BPR Magga Jaya Utama (2006-2010) dan sebagai Komisaris Independen PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2010-2014).

- **TANDJUNG KARTAWITJAYA**

Member

Indonesian Citizen, 79 years old.

Having been appointed as Member of Audit Committee of the Company (2014-now) pursuant to Board of Commissioners' Decree No. 036/CS/IV/2014 dated April 16, 2014.

He earned a degree in Commercial Administration of UNTAG Jakarta in 1975. He built a career at Fiscasari Jakarta in 1967 as President Director until 1985. He then joined in PT Nassau Nusantara Indah (1986-1990). He also had banking career while joining Lippo Bank of Palembang Office as Branch Head (1990-1992) and Lippo Bank's Representative Officer for Beijing, China and Ho Chi Minh, Vietnam, (1993-1995). Between the years of 2004-2006, he was appointed as advisor for Sumatera Selatan Chamber of Commerce and Industry (KADINDA) and was trusted as President Commissioner of BPR Magga Jaya Utama (2006-2010) and Independent Commissioner of PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2010-2014).

Rapat Komite Audit

Piagam Komite Audit mewajibkan komite untuk mengadakan rapat secara berkala, membahas hal-hal penting yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit Perseroan telah mengadakan empat (4) rapat yang dihadiri 100% seluruh anggota.

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2017

Pada tahun 2017, Komite Audit Perseroan mengadakan serangkaian kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas supervisinya.

- Mengidentifikasi isu-isu yang membutuhkan perhatian dan kebijakan khusus dari Dewan Komisaris;
- Menelaah proses audit oleh Audit Internal Perseroan dan melaksanakan fungsi pengendalian atas upaya tindak lanjut yang dilakukan Direksi;
- Menelaah laporan keuangan Perseroan, termasuk laporan, proyeksi dan laporan keuangan lainnya;
- Memberikan pendapat independen atas laporan keuangan dan laporan lain yang dipersiapkan dan diserahkan Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Mengevaluasi keefektifan pengimplementasian Sistem Kendali Intern Perseroan, termasuk pengawasan dan keamanan Teknologi Informasi yang digunakan;
- Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi konflik kepentingan dalam Perseroan;
- Merekomendasikan perubahan-perubahan pada Sistem Kendali Intern Perseroan;
- Memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya; dan
- Memastikan kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja menurut arahan yang tercantum dalam pedoman yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2015. Pedoman Perseroan mengacu pada UU No. 8 Tahun 1995 tertanggal 20 November 1995 tentang Pasar Modal, UU No. 40 Tahun 2007 tertanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik beserta perubahannya dan Anggaran Dasar Perseroan.

Lingkup fungsi, tugas dan tanggung jawab Komite ini adalah sebagai berikut:

The Audit Committee Meetings

The Audit Committee Charter requires the committee to meet regularly for discussing important matters that need attention from the Board of Commissioners. In 2017, the Company's Audit Committee held four (4) meetings with 100% full attendance of members.

2017 Report on the Activities of Audit Committee

In 2017, the Company's Audit Committee conducted a series of activities to assist the Board of Commissioners accomplish supervisory duties.

- Identified issues that need attention and particular policies from Board of Commissioners;
- Reviewed the auditing process by the Company's Internal Audit and exercised control on follow-up actions by the Board of Directors;
- Reviewed the Company's financial statements, including reports, projections and other financial statements;
- Provided independent opinion over the financial statements and other reports prepared and submitted by Board of Directors to the Board of Commissioners;
- Evaluated effectiveness of the Company's implementation of Internal Control System, including supervision and security over the Information Technology;
- Reviewed and advised Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest in the Company;
- Recommended improvements to the Company's Internal Control System;
- Ensured the Company's compliance with applicable rules relating to business operations; and
- Ensured confidentiality of the Company's documents, data and information.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee operates according to the guidelines indicated in a manual that was released on 2 December 2015. The Company Manual refers to Law No. 8 of 1995 dated 10 November 1995 regarding Capital Market, Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Company, Financial Service Obligation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies and its changes and the Company's Articles of Association.

The Committee's scope of function, duties and responsibilities are as follows:

a. Fungsi Nominasi

- 1). Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris hal-hal berikut ini:
 - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan untuk proses nominasi; dan
 - c) Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- 2) Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja individual anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- 3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris program-program peningkatan kompetensi bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- 4) Mengajukan nama kandidat(-kandidat) yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan ke dalam RUPS.

Prosedur yang harus diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi:

- 1) Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2) Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- 3) Membantu mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- 4) Menyusun program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- 5) Menelaah dan mengusulkan nama-nama kandidat yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Fungsi Remunerasi

- 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Struktur Remunerasi;
 - b) Kebijakan Remunerasi; dan
 - c) Besaran Remunerasi.

a. Nomination Function

- 1). Recommend to the Board of Commissioners the following matters:
 - a) Composition of members for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b) Policies and criteria required for the nomination process; and
 - c) Performance assessment policies with respect to members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- 2) Assist the Board of Commissioners in evaluating the Board of Directors and/or Board of Commissioners individual performance based on criteria prepared as material for assessment;
- 3) Recommend to the Board of Commissioners competence development programs for all members of both boards; and
- 4) Propose candidate/s who qualify for membership in the Board of Directors and/or Board of Commissioners for submission to the GMS.

The Nomination and Remuneration Committee observes the following procedures:

- 1) Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- 2) Determine policies and criteria required for the nomination process of candidate members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- 3) Assist in evaluating performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- 4) Prepare competence development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- 5) Review and propose qualified candidates for membership in the Board of Directors and/or Board of Commissioners for submission and approval during the GMS.

b. Remuneration Function

- 1) Recommend to the Board of Commissioners following remuneration matters:
 - a) Remuneration Structure;
 - b) Policies on Remuneration; and
 - c) Amount of Remuneration.

- 2) Mempertimbangkan dasar dan perumusan kinerja, persaingan pasar dan kapasitas keuangan Perseroan dalam merekomendasikan kebijakan remunerasi,
- 3) Membantu Dewan Komisaris menelaah kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait remunerasi yang diterima.

Prosedur yang dijalankan:

- 1) Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2) Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 3) Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Struktur dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan struktur organisasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dan komite tersebut terdiri atas tiga (3) orang profesional yang memenuhi persyaratan minimal sesuai yang ditetapkan peraturan perundang-undangan.

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Namun, mereka dapat diangkat kembali. Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 063/CS/III/2016 tertanggal 31 Maret 2016 sebagai berikut:

- Ketua
Jonathan L. Parapak
- Anggota
Andang Heru Sutopo
Jon Oktorizal Damanik

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

JONATHAN L. PARAPAK

Ketua

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 063/CS/III/2016 mengangkat Jonathan L. Parapak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 31 Maret 2016. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada halaman 33 dalam Laporan Tahunan ini.

- 2) Consider the basis and formulation of performance, market competitiveness and Company financial capacity in recommending remuneration policies,
- 3) Assist the Board of Commissioner in assessing performance with respect to each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners against the receive remuneration.

The procedures are:

- 1) Prepare the remuneration structure for member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- 2) Prepare policies on remuneration for member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- 3) Prepare the amount of remuneration for member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Structure and Profile of Nomination and Remuneration Committee

Based on the structure, the Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners and it consists of three (3) professionals who meet minimum qualifications as regulated by law.

According to the Company's Articles of Association, members of the Nomination and Remuneration Committee should not serve longer than the term of office of the Board of Commissioners. They can, however, be re-appointed. The membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 063/CS/III/2016 dated 31 March 2016, was:

- Chairman
Jonathan L. Parapak
- Member
Andang Heru Sutopo
Jon Oktorizal Damanik

Member Profile of the Nomination and Remuneration Committee

JONATHAN L. PARAPAK

Chairman

The Board of Commissioners' Decree No. 063/CS/III/2016 designated Jonathan L. Parapak Chairman of the Nomination and Remuneration Committee effective 31 March 2016. Detail of his profile can be found on page 33 of this Annual Report.



Jonathan L. Parapak

Andang Heru Sutopo

Jon Oktorzil Damanik

ANDANG HERU SUTOPO

Anggota

Pada tanggal 31 Maret 2016, Dewan Komisaris mengeluarkan Surat Keputusan No. 063/CS/III/2016 yang menunjuk Andang Heru Sutopo, Warga Negara Indonesia, 68 tahun, sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Beliau bekerja di IBM Indonesia sebagai Customer Engineer Trainee (1972-1976), Field Customer Engineering Manager (1976-1984), Customer Service Plans & Controls Manager (1984-1987), Country Field Administration Manager di USI/IBM Indonesia (1987-1989), Manager of Administration (PT USI Jaya) dan Regional Admin Operational Manager (IBM ASEAN di Jakarta 1990-1996), Country HR Manager (USI/IBM Indonesia 1996-2000), Staffing Manager (IBM/ASEAN/South Asia di Jakarta) dan terakhir sebagai Direktur (2000-2002).

Pada tahun 2002, beliau pindah ke PT Multipolar Tbk. untuk memimpin Organizations Development & Management Services. Pada tahun 2011, beliau menjadi Corporate Human Resources Head, jabatan yang masih beliau duduki sampai sekarang. Selain itu, beliau juga menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di perusahaan tersebut dan PT Multipolar Technology Tbk (2015-sekarang). Beliau aktif mengikuti beragam program pelatihan dan pendidikan teknis dan profesional tingkat basic dan advance baik di dalam maupun di luar negeri, antara lain HW Products, Business Process Management, Quality Management, Financial for Non Finance Manager, 7

ANDANG HERU SUTOPO

Member

On 31 March 2016, the Board of Commissioners issued Decree No. 063/CS/III/2016 appointing Andang Heru Sutopo, a 68 year old Indonesian citizen, member of the Nomination and Remuneration Committee. He earned a degree from the Faculty of Engineering of University of Indonesia.

He worked with IBM Indonesia as Customer Engineer Trainee (1972-1976), Field Customer Engineering Manager (1976-1984), Customer Service Plans & Controls Manager (1984-1987), Country Field Administration Manager at USI/IBM Indonesia (1987-1989), Manager of Administration (PT USI Jaya) and Regional Admin Operational Manager (IBM ASEAN in Jakarta 1990-1996), Country HR Manager (USI/IBM Indonesia 1996-2000), Staffing Manager (IBM ASEAN/South Asia in Jakarta) and finally as Director (2000-2002).

In 2002, he moved to PT Multipolar Tbk to take on the helm of Organization Development & Management Services. By 2011, he became its Corporate Human Resources Head, a post he still holds. Aside from this, he concurrently sits as member in that company's Nomination and Remuneration Committee including that of PT Multipolar Technology Tbk (2015-present). He actively participates in various training programs, as well as basic and advanced technical and professional courses locally and abroad. These include HW Products, Business Process Management, Quality Management, Financial for Non Finance Manager, 7 Habits of Highly Effective

Habits of Highly Effective People di Indonesia, IBM Middle Managers School di Tokyo dan IBM Advanced Managers School.

JON OKTORIZAL DAMANIK

Anggota

Jon Oktorizal Damanik, Warga Negara Indonesia, 45 tahun menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 063/CS/III/2016 tertanggal 31 Maret 2016. Meraih gelar sarjana ekonomi dari Universitas Negeri Palangkaraya, pengalaman beliau dalam bidang SDM terasah di PT Arlene Jayamandiri, tempat beliau bekerja sebagai Personnel & General Affairs Head (2000-2005), di PT Carrefour Indonesia (2005-2011) sebagai HR Regional Manager dan di PT Pasaraya Tosersajaya sebagai Human Capital Manager (2011). Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai HR & GA Manager, posisi yang masih dijabat beliau sampai sekarang.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat tiga (3) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

AUDIT INTERNAL DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Unit Audit Internal Perseroan mengawasi pengendalian intern dan bertanggung jawab untuk mengaudit kegiatan-kegiatan operasional, laporan-laporan keuangan di semua unit dalam organisasi, serta memastikan Perseroan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Unit Audit Internal melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/OJK.03.2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A dan Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Piagam Unit Audit Internal memuat informasi lengkap mengenai fungsi, tugas, tanggung jawab, serta wewenang Unit Audit Internal.

Pada tahun 2017, Unit Audit Internal Perseroan telah menuntaskan tugas-tugas berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan;

People at Indonesia, IBM Basic Managers School in Hong Kong, IBM Middle Managers School of Tokyo and IBM Advanced Managers School.

JON OKTORIZAL DAMANIK

Member

Jon Oktorizal Damanik, a 45 year old Indonesian citizen, has been a member of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 063/CS/III/2016 dated 31 March 2016. A degree holder in economics from Palangkaraya Public University, his experience in human resources was honed in PT Arlene Jayamandiri wherein he worked as Personnel & General Affairs Head (2000-2005), PT Carrefour Indonesia (2005-2011) as HR Regional Manager and PT Pasaraya Tosersajaya as Human Capital Manager (2011). He joined the Company in 2012 as HR & GA Manager, a post he still currently holds.

The Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2017, the Company's Nomination and Remuneration Committee held three (3) meetings were fully attended by all members.

INTERNAL AUDIT AND IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Audit Unit supervises internal control and holds responsibility for auditing operational activities, financial reporting at existing units and the Company's regulatory compliance. The Internal Audit Unit performs its duties in reference to the Internal Audit Unit Charter, which was established pursuant to FSA Regulation No. 56/POJK.03/2015 about the Establishment and Manual for Formulating Internal Audit Unit Charter, IDX Regulation No. I-A and Appendix of the Board of Directors' Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia dated 20 January 2014 about Listing of Non Stocks Issued by Public Listed Companies.

The Internal Audit Unit Charter contains comprehensive information about the functions, duties, responsibilities and authorities of Internal Audit Unit.

In 2017, the Internal Audit Unit of the Company accomplished the following tasks:

- Supervised entire Company operations;

- Melakukan pengelolaan terhadap perkembangan kebijakan dan standar audit sesuai prinsip-prinsip GCG;
- Menyusun dan melaksanakan rencana audit keuangan dan operasional dan rencana audit lainnya;
- Mengelola seluruh kegiatan audit sesuai dengan rencana audit korporat;
- Memberikan rekomendasi audit kepada Presiden Direktur dan pihak terkait lain;
- Menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris; dan
- Melakukan interaksi dan menjalin kemitraan dengan para auditor eksternal dan pihak terkait lainnya.

Struktur dan Profil Kepala Unit Audit Internal

Perseroan secara resmi membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 10 November 2014 setelah penandatanganan surat pengangkatan oleh Presiden Direktur yang disetujui Dewan Komisaris. Berdasarkan struktur organisasi, Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direksi. Unit Audit Internal menyerahkan laporan langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Penunjukan atau pemberhentian anggota Unit Audit Internal sepenuhnya merupakan wewenang Presiden Direktur, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Kepala Unit Audit Internal Perseroan harus memiliki latar belakang akuntansi dan/atau keuangan serta memiliki pengalaman memadai dalam internal audit seperti yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Kepala Unit Audit Internal



- Managed the development of policies and auditing standards according to GCG principles;
- Formulated and executed operational and financial audit plans as well as the other audit plans;
- Managed the entire audit activities according to a corporate audit plan;
- Provided audit recommendations to the President Director and other concerned parties;
- Presented audit report to the President Director and Board of Commissioners; and
- Developed networking and counterparting with external auditors and other concerned parties.

Structure and Profile of Internal Audit Unit Head

The Company officially established an Internal Audit Unit on 10 November 2014 upon signing of the appointment letter by the President Director and approval by Board of Commissioners. Based on structure, the Company's Internal Audit Unit reports to the Board of Directors. It presents the audit report directly to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.

Any member appointment or dismissal to the Internal Audit Unit rests on the authority of the President Director, with approval from Board of Commissioners.

The qualified head of the Company's Internal Audit Unit must have an accounting and/or financial background and adequate experience in internal audit as required by law.

Internal Audit Unit Head Profile

TOTO WIRAWAN SHAHRI

58 tahun, Warga Negara Indonesia
Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 10 November 2014

58 years old, Indonesia Citizen
Appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit pursuant to Board of Directors' Letter of Appointment dated 10 November 2014

Sejak tahun 2014, Toto Wirawan Shahri menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Beliau memulai kariernya dalam bidang keuangan dan akunting pada tahun 1990 dengan PT Mandiri Rintis Gemilang, anak perusahaan dari PT Hero Supermarket Tbk. Beliau meninggalkan perusahaan sebagai Accounting Supervisor pada tahun 1993 untuk bergabung di PT Wiramaju Kharisma Jaya, juga entitas anak dari PT Hero Supermarket Tbk, sebagai Internal Audit Manager, sampai beliau diangkat sebagai Finance and Accounting Manager pada tahun 1999. Beliau melanjutkan kariernya dengan PT Challenger Indonesia sebagai Wakil Presiden Operasional. Beliau menjabat di Departemen Keuangan dan Akuntansi ketika meninggalkan perusahaan pada tahun 2000. Beliau kembali ke PT Hero Supermarket Tbk sebagai Finance Business Development Senior Manager, posisi yang dibebani beliau hingga tahun 2006. Pengetahuan dan pengalamannya yang luas di bidang keuangan dan audit diasah dari keterlibatannya di berbagai perusahaan, seperti: PT Indonesia Computer Square, sebagai Chief Financial Officer (2007-2008); PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai External Auditor (2008-2010); dan PT Wahana Neraca Nusantara (2010-2012).

Sejak tahun 2013 sampai dengan 2014 beliau dipercayakan untuk mengelola building management atas 2 Shopping Mall di China dan pada akhir tahun 2014 kembali ke Indonesia untuk memegang jabatan sebagai Ketua Internal Audit.

Beliau meraih gelar S2 jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta (1996).

Beliau tidak mengikuti program pelatihan pengembangan kemampuan apa pun selama 2017.

Implementasi Pengendalian Intern

Untuk dapat menegakkan pelaksanaan fungsi supervisi, Perseroan membuat Sistem Pengendalian Intern yang didukung pengimplementasian ketat Prosedur Operasional Standar/Standard Operating Procedures (SOP) di seluruh lini bisnis. SOP inilah yang menjadi pedoman bagi pengimplementasian kendali atas laporan keuangan dan kegiatan operasional usaha, telah disesuaikan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menelaah implementasi efektif sistem pengendalian intern secara berkala dan terjadwal.

Since 2014, Toto Wirawan Shahri has been serving as Head of the Company's Internal Audit Unit. He started his career in finance and accounting with PT Mandiri Rintis Gemilang in 1990, a subsidiary of PT Hero Supermarket Tbk. He left the company as Accounting Supervisor in 1993 to join another PT Hero Supermarket Tbk subsidiary, PT Wiramaju Kharisma Jaya as Internal Audit Manager, until he was appointed as Finance and Accounting Manager in 1999. He then continued his career with PT Challenger Indonesia as Vice President of Operational. He served in the Finance and Accounting Department before leaving the Company in 2000. Then returned to PT Hero Supermarket Tbk as Finance Business Development Senior Manager until 2006. His knowledge and experience in the field of finance and audit was honed through his involvement with various respected companies, such as: PT Indonesia Computer Square, as Chief Financial Officer (2007-2008); PT Matahari Putra Prima Tbk (2008-2010) dan PT Wahana Neraca Nusantara (2010-2012) as External Auditor.

Between 2013 and 2014, he was entrusted to manage 2 shopping Malls in China, after which he returned to Indonesia to become the Company's Head of Internal Audit.

He earned a master degree in Financial Management from YAI Persada Indonesia University, Jakarta (1996).

He did not participate in any capacity-building training program in 2017.

Implementation of Internal Control

To fully reinforce supervisory functions, the Company created an Internal Control System supported by strict implementation of Standard Operating Procedures (SOP) across all business lines. This SOP, which provides a manual for implementing control over financial reporting and business operations, has been adjusted to suit corporate policies and applicable regulations. The Internal Audit Unit therefore becomes part of the Company's Internal Control System. As such, the Internal Audit Unit takes responsibility for reviewing effective implementation of internal control system on a scheduled regular basis.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A dan Lampiran Surat Keputusan Direksi PT BEI No. KEP-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Sekretaris Perusahaan Perseroan memperkuat transparansi, layanan dan komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, pelaku pasar modal, masyarakat umum, Otoritas Jasa Keuangan, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Selalu mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisiner untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, termasuk:
 - Menerapkan keterbukaan informasi untuk publik, termasuk ketersediaan informasi melalui situs Perusahaan di www.mmi.co.id;
 - Menyampaikan laporan tepat waktu ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Mempersiapkan daftar khusus yang berisi informasi tentang Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga mereka, bila ada, dalam Perseroan beserta semua afliasinya.

CORPORATE SECRETARY

The Company designated a Corporate Secretary in compliance with prevailing laws, including FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary, IDX Regulation No. I-A and Appendix of Board of Directors' Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 about the Listing of Non Stocks Issued by a Public Listed Company.

The Company's Corporate Secretary strengthens transparency, services and communication between the Company and its stakeholders, protects the interests of stakeholders and enforces the Company's regulatory compliance. As such, the Corporate Secretary liaises between the Company and its shareholders, market players, general public, Financial Services Authority and other stakeholders.

Corporate Secretary holds the following responsibilities:

- a. Closely follows market developments, particularly those relating to capital market regulations;
- b. Provides input to Board of Directors and Board of Commissioners relating to the Company's compliance with Capital Market regulations;
- c. Assists Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the Good Corporate Governance, including:
 - Discloses information to the general public, including availability of information through its website www.mmi.co.id;
 - Presents timely reports to the Financial Service Authority;
 - Holds and prepares documentation for meetings of General Meeting of Shareholders and meetings by the Board of Directors and Commissioners;
 - Conducts orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- d. Prepares a special list containing information about the Board of Directors, Board of Commissioners and their families, if any, in the Company and its affiliates.

Laporan Implementasi Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan berbagai aktivitas, termasuk menandatangani perjanjian kerja sama;
- Menjalin hubungan baik dengan lembaga lain;
- Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat untuk Direksi, Dewan Komisaris, RUPST dan Paparan Publik;
- Mempersiapkan daftar khusus berisi informasi tentang Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga mereka, bila ada, dalam Perseroan dan semua afiliasinya.

Profil Sekretaris Perusahaan

SENJAYA BIDJAKSANA

Sekretaris Perusahaan

Presiden Direktur memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 10 Juni 2015, Perseroan mengangkat Senjaya Bidjaksana untuk menjabat Sekretaris Perusahaan, mulai tanggal 10 Juni 2015 sampai ada perubahan lebih lanjut.

Profil Sekretaris Perusahaan dijabarkan secara mendetail pada halaman 39 di bawah Bagian Profil Direksi.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Pada RUPST 2017 Direksi diberi kewenangan untuk menunjuk Firma Akuntan Publik Amir, Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Pada tahun yang sama, Perseroan juga menunjuk PT Sharestar Indonesia untuk melakukan pendaftaran saham dan untuk jasa tersebut Perseroan membayar sebesar Rp163 juta.

PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2017, baik Perseroan atau satu pun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak ada yang terlibat perkara hukum, baik yang bersifat niaga, perdata, kriminal, administratif, industrial, perpajakan, maupun arbitrase.

2017 Report on Corporate Secretary's Implementation of Duties

- Followed market developments particularly those relating to capital market regulations and monitored the Company's compliance with applicable laws and regulations;
- Held various activities, including signing a cooperation agreement;
- Developed good relations with other institutions;
- Organized and conducted the meetings for Board of Directors, Board of Commissioners AGMS and Public Expose;
- Prepared a special list containing information about the Board of Directors, Board of Commissioners and their families, if any, in the Company and its affiliates.

Corporate Secretary Profile

SENJAYA BIDJAKSANA

Corporate Secretary

The President Director has the authority to appoint and dismiss the Company's Corporate Secretary. Based on the Board of Directors' Decision Letter dated 10 June 2015, the Company appointed Senjaya Bidjaksana to serve as its Corporate Secretary, starting from 10 June 2015 until the date of the Decision Letter's amendment.

The Corporate Secretary's profile is detailed on page 39 under Chapter Profile of the Board of Directors.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

The 2017 AGMS authorized the Company's Board of Directors to appoint Public Accounting Firm Amir, Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners for auditing financial statements of fiscal year ending 31 December 2017. In that same year, the Company also assigned PT Sharestar Indonesia to conduct share registration, to which they were paid service fees amounting to Rp163 million.

LEGAL CLAIMS

In 2017, neither the Company nor any member of the Board of Directors and Board of Commissioners became involved in any legal claims relating to commercial, civil, criminal, administration, industrial, taxation or arbitrage.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada Tahun 2017, Perseroan mendapatkan sanksi peringatan tertulis I dan denda Rp25 juta dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tentang pemenuhan ketentuan V.1 Peraturan Bursa Nomor I-A mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut pada tanggal 29 Januari 2018.

AKSES INFORMASI

Perseroan menyadari pentingnya keterbukaan informasi sebagai bagian tanggung jawab Perseroan yang berstatus perusahaan publik tercatat. Hal ini juga sejalan dengan prinsip transparansi kepada publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Oleh karena itu, Perseroan memungkinkan publik, investor, pelaku pasar modal, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk dapat dengan mudah mengakses data dan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan. Situs perusahaan resmi Perseroan, www.mmi.co.id, misalnya, memberikan informasi terkini mengenai perubahan struktur manajemen (kalau ada), aktivitas korporasi, serta berita terkait lain, yang disampaikan dalam bentuk rilis berita, laporan keuangan dan laporan tahunan. Selain situs tersebut, Perseroan juga memanfaatkan media lain seperti surat kabar untuk menerbitkan informasi tentang kegiatan korporasi.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam membangun dan mempertahankan reputasi sebagai perusahaan yang akuntabel di mata publik. Untuk itu, Perseroan menetapkan kebijakan-kebijakan penting, termasuk pengimplementasian menyeluruh atas prosedur pengadaan barang yang mengikuti prinsip transparansi dan kewajaran.

Implementasi Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Barang

Sistem dan prosedur pengadaan barang Perseroan dirancang supaya pengimplementasiannya memperkuat kebijakan mengenai persaingan pasar. Rancangan ini membuka kesempatan yang wajar dan adil bagi setiap perusahaan lokal dan asing untuk berpartisipasi dalam proses tersebut secara transparan. Sistem pengadaan barang juga menerapkan prinsip-prinsip di bawah ini:

- Efisiensi, merujuk pada proses pengadaan barang yang dilakukan secara efisien demi mendapatkan manfaat optimal, hasil terbaik, dalam waktu singkat.

ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2017, the Company received an administrative sanctions in the form of a written reminder and a fine totaling Rp25 million from Indonesia Stock Exchange (IDX) in relation to the fulfillment of provision V.1 Exchange Regulation Number I-A regarding Registration of Shares and Equity In addition to Shares Issued by the Listed Company. The Company complied to the provision on 29 January 2018.

ACCESS TO INFORMATION

The Company recognizes the importance of disclosing information as part of its responsibility being a public listed company. This also fulfils the principle of transparency owed to the public, shareholders and other stakeholders. The Company therefore makes it possible for the public, investors, market players, shareholders and other stakeholders to easily access data and information about its activities. Its official corporate website, www.mmi.co.id, for instance, provides updates about changes in management structure (if any), corporate actions and other related news, which are presented in the form of news releases, financial reports and annual reports. Aside from the website, the Company also utilizes other media such as newspapers to publish information about corporate activities.

LEGAL COMPLIANCE

The Company holds its commitment to comply with applicable regulations vital in building and sustaining a reputation as an accountable company in the public eye. To maintain this reputation, the Company established significant policies, including a thorough implementation of procurement procedures along the lines of transparency and fairness.

Procedures and Principles of Procurement Implementation

The Company's procurement system and procedures were designed so its implementation reinforces the policy on business competition. This design adopts fair and equal opportunities for every local and foreign company to participate in the process through a transparent manner. The procurement system also employs the following principles:

- Efficiency, which refers to a procurement process conducted in an efficient manner for optimum benefits, best results and within a short period of time.

- Efektif, merujuk pada proses pengadaan barang sesuai dengan kebutuhan usaha.
- Akuntabilitas, merujuk pada proses pengadaan barang yang wajar dan tanggung jawab mencapai sasaran demi menghindari potensi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran selama prosedur pengadaan barang dilakukan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko diterapkan di seluruh lini bisnis dengan mempertimbangkan tujuan usaha, kebijakan, kompleksitas usaha dan kemampuan Perseroan. Manajemen risiko dengan demikian berada dalam struktur pengendalian intern menyeluruh yang umumnya bertujuan untuk memastikan pengimplementasian efektif dan kepatuhan pada proses perencanaan strategis dan operasional bisnis Perseroan sendiri.

Pada tahun 2017, Perseroan secara berkala menelaah seluruh profil risiko dan *risk appetite* sebagai bagian proses perencanaan mitigasi risiko. Aktivitas manajemen lainnya melibatkan identifikasi masalah, rencana mitigasi, akomodasi risiko dan rancangan langkah. Melalui aktivitas-aktivitas ini, Perseroan berhasil mengenali sejumlah risiko bisnis, khususnya yang melibatkan kredit, likuiditas dan harga. Catatan 24 pada Laporan Keuangan di dalam Laporan Tahunan ini menjabarkan secara mendetail jenis risiko tersebut beserta mekanisme pengelolannya.

BUDAYA PERUSAHAAN DAN KODE ETIK

Perseroan membangun budaya perusahaan berdasarkan konsep integritas, loyalitas dan kepemimpinan. Di samping senantiasa menanamkan budaya perusahaan, manajemen bersama segenap karyawan juga diminta mematuhi kode etik. Kode etik ini menjadi pedoman bagi setiap personil Perseroan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka selain prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan demi menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Budaya perusahaan dan kode etik ini ditanamkan sedini mungkin, ditandai dengan penandatanganan surat pernyataan oleh karyawan baru sebagai tanda komitmen mereka untuk menjunjung budaya perusahaan dan kode etik.

Upaya penegakan kode etik melalui prosedur penanganan pelaporan pelanggaran mengenai potensi kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi di lokasi usaha perseroan, telah diungkapkan di halaman 89 dari laporan tahunan ini.

Komitmen untuk menanamkan budaya perusahaan dan kode etik dilakukan sejak awal perekrutan karyawan melalui penandatanganan surat pernyataan

- Effectiveness, which refers to a procurement process that satisfies business needs.
- Accountability, which refers to a fair procurement process and responsibility for reaching targets to avoid fraud and deceit in the course of procurement procedures.

RISK MANAGEMENT

Risk management applies across all business lines with consideration to business goals, policies, business complexity and capability of the Company. As such, risk management falls within an overall internal control structure that generally aims to ensure effective implementation and compliance with strategic planning processes and business operations of the Company.

In 2017, the Company periodically reviewed the entire risk profile and risk appetite as part of risk mitigation's planning process. Other risk management activities involved problem identification, mitigation plan, risk accommodation and step design. Through these activities, the Company succeeded in identifying a number of business risks, particularly those involving credit, liquidity and price. Note 24 to the Financial Statement in this Annual Report explains in detail the corresponding risk type and management mechanism.

CORPORATE CULTURE AND CODE OF CONDUCT

The Company developed a corporate culture based on integrity, loyalty and leadership. Aside from constantly indoctrinating this culture, a code of conduct also binds management and all employees. This code serves to guide every Company personnel in the fulfillment of their respective duties and responsibilities alongside Good Corporate Governance principles that promote a healthy corporate environment. Indoctrination of the corporate culture and code of conduct starts at the early stages of employment when new employees sign their respective commitment as an affirmation of their dedication.

The efforts to implement code of conduct through the enactment of procedures of reporting violations against deceitful acts, fraud potential, or violations taking place in the business locations of the company, are disclosed on the page 89 of the Annual Report

The Company has been showing its commitment its reinforce the corporate culture and code of conduct since the early recruitment process as the new

kode etik sehingga mereka termotivasi untuk melaksanakan kode etik perusahaan yang sungguh-sungguh. Kode etik yang diberlakukan di lingkungan perseroan adalah sebagai berikut:

“MMI adalah perusahaan terbuka yang mempunyai tanggung jawab terhadap publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memberikan jasa menurut standar kode etik dan profesionalisme tinggi. Karyawan wajib menghindari semua situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan pribadinya dengan kepentingan MMI/para pelanggannya (*conflict of interest*). Dalam hal ini, seluruh karyawan MMI wajib bertindak melindungi kepentingan dan reputasi MMI dan/atau para pelanggannya.”

PEDOMAN DAN PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan konsisten menjaga akuntabilitas perusahaan di seluruh jajaran operasional bisnis, diawali dengan integritas dan tanggung jawab karyawan. Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran merupakan salah satu cara yang ditempuh Perseroan untuk menjaga akuntabilitas perusahaan dengan menyediakan prosedur untuk menangani potensi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Sasaran dan Tujuan Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran memiliki sasaran sebagai berikut:

- Pengungkapan permasalahan yang melanggar kode etik Perseroan;
- Jaminan untuk menegakkan mekanisme penyelesaian masalah secara efektif;
- Menjaga citra positif Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab.

Ruang Lingkup Penerapan Pelaporan Pelanggaran

Batasan untuk penerapan Pedoman dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

- a. Tindakan yang dapat ditindaklanjuti dalam pelaporan pelanggaran adalah tindak pelanggaran Kode Etik yang mengakibatkan kerugian finansial dan merusak citra perusahaan;
- b. Pihak pelapor adalah pihak eksternal maupun internal yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan para pemangku kepentingan lain yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan;
- c. Pihak terlapor meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, atau karyawan Perseroan; dan

employees are required to sign for statement of code of conduct in order to motivate them to execute the code of conduct with strong determination. Code of conduct of the Company is:

“MMI is a public listed company committed to carry out its responsibility to the public, shareholders and stakeholders in delivering services according to ethical standards and high professionalism. Employees must avoid any conflict of interest involving their personal interests and the Company and/or consumers. Therefore, MMI employees must act in the best interest of the Company and/or the consumers.”

WHISTLEBLOWING MANUAL AND PROCEDURES

The Company consistently maintains accountability throughout its entire business operations beginning with employee integrity and responsibility. A Whistleblowing Manual represents one of the ways to enforce this accountability by providing a set of procedures that address potential fraud or deceitful acts possibly occurring within the Company

Objectives and Goals of Whistleblowing

Application of whistleblowing framework meets the following objectives:

- Disclose problems that violate Company code of conduct;
- Guarantee reinforcement mechanism for effective resolution of conflict;
- Maintain positive Company image as a responsible business entity.

Areas of Whistleblowing Implementation

Limitations for implementation of Whistleblowing Manual and Procedures are as follows:

- a. Acts that are covered and resolved in the whistleblowing framework are those that violate Code of Conduct which in turn result to financial loss and damage corporate image;
- b. The reporting parties are both external and internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors, employees, as well as other stakeholders involved in a working relationship with the Company;
- c. The reported parties are members of the Board of Commissioners and Board of Directors, or Company employees; and

- d. Penerapan prosedur ini harus mengikuti prinsip transparansi serta menjamin perlindungan penuh atas identitas pihak pelapor dan berkomitmen untuk menindaklanjuti laporan tersebut.

Mekanisme Pelaporan

Mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, baik secara tertulis maupun lisan, mengikuti prosedur sebagai berikut:

- Pelaporan dibuat dan ditujukan pada pihak manajemen dan/atau Kepala Unit Audit Internal Perseroan.
- Unit Audit Internal menelaah pengaduan/pelaporan dan menyerahkan hasilnya ke manajemen Perseroan.
- Unit Audit Internal bertanggungjawab untuk menindaklanjuti dan memutuskan pelanggaran tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Pendokumentasian dan pengawasan setiap pelaporan termasuk langkah-langkah penyelesaiannya dilakukan melalui Unit Audit Internal.

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat tidak ada laporan yang diterima terkait dugaan/ tindakan pelanggaran dan penyimpangan terhadap kebijakan Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang dapat mengakibatkan kerugian finansial dan/ atau merusak citra perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan memastikan diri untuk mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang terjadi dari aktivitas operasionalnya sehari-hari. Melaksanakan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) membuat Perseroan dapat memenuhi komitmennya untuk mendukung perubahan sosial yang positif baik di dalam lingkup Perseroan maupun lingkungan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2017, Perseroan berfokus pada Sumber Daya (HR) berbasis CSR, melaksanakan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan staf, serta kegiatan kemanusiaan melalui badan-badan amal yang menjadi mitra Perseroan.

Perseroan menyadari karyawan merupakan sumber daya yang paling berharga. Hal ini mendorong Perseroan untuk menyusun berbagai program yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan para karyawannya.

Demi mendorong tanggung jawab terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja karyawan, Perseroan memastikan semua fasilitas memiliki titik

- d. Implementation must respect the principle of transparency, guarantee full protection of the identity of the reporting party and commitment to act on the reports.

Reporting Mechanism

The mechanism for reporting the deceitful acts, which include written and verbal reports, follows these procedures:

- Prepare and submit reports addressed to the management and/or the Company's Internal Audit Unit Head.
- Internal Audit Unit reviews complaints/reports and submits results to Company management.
- Internal Audit Unit follows up and determines the violation according to Company policies.
- Document and monitor every report including corresponding resolutions through the Internal Audit Unit.

In 2017, the Company received no report and subsequently found no evidence regarding deceitful acts or fraud committed against corporate policies and applicable laws that might cause financial loss and/or damage corporate image.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company ensures that it takes into consideration the social, economic and environmental impact of its daily operations. Implementing corporate social responsibility (CSR) activities allows the Company to pursue its commitment to support positive social change, both within the Company and surrounding communities.

In 2017, the Company focused on Human Resources (HR) based CSR, pursuing activities that improve the wellbeing of the staff and philanthropy through its charity partners.

The Company recognizes its employees as the most valuable resource. This encourages the Company to organize various programs that improve the welfare and competence of its employees.

To encourage responsibility towards Occupational Health and Safety of its employees, the Company ensured that its facilities have an evacuation point

evakuasi dan secara saksama merancang zona evakuasi di lokasi yang telah ditentukan, sebagai antisipasi keadaan darurat. Perseroan memastikan setiap karyawan diberi pengarahan mengenai prosedur keselamatan dan evakuasi.

Perseroan mengadakan pelatihan penanggulangan kebakaran tahunan yang melibatkan seluruh karyawan. Untuk pelatihan tahun ini, yang diadakan pada tanggal 27 September 2017, Perseroan melibatkan Dinas Pemadam Kebakaran Lippo Cikarang dan rumah sakit terdekat dengan mengirimkan unit kendaraan masing-masing dan instruktur berpengalaman untuk melakukan latihan dan simulasi situasi darurat yang mungkin terjadi akibat kebakaran.

Aspek lain yang diperhatikan Perseroan sebagai bagian integral tujuan CSR Perseroan adalah meningkatkan kesejahteraan karyawannya melalui pendidikan. Setiap tahun Perseroan memberikan beasiswa kepada para karyawan yang berkeinginan melanjutkan pendidikan. Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah menyerahkan beasiswa kepada tiga (3) karyawan dengan nilai total sebesar Rp22 juta.

Perseroan juga menyadari pentingnya memberikan dampak positif dengan meningkatkan kesejahteraan anak-anak dari panti asuhan. Untuk memastikan anak-anak ini terurus dengan baik dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik, Perseroan memberi sumbangan ke panti asuhan pada tahun 2017. Perseroan juga secara rutin memberi donasi ke Cahaya Bagi Negeri (CBN), dengan siapa Perseroan telah menjalin kemitraan.

and carefully planned evacuation zones at specific area, in anticipation of emergencies. The Company makes sure that every employee is well briefed on safety and evacuation procedures.

The Company conducts annual fire safety training involving all employees. For this year's training, which was held on 27 September 2017, the Company involved the Lippo Cikarang Fire Department and the nearest hospital. Each sent units and experienced instructors to conduct emergency fire drills and simulate possible emergency situations.

Another aspect the Company focuses on as an integral part of its CSR goals is in improving the wellbeing of its employees through education. Every year the Company awards scholarships to outstanding employees who wish to pursue further studies. In 2017, the Company awarded three (3) employees with scholarships worth a total of Rp22 million.

The Company also believes in creating positive impact by improving the welfare of children from orphanages. To ensure these children are well provided for and have a chance to secure a comfortable future, the Company donated to orphanages as its CSR in 2017. It also routinely donates to Cahaya Bagi Negeri (CBN), with whom the Company established a partnership.





DELTA SILICON INDUSTRIAL PARK
Jl. Akasia II lok A7 - 4A,
Lippo Cikarang - Bekasi 17550

P. : (021) 8990 7636 / 8990 7635
F. : (021) 897 2527 / 897 2652
E. : info@mimi.co.id
W. : www.mmi.co.id

Bekasi, 19 Maret 2018

Kepada Yth,
Dewan Komisaris
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Perihal : Laporan Komite Audit

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 yang diundangkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 yang diberlakukan sejak tanggal 30 Januari 2014, tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab kami sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini kami laporkan kegiatan Komite Audit Perseroan selama tahun buku 2017 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas antara lain:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain Perseroan per 3 (tiga) bulanan dan utuksatu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
2. Penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menggunakan jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis Perseroan tahun buku 2017 dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta pengalaman;

Bekasi, 19 March 2018

The Distinguished Member,
Board of Commissioners
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Re: Audit Committee Report

Dear Sirs,

In order to fulfill the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, enacted on 23 December 2015, promulgated on 29 December 2015, regarding the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee and Rule No. I-A, Attachment of the Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014, issued on 20 January 2014, with effective from 30 January 2014, regarding Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares issued by Listed Company, we as the Audit Committee of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the "Company") hereby inform that the Audit Committee has performed our duties and responsibilities, in accordance with the guidelines of the Audit Committee Charter, which has been set by the Company's Board of Commissioners.

Herewith, we report the activities of the Company's Audit Committee during the financial year of 2017, whereby the Audit Committee has conducted 4 (four) times Audit Committee meetings that were attended by the Company's Management. Discussions in those meetings covered:

1. *Analysis on the Financial Report and the other relevant financial information for 3 (three) monthly period and for the year ended 31 December 2017;*
2. *Analysis on the effectiveness of the Company's internal control; and*
3. *Provide recommendations to the Board of ommissioners of the Company to use the services of Public Accountant and/or Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company's financial information of the year 2017 with consideration of independence, competence and experiences;*





- | | |
|---|--|
| <p>4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan Tahun Buku 2016 dan 2017 yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan POJK No. 013/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan.</p> <p>5. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.</p> | <p>4. <i>Evaluating the conduct of audit services on the Company's financial information of the year 2016 and 2017 conducted by the Public Accountant and/or Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan submitted to the Financial Services Authority in accordance with the POJK No. 013/POJK.03/2017 regarding of the use of Public Accountant and/or Public Accountant Firm in the financial services activities.</i></p> <p>5. <i>Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and the other regulations pertaining to the Company's Businesses.</i></p> |
|---|--|

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

In Fulfilling the requirement to disclose the results of the Audit Committee's Analysis in the Company's Annual Report, we hereby state of following conclusions:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan sistem pengendalian internal yang efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi Perseroan yang diawasi oleh Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>2. Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis Perseroan tahun buku 2017 dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2017;</p> <p>3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan bahwa Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.</p> <p>4. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.</p> | <p>1. <i>The Company's Businesses have been carried out with effective internal control that is continuously improved to inline with the directions outlined by the Company's Board of Director, under the supervision of the Company's Board of Commissioners;</i></p> <p>2. <i>The Company's Board of Commissioners have appointed Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company's financial statements of the year 2017 taking into consideration the recommendation of the Audit Committee of the Company and based on the authorization granted by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders held on 20 April 2017;</i></p> <p>3. <i>Based on the report from the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Financial Statements for the year ended December 31, 2017 has been well prepared and presented in conformity with accepted general accounting principles in Indonesia.</i></p> <p>4. <i>There is no potential misuse of authority or misappropriation that requires the attention and consideration of the Board of Commissioners of the Company.</i></p> |
|--|---|



Demikian Laporan Komite Audit Perseroan ini disampaikan.

Therefore, the Report of the Company's Audit Committee is hereby concluded.

Terima kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Thank you for your kind attention and trust that was given to us.

Hormat kami,

Sincerely Yours,

Jonathan L. Parapak

Ketua
Chairman

Ridwan Masui

Anggota
Member

Tandjung Kertawitjaya

Anggota
Member

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2017
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT FROM MEMBERS OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE ANNUAL REPORT 2017 OF
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the Annual Report of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk for the year 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

The statement is made in all truthfulness.

Bekasi, 21 Maret/March 2018



JEFFREY KOES WONSONO
Komisaris
Commissioner

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners



JONATHAN L. PARAPAK
Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

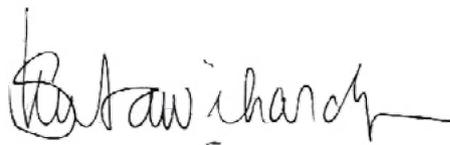


WAHYUDI CHANDRA
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
The Board of Directors



JIP IVAN SUTANTO
Direktur
Director



SYLVIA LESTARIWATI F. KERTAWIHARDJA
Presiden Direktur Independen
President Director Independent



SENJAYA BIDJAKSANA
Direktur
Director

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan
31 Desember 2017 dan 2016**

***Financial Statements
December 31, 2017 and 2016***

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>The Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Financial Statements December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



No. 001/DIR/III/2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

**THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENT DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Sylvia Lestariwati F. K.
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu indentitas lain : Kembang Murni KI/18
RT/RW 003/002, Kembangan
Selatan, Jakarta Barat
Telepon : 89907636
Jabatan : Presiden Direktur Independen
2. Nama : Senjaya Bidjaksana
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu indentitas lain : Jl. Pademangan II Gg.7 No.38
RT/RW 002/005, Pademangan
Timur, Jakarta Utara
Telepon : 89907636
Jabatan : Direktur

1. Name : Sylvia Lestariwati F. K.
Office Address : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : Kembang Murni KI/18
RT/RW 003/002, Kembangan
Selatan, Jakarta Barat
Phone : 89907636
Title : President Director Independent
2. Name : Senjaya Bidjaksana
Office Address : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : Jl. Pademangan II Gg.7 No.38
RT/RW 002/005, Pademangan
Timur Jakarta Utara
Phone : 89907636
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company);
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Bekasi, 16 Maret/March 2018




Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Presiden Direktur Independen/
President Director Independent

Senjaya Bidjaksana
Direktur/
Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/074.AGA/tjn.3/2018

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 16 Maret / March 16, 2018

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 22, 23, 24	16,681,716,698	22,006,565,162	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 22, 24			Trade Receivables
Pihak Ketiga		11,270,616,117	10,749,620,409	Third Parties
Pihak Berelasi		460,947,790	652,619,003	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 23, 24	13,405,765,284	3,587,044,791	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	806,147,852	649,623,997	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	8	979,192,842	1,480,461,674	Prepaid Expenses
Uang Muka		138,756,955	152,189,975	Advances
Total Aset Lancar		<u>43,743,143,538</u>	<u>39,278,125,011</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		342,541,218	365,959,828	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	9	199,899,529,870	175,066,865,093	Fixed Assets
Aset Takberwujud		737,714,070	776,571,450	Intangible Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>200,979,785,158</u>	<u>176,209,396,371</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>244,722,928,696</u>	<u>215,487,521,382</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	14.a	2,850,000,000	--	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10, 24	6,329,625,446	9,831,762,011	Trade Payables - Third Parties
Utang Pajak	7.c	836,817,203	1,395,206,127	Taxes Payables
Beban Akrual	11, 24	3,909,765,258	2,516,596,240	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	13.a, 24	7,686,953,623	4,278,330,698	Short-term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	12	2,376,641,313	1,771,799,070	Unearned Revenue
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	14.b, 24	1,800,000,000	1,140,000,000	Current Portion of Long-term Bank Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24	142,292,600	142,292,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>25,932,095,443</u>	<u>21,075,986,746</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang Setelah dikurangi				Long-term Bank Loans -
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	14.b, 24	5,130,000,000	4,180,000,000	Net of Current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.b	2,386,242,134	433,019,490	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	13.b	10,674,908,000	8,353,818,000	Long-term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>18,191,150,134</u>	<u>12,966,837,490</u>	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		<u>44,123,245,577</u>	<u>34,042,824,236</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of The Parent
Modal Saham - Rp100 per saham				Capital Stock - Rp100 per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid Capital -
757.581.000 saham	15	75,758,100,000	75,758,100,000	757,581,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	16	24,325,992,482	24,325,992,482	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	17	300,000,000	250,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		100,215,590,637	81,110,604,664	Unappropriated
Total Ekuitas		<u>200,599,683,119</u>	<u>181,444,697,146</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>244,722,928,696</u>	<u>215,487,521,382</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	18, 22	110,932,692,817	100,148,148,695	REVENUE
BEBAN				COST
Operasional	19	(56,035,085,537)	(50,245,940,118)	Operational
Umum dan Administrasi	20, 22	(25,040,853,183)	(22,967,191,281)	General and Administrative
Pendapatan Lainnya		25,997,200	13,083,339	Other Income
Beban Lainnya		<u>(5,642,130)</u>	<u>(44,767,718)</u>	Other Expenses
LABA USAHA		29,877,109,167	26,903,332,917	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	21	1,503,996,843	1,015,360,138	Finance Income
Biaya Keuangan		<u>(996,727,553)</u>	<u>(387,280,133)</u>	Finance Costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		30,384,378,457	27,531,412,922	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.a	<u>(7,254,857,394)</u>	<u>(6,624,334,085)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		23,129,521,063	20,907,078,837	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	13.b	(1,117,533,000)	(401,675,000)	Remeasurements of Post-employment Benefit Obligations
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	7.b	<u>279,383,250</u>	<u>100,418,750</u>	Income Tax Related to Items not Reclassified to Profit or Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>(838,149,750)</u>	<u>(301,256,250)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>22,291,371,313</u>	<u>20,605,822,587</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		<u>31</u>	<u>28</u>	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings *)		Total Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Rp	
Saldo pada 1 Januari 2016	75,758,100,000	24,325,992,482	200,000,000	62,221,460,277	162,505,552,759	Balance at January 1, 2016
Pembentukan Dana Cadangan	17	--	50,000,000	(50,000,000)	--	Appropriation of Reserve
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	(1,666,678,200)	(1,666,678,200)	Cash Dividend Distribution
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	20,605,822,587	20,605,822,587	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo pada 31 Desember 2016	<u>75,758,100,000</u>	<u>24,325,992,482</u>	<u>250,000,000</u>	<u>81,110,604,664</u>	<u>181,444,697,146</u>	Balance at December 31, 2016
Pembentukan Dana Cadangan	17	--	50,000,000	(50,000,000)	--	Appropriation of Reserve
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	(3,136,385,340)	(3,136,385,340)	Cash Dividend Distribution
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	22,291,371,313	22,291,371,313	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo pada 31 Desember 2017	<u>75,758,100,000</u>	<u>24,325,992,482</u>	<u>300,000,000</u>	<u>100,215,590,637</u>	<u>200,599,683,119</u>	Balance at December 31, 2017

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings included remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017 Rp</u>	<u>2016 Rp</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		107,988,526,079	99,474,192,574	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Penerimaan Bunga	21	1,401,948,122	1,015,360,138	<i>Interest Received</i>
Pembayaran ke Pemasok, Beban Usaha dan Lainnya		(22,306,037,094)	(29,413,053,921)	<i>Payments to Suppliers, Operation Costs and Others</i>
Pembayaran kepada Karyawan		(34,661,757,448)	(32,876,855,643)	<i>Payments to Employees</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan		(5,775,662,918)	(4,880,836,513)	<i>Payments of Income Tax</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>46,647,016,741</u>	<u>33,318,806,635</u>	<i>Net Cash Provided from Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap	9			<i>Fixed Assets</i>
Penjualan		--	3,000,000	<i>Sold</i>
Pembelian		(42,971,233,510)	(30,987,455,723)	<i>Purchase</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya				<i>Other Current Financial Assets</i>
Pencairan		817,221,289	6,386,431,455	<i>Redemptions</i>
Penempatan		(10,500,000,000)	(5,391,250,000)	<i>Placements</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(52,654,012,221)</u>	<u>(29,989,274,268)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Utang Bank		6,150,000,000	5,700,000,000	<i>Proceeds from Long-term Bank Loans</i>
Pembayaran Utang Bank		(1,690,000,000)	(380,000,000)	<i>Repayments Long-term Bank Loans</i>
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan Lainnya		(664,698,986)	(387,280,133)	<i>Payments of Interest and Other Finance Costs</i>
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham		(3,136,385,340)	(1,666,678,200)	<i>Distribution Cash Dividend to Shareholders</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>658,915,674</u>	<u>3,266,041,667</u>	<i>Net Cash Provided from Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(5,348,079,806)	6,595,574,034	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		23,231,342	(40,928,921)	EFFECTS IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	<u>22,006,565,162</u>	<u>15,451,920,049</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	<u>16,681,716,698</u>	<u>22,006,565,162</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR
Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 25.				<i>Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 25.</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No.736 tanggal 27 Juni 2015 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014. Perubahan ini telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-AH.01.03-0951970 tanggal 24 Juli 2015.

Kegiatan usaha Perusahaan yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan yang sedang dijalankan meliputi jasa pengelolaan dan penataan arsip, pembuatan gudang arsip, pembuatan sistem dan prosedur kearsipan dan korespondensi, implementasi penggunaan/pengadaan perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*), penggunaan imaging/ printing teknologi dan alih media serta jasa penyimpanan data komputer dan arsip termasuk surat berharga, arsip-arsip atau dokumen-dokumen lainnya dalam bentuk kertas maupun elektronik.

Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki kantor operasional di Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Semarang/Kendal, Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar dan Balikpapan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 157 of Misahardi Wilamarta, S.H. dated July 9, 1992, and has been approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his decree No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 dated February 12, 1994 and was published in the State Gazette No. 49 dated June 21, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 736 dated June 27, 2015 made by notary Lucy Octavia Siregar S.H., notary in Bekasi, concerning several changes in the Company's article of association to comply with regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. These changes were already accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Directorate General Legal Public Administration in his letter No. AHU-AH.01.03-0951970 dated July 24, 2015.

The Company's line business as stipulated in its Articles of Association and being implemented includes storage and records management services, development of storage building, development of document management system and procedure and correspondence, software and hardware implementation, imaging/printing technology utilization and scanning service as well as computer data and storage service including valuable document, archives and electronic documents.

The Company's operational head office is located at Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. The Company has operational offices in Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Semarang/Kendal, Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar and Balikpapan. The Company started its commercial operations in 1993.

b. The Company's Shares Public Offering

In 2010, the Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 new shares (with par value of Rp100 per share) at offering price of Rp200 per share. This public offering has declared effective based on the letter from Chairman of BAPEPAM and LK No. S-11289/BL/2010 dated December 17, 2010 from BAPEPAM and LK. All the Company's shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange on December 29, 2010.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 467 tanggal 20 April 2017, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 based on Notarial Deed No. 467 dated April 20, 2017 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Independen	Jonathan L Parapak
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris	Wahyudi Chandra

Board of Commissioners

Independent President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur Independen	Sylvia Lestariwati F Kertawihardja
Direktur	Jip Ivan Sutanto
Direktur	Senjaya Bidjaksana

Directors

Independent President Director
Director
Director

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 488 tanggal 28 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 based on Notarial Deed No. 488 dated May 28, 2015 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Harijono Suwarno
Komisaris Independen	Jonathan L Parapak
Komisaris	Ninik Prajitno

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur Independen	Sylvia Lestariwati F Kertawihardja
Direktur	Jip Ivan Sutanto
Direktur	Senjaya Bidjaksana

Directors

Independent President Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the members of Audit Committee are as follows:

Komite Audit

Ketua	Jonathan L. Parapak
Anggota	Ridwan Masui
Anggota	Tandjung Kartawitjaya

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Senjaya Bidjaksana.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2017 and 2016 is Senjaya Bidjaksana.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki masing-masing 192 dan 233 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has 192 and 233 employees, respectively (unaudited).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 16 Maret 2018.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk were authorized for issuance by the Directors on March 16, 2018

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir**

Perusahaan induk adalah PT Surya Cipta Investama dan Perusahaan induk terakhir adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki Keluarga Riady.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan****Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

1. GENERAL (continued)**d. The Parent and the Ultimate Parent**

The Company's parent entity is PT Surya Cipta Investama and the ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**a. Basis of Preparation of the Financial Statements****Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)**

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are presented under the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

USD1
SGD1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

c. Transaksi dan saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**
(continued)

- Amendment PSAK 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 3 (Adjustment 2016) "Interim Financial Statement"
- PSAK 24 (Adjustment 2016) "Employee Benefits"
- PSAK 58 (Adjustment 2016) "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK 60 (Adjustment 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 31 "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13 Investment Property"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

b. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing the financial statements, the Company records using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Company's functional currency is in Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the Rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the accounts denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, in the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2017 and 2016 as follows:

	2017	2016
USD1	Rp13,548	Rp13,436
SGD1	Rp 10,134	Rp 9,299

Difference in exchange rate arising on the settlement of monetary accounts and from the foreign currencies translation of monetary accounts are recognized in profit or loss.

c. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)**c. Transaksi dan saldo dengan Pihak-pihak Berelasi**
(lanjutan)

(b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Perusahaan dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
- (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
- (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- (vii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (viii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari entitas pelapor).

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

c. Transaction with Related Parties (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity, if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- (viii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category financial assets acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan.

3. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

After initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value. Gains or losses derived from changes in fair value of this financial assets are recognized in profit or loss.

2. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs plus the amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

Loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, and other non-current financial assets in the statements of financial position.

3. Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the management has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories.

Financial assets which classified into available-for-sale are recorded at its fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date and it's presented as other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan lainnya meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset itu berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)d. *Financial Assets and Financial Liabilities*
(continued)

The Company uses the trade date accounting for regular contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period.

2. *Other financial liabilities*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized acquisition cost.

Other financial liabilities comprise of trade payables, accrued expenses, bank loans, current employee benefit liabilities and other current financial liabilities.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The recognition of financial asset is derecognized only if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- d. terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya, maka kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi periode berjalan. Rugi penurunan nilai yang dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**Impairment of Financial Assets (continued)

The following are the objective evidences of impairment value of financial assets or a group financial assets:

- a. significant financial difficulties of the issuer or debtor;
- b. breach of contract, such as default or delinquency in principal or interests payments;
- c. there is possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization; and
- d. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or investments held to maturity that reported at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the asset and is recognized in profit or loss.

If the decline in fair value of financial assets available for sale recognized in other comprehensive income and there was an objective evidence that the asset is impaired significantly or prolonged below its cost, the cumulative losses on these assets contained in the part of equity should be removed and recognized in profit or loss for the period. An impairment loss in the income of the current period is not to be reversed.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the same time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**f. Inventories**

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory comprise all costs of purchase, costs of conversion, and other costs incurred until supplies are in current condition and location. Cost of inventory is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Any decline in the value of inventories below cost to net realizable value and all these losses of inventories recognized as an expense of the period when the decline or losses occurred. Every recovery of inventories due to increased in the net realizable value, is recognized as a reduction of inventory expense when the recovery period occurred.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

The assets start to depreciate when the assets are ready for use in accordance with the intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****h. Aset Tetap (lanjutan)****h. Fixed Assets (continued)**

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan Prasarana	15 - 20
Renovasi Bangunan	5 - 10
Peralatan dan Perlengkapan	3 - 20
Kendaraan	5

<i>Buildings and Improvements</i>
<i>Building Renovations</i>
<i>Equipment and Fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian material, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Fixed assets under construction is presented as part of the assets as "Assets in Progress" and stated at acquisition cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction are capitalized as part of the cost of assets in progress. Cost of acquisition of fixed assets in the settlement did not include any internal profits, the abnormal amount of inefficiency that occurs in the use of materials, labor or other resources.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss which arise from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of the reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual service life based on the technical condition.

i. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

i. Impairment of Asset Value

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****i. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)**

Jika dan hanya jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud merupakan biaya-biaya legal terkait perpanjangan atau pembaharuan atas tanah yang diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

k. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****i. Impairment of Assets Value (continued)**

If and only if the asset recoverable amount is less than its carrying amount, the carrying amount of asset lowered down to the recoverable amount. The decline is the impairment loss and is recognized immediately in profit loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets other than goodwill is reversed if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of an impairment loss.

j. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets represent costs related legal extension or renewal of land which are recognized as intangible assets and amortized over legal term or economic life of the land, whichever is shorter.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

k. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the Additional Paid in Capital in the financial statements.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding Value Added Tax.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of services

Revenue from services is recognized when services are rendered to the stage of completion of the transaction.

Interest income

Interest is recognized using the effective interest rate method.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)**m. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Total Current tax for current and prior periods that not have been paid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if the Company:

- a) have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) intends to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

n. **Employee Benefits****Short-term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003.

The Company recorded not only a legal obligation by the formal requirements of a defined benefit plan, but also constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company recognizes expense and liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

The Company recognizes severance as liability and expense at an earlier date between:

- a) When the Company can no longer withdraw the offer on such remuneration; and
- b) When the Company recognized a charge for restructuring that are within the scope of PSAK 57 and involves the payment of severance.

The Company measure severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes, in accordance with the nature of employee benefits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)**o. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Total laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp23.129.521.063 dan Rp20.907.078.837. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 757.581.000 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

p. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company adjusted the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Total profit for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp23,129,521,063 and Rp20,907,078,837, respectively. The weighted average number of shares issued and paid-up capital is 757,581,000 shares for the years ended December 31, 2017 and 2016.

p. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

On December 31, 2017 and 2016, the Company has only one operating segment that archival services, so that the segment information is not presented.

q. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgements

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 13.

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgements (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Asset

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned in Note 9.

The Company reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company to impair or write-off the fixed assets if the equipment has been obsolete as the development of new technology.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. The information regarding assumptions and total liabilities and employee benefits expense is disclosed in Note 13.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

q. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgements (continued)

Fair Value on Financial Instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. The input for this model is derived from observable market data throughout the data is available. When observable market data is not available, management judgement is required to determine the fair value. Such considerations include liquidity discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Kas	17,900,000	17,700,000	Cash on Hand
Bank			Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9,305,352,916	16,521,313	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,098,098,200	1,390,168,546	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	269,144,374	107,107,796	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	190,629,436	182,235,979	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	111,074,414	--	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank UOB Indonesia	60,072,530	181,483,888	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	50,400,613	534,939,560	Standard Chartered Bank Indonesia
Lain-lain	233,702,372	434,912,255	Others
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
(2017:SGD26,387; 2016:SGD6,782)	267,390,517	63,063,137	(2017:SGD26,387; 2016:SGD6,782)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2017:USD1,205; 2016:USD4,875)	16,327,372	65,503,859	(2017:USD1,205; 2016:USD4,875)
Pihak Berelasi (Catatan 22)			Related Parties (Note 22)
Rupiah			Rupiah
Lain-lain	61,623,954	68,230,374	Others
	<u>11,663,816,698</u>	<u>3,044,166,707</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	5,000,000,000	15,109,426,880	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	2,785,033,856	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	--	1,050,237,719	PT Bank MNC Internasional Tbk
	<u>5,000,000,000</u>	<u>18,944,698,455</u>	
Total	<u><u>16,681,716,698</u></u>	<u><u>22,006,565,162</u></u>	Total
 <u>Tingkat Bunga Deposito Berjangka</u>			 <u>Time Deposit Interest Rates</u>
Mata Uang Rupiah	6.75% - 9.00%	6.50% - 9.75%	Rupiah Currency
Jangka Waktu	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month	Period

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no cash and cash equivalents were pledged as collateral.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pihak Ketiga	11,270,616,117	10,749,620,409	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 22)	460,947,790	652,619,003	Related Parties (Note 22)
Total	<u><u>11,731,563,907</u></u>	<u><u>11,402,239,412</u></u>	Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	7,453,630,694	7,836,797,281	<i>Not Due</i>
Telah Jatuh Tempo			<i>Due</i>
1 - 30 hari	1,959,642,045	2,159,766,700	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,682,270,306	868,460,830	31 - 60 days
Di atas 60 hari	636,020,862	537,214,601	Over 60 days
Total	11,731,563,907	11,402,239,412	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Detail of trade receivables based on aging are as follows:

Based on a review of the receivable accounts condition of each customer at the end of the year, the Company's management believes that the receivables will be collected in full so there is no impairment of receivables.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no receivables were pledged as collateral.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo:			<i>Held to Maturities:</i>
Medium Term Notes	10,000,000,000	--	<i>Medium Term Notes</i>
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba Rugi:			<i>Measured by Fair Value in Profit Loss:</i>
Reksadana	1,576,785,284	1,773,184,791	<i>Mutual Funds</i>
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017 dan 2016:USD135,000)	1,828,980,000	1,813,860,000	<i>Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017 and 2016:USD135,000)</i>
Total	13,405,765,284	3,587,044,791	Total

Penempatan pada *Medium Term Notes* PT Aurora Investasi Indonesia sebesar Rp5 miliar dengan tingkat suku bunga 10% dan *Performance Reward* sebesar 10% yang akan diberikan pada saat jatuh tempo pada tanggal 17 November 2018. Perusahaan juga melakukan penempatan *Medium Term Notes* PT Indosurya Inti Finance sebesar Rp5 miliar dengan tingkat suku bunga 10,75% yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2018.

Penempatan pada *Market Linked Deposit* PT Bank CIMB Niaga Tbk memperoleh tingkat suku bunga tahunan 2,30% sampai 5,35%.

Nilai wajar reksadana ditentukan menurut harga pasar. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mencatat kenaikan nilai wajar reksadana pada laba rugi masing-masing sebesar Rp102.048.721 dan Rp39.582.125.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Placement on the Medium Term Notes PT Aurora Investasi Indonesia amounting to Rp5 billion earns the annual interest of 10% and Performance Reward of 10% to be provided on due date on November 17, 2018. The Company also placing Medium Term Notes PT Indosurya Inti Finance amounting to Rp5 billion earns the annual interest 10.75% wick will mature on December 22, 2018.

Placement on the Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk earns the annual interest of 2.30% to 5.35%.

The fair value of mutual funds is determined by the market price. For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Company recorded increase in fair value of mutual funds in profit or loss amounted to Rp102,048,721 and Rp39,582,125, respectively.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan masing-masing sebesar Rp806.147.852 dan Rp649.623.997. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES

Inventories consist of the supply of empty cardboard boxes are used as a provision in the process of archive management services and valuable document services.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories are amounting to Rp806,147,852 and Rp649,623,997, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, there is no impairment in value of inventories and inventories are not pledged as collateral.

7. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Kini	5,022,251,500	4,732,475,250	Current
Tangguhan	2,232,605,894	1,891,858,835	Deferred
Total	<u>7,254,857,394</u>	<u>6,624,334,085</u>	Total

7. TAXATION

a. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between commercial profit before income tax as shown statements of profit loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	<u>30,384,378,457</u>	<u>27,531,412,922</u>	<i>Profit Before Income Tax based on Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>
Perbedaan Waktu:			Temporary Differences:
Penyusutan	(10,165,125,371)	(6,766,560,136)	<i>Depreciation</i>
Beban dan Pembayaran Imbalan Kerja	1,203,557,000	(832,020,000)	<i>Employee Benefit Expense and Payment</i>
Amortisasi Aset Takberwujud	31,144,798	31,144,798	<i>Amortization Intangible Assets</i>
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	86,500,000	55,060,000	<i>Donation</i>
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(1,451,448,122)	(1,089,136,517)	<i>Interest Income and Others</i>
Penghasilan Kena Pajak	<u>20,089,006,762</u>	<u>18,929,901,067</u>	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	<u>20,089,006,000</u>	<u>18,929,901,000</u>	Taxable Income (Rounded)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:			<i>Estimated Corporate Income Tax:</i>
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	<u>5,022,251,500</u>	<u>4,732,475,250</u>	<i>Income Tax Expense (Current Tax Rate)</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,971,584,338	1,802,086,394	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	2,908,634,960	2,853,232,240	<i>Income Tax Article 25</i>
	<u>4,880,219,298</u>	<u>4,655,318,634</u>	
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	<u>142,032,202</u>	<u>77,156,616</u>	Estimated Corporate Taxable Income Art 29

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2017 Rp	2016 Rp	
Sewa Gudang dan Kantor	915,104,407	1,479,630,000	Warehouse and Office Rental
Jasa Profesional dan Lainnya	64,088,425	831,674	Professional Fee and Others
Total	979,192,832	1,480,461,674	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	75,897,003,743	9,980,917,750	--	--	85,877,921,493	Landrights
Bangunan dan Prasarana	60,799,973,147	316,798,798	--	10,842,377,200	71,959,149,145	Building and Improvements
Renovasi Bangunan	15,476,404,010	208,390,084	--	7,283,127,273	22,967,921,367	Building Renovations
Peralatan dan Perlengkapan	83,856,392,970	2,934,890,786	--	144,639,900	86,935,923,656	Equipment and Fixtures
Kendaraan	2,815,750,281	--	--	--	2,815,750,281	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	10,267,516,784	22,849,495,581	--	(18,270,144,373)	14,846,867,992	Contruction in Progress
	249,113,040,935	36,290,492,999	--	--	285,403,533,934	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	20,377,365,666	3,227,765,086	--	--	23,605,130,752	Building and Improvements
Renovasi Bangunan	6,236,049,525	1,950,443,667	--	--	8,186,493,192	Building Renovations
Peralatan dan Perlengkapan	45,602,080,166	5,956,585,639	--	--	51,558,665,805	Equipment and Fixtures
Kendaraan	1,830,680,485	323,033,830	--	--	2,153,714,315	Vehicles
	74,046,175,842	11,457,828,222	--	--	85,504,004,064	
Nilai Buku	175,066,865,093				199,899,529,870	Book Value
2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	68,353,369,409	7,543,634,334	--	--	75,897,003,743	Landrights
Bangunan dan Prasarana	53,955,973,147	1,071,000,000	--	5,773,000,000	60,799,973,147	Building and Improvements
Renovasi Bangunan	9,294,179,878	368,185,459	--	5,814,038,673	15,476,404,010	Building Renovations
Peralatan dan Perlengkapan	71,165,450,696	10,197,070,124	14,400,000	2,508,272,150	83,856,392,970	Equipment and Fixtures
Kendaraan	2,618,680,281	197,070,000	--	--	2,815,750,281	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	5,262,428,799	19,100,398,808	--	(14,095,310,823)	10,267,516,784	Contruction in Progress
	210,650,082,210	38,477,358,725	14,400,000	--	249,113,040,935	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	17,323,834,174	3,053,531,492	--	--	20,377,365,666	Building and Improvements
Renovasi Bangunan	5,094,607,842	1,141,441,683	--	--	6,236,049,525	Building Renovations
Peralatan dan Perlengkapan	40,104,797,695	5,511,682,471	14,400,000	--	45,602,080,166	Equipment and Fixtures
Kendaraan	1,527,168,979	303,511,506	--	--	1,830,680,485	Vehicles
	64,050,408,690	10,010,167,152	14,400,000	--	74,046,175,842	
Nilai Buku	146,599,673,520				175,066,865,093	Book Value

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Hasil Penjualan	--	3,000,000
Nilai Buku Neto	--	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	--	3,000,000

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp11.457.828.222 dan Rp10.010.167.152 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 19).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 berupa bangunan dan peralatan gudang yang masih dalam konstruksi sebesar Rp14.846.867.992 atau sebesar 54% dari nilai kontrak, dan diestimasikan penyelesaian proyek terakhir akan selesai dalam bulan Maret 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Aset tetap dan dokumen pelanggan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp53.889.800.000 pada tanggal 31 Desember 2017 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana tertentu dengan nilai buku sebesar Rp124.748.445.462 berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak adalah sebesar Rp131.601.671.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2017.

10. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada kontraktor dan pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

9. FIXED ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Company sold certain fixed assets with details as follows:

Depreciation expenses of fixed assets are charged to operating expense amounting to Rp11,457,828,222 and Rp10,010,167,152 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 19).

Construction in progress on December 31, 2017 in the form of buildings and equipment that are still under construction warehouse amounted to Rp14,846,867,992 or 54% of the contract value, and the estimated completion of the final project will be completed in March 2018. Management believes that there are no obstacles in the completion of the asset.

Fixed assets and customers' documents have been insured against fire with coverage of Rp53,889,800,000 on December 31, 2017 to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets and documents of the insured.

As of December 31, 2017 and 2016 certain fixed assets used as collateral for long-term bank loans (Note 14).

As of December 31, 2017, fair value of certain land, building and infrastructures with book value of Rp124,748,445,462 based on Sale Value of Tax Object amounting to Rp131,601,671,000.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that caused the decrease in the carrying value of fixed assets at December 31, 2017.

10. TRADE PAYABLES

This account represents the Company's payables to third party contractors and suppliers which are denominated in Rupiah currency.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pemeliharaan gudang, asuransi dan sewa kendaraan.

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek.**

Akun ini merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp7.686.953.623 dan Rp4.278.330.698 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

- **Program Pensiun iuran Pasti**

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp139.643.180 dan Rp192.819.383. Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

- **Program Imbalan Pasti**

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Perhitungan liabilitas estimasi atas pemberhentian karyawan dari imbalan kerja pada kasus pemecatan karyawan berdasarkan masa tahun kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen. Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan didasarkan pada penilaian aktuarial dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

11. ACCRUED EXPENSES

This account mainly represents accrued expenses for the warehouse maintenance, insurance and vehicle rental.

12. UNEARNED REVENUE

This account represents revenue from contracts with customers which contract period are more than one year or unrealized.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**a. Short-term Employee Benefit Liabilities**

This account represents employee allowances and benefits amounting to Rp7,686,953,623 and Rp4,278,330,698 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

b. Long-term Employee Benefit Liabilities

- **Defined Contribution Pension Plan**

The Company has a defined contribution pension plan. Based on the Company's defined contribution plans, the retirement benefits expense charged to operations for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp139,643,180 and Rp192,819,383, respectively. The plans are managed by pension fund PT AIA Financial.

- **Defined Benefit Program**

In accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, the Company must provide employee benefits at least equal to that stipulated by the Law, so that the Company recorded the difference is less than the pension plan as a provision for employee benefits. The provision has been presented as part of general and administrative expenses (salaries and employee benefits) in the statements of profit loss and other comprehensive income for the periods.

The calculation on the estimated liabilities on employee terminations of employment benefits in case of dismissal of employees based on employees' past year performed by PT Milliman Indonesia, an independent actuary. Liabilities for employee benefits are based on the Company's actuarial valuation method actuarial valuation "Projected Unit Credit".

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

• Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat Bunga Diskonto	2017: 7,25% ; 2016: 8,5%	Discounted Interest Rate
Kenaikan Upah per Tahun	2017: 8,0% ; 2016: 8,5%	Wages Increase per Year
Usia Normal Pensiun	55 tahun/ years	Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 6% at age below 45 years and declining linearly of 1% at age 45 years and thereafter	Resignation Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalital/ from mortality rate	Disability Rate
Tabel Kematian	TMI III	Table of Mortality

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

• Defined Benefit Program (continued)

The actuarial assumptions used in determining the load and liabilitas employee benefits are as follows:

Long-term employee benefits liabilities are recognized in the statement of financial position is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja	8,353,818,000	8,784,163,000	Beginning Balance Employee Benefits
Beban Tahun Berjalan	1,927,746,000	1,668,995,000	Expense Current Years
Pembayaran Imbalan Kerja	(724,189,000)	(2,501,015,000)	Benefit Paid
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	1,117,533,000	401,675,000	Remeasurement Defined Benefit Program
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	10,674,908,000	8,353,818,000	Ending Balance Employee Benefits

Rincian beban manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details benefit cost for employee benefits recognized in the current year are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Jasa Kini	873,553,000	748,044,000	Current Service Cost
Biaya Bunga	694,580,000	688,490,000	Interest Cost
Biaya Pemutusan Kerja	359,613,000	232,461,000	Termination Cost
Total	1,927,746,000	1,668,995,000	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balances of the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai Kini Awal Tahun	8,353,818,000	8,784,163,000	Present Value at Beginning Year
Beban Jasa Kini	873,553,000	748,044,000	Current Service Cost
Beban Bunga	694,580,000	688,490,000	Interest Cost
Beban Pemutusan Kerja	359,613,000	232,461,000	Termination Cost
Imbalan yang Dibayar	(724,189,000)	(2,501,015,000)	Benefits Paid
Keuntungan Aktuarial (Pendapatan Komprehensif Lain) pada Tahun Berjalan	818,497,000	(44,069,000)	Actuarial Gain (Other Comprehensive Income) Current Year
Penyesuaian Pengalaman	299,036,000	445,744,000	Adjustment of Experiences
Nilai Kini Akhir Tahun	10,674,908,000	8,353,818,000	Present Value at Ending of Year

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

• Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Saldo Awal	(2,495,548,000)	(2,093,873,000)
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	(1,117,533,000)	(401,675,000)
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(3,613,081,000)	(2,495,548,000)

Durasi rata-rata dari program imbalan pasti adalah 14,6 tahun.

Program imbalan pasti memberikan eksposur risiko tingkat bunga dan risiko tingkat kenaikan upah, yaitu sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Kenaikan Upah

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada upah masa depan. Sehingga tingkat kenaikan upah akan meningkatkan liabilitas program.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

• Defined Benefit Program (continued)

Accumulated gains (losses) on actuarial defined benefit plan are recorded in other comprehensive income as follows:

	Beginning Balance
Current Year of Defined Benefit Program	(3,613,081,000)
Accumulated Defined Benefit Program Recognized in Other Comprehensive Income	(2,495,548,000)

The average duration of a defined benefit plan is 14.6 years.

The defined benefit program typically exposes the Company to interest rate risk and salary risk, as follows:

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit is calculated using interest rates of government bonds. Therefore, a decrease in bond interest rates would increase the liability program.

Wages Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future wages. Hence the increase of wages will increase the liability program.

Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/
Impact on defined contribution obligation

	Perubahan asumsi <i>Changes in assumption</i>	Kenaikan asumsi <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi <i>Decrease in assumption</i>
Tingkat Diskonto	1.00%	1,264,157,000	1,688,560,000

14. UTANG BANK DAN UTANG BANK JANGKA PANJANG

a. UTANG BANK

Utang bank sebesar Rp2,85 miliar merupakan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 16 November 2017 yang dikenakan tingkat suku bunga 9,50% per tahun (lihat Catatan 14.b).

b. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2017 Rp	2016 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	6,930,000,000	5,320,000,000
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam satu tahun	1,800,000,000	1,140,000,000
Bagian Jangka Panjang	5,130,000,000	4,180,000,000

14. BANK LOAN AND LONG-TERM BANK LOANS

a. BANK LOANS

Bank loan amounting to Rp2.85 billion represents *Time Loan Revolving* facility obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk on November 16, 2017 with bears interest rate of 9.50% per annum (see Note 14.b).

b. LONG-TERM BANK LOANS

PT Bank Central Asia Tbk	5,130,000,000
Less Due in One Year Portion	(1,000,000,000)
Long-term Portion	4,130,000,000

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK DAN UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)

b. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan total maksimum sebesar Rp30 miliar dan fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp3 miliar, kemudian pada tanggal 16 November 2017 fasilitas rekening koran tersebut menjadi fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp2,85 miliar dan fasilitas rekening koran sebesar Rp150 juta. Fasilitas-fasilitas kredit investasi tersebut untuk pembiayaan pembelian tanah, pembangunan gudang dan pembelian peralatan di Kendal dan Palembang, dengan jangka waktu angsuran pembayaran selama 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit yang belum digunakan sebesar Rp20,1 miliar untuk fasilitas kredit investasi dan Rp150 juta untuk fasilitas kredit rekening koran.

Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan 10,50% (2016:11,25%) untuk fasilitas kredit investasi, 10,75% untuk fasilitas kredit rekening koran.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas, EBITDA dan rasio lancar. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

14. BANK LOAN AND LONG-TERM BANK LOANS
(continued)

b. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On August 25, 2016, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum total amount of Rp30 billion and overdraft credit facility amounting to Rp3 billion, on November 16, 2017, then the overdraft credit facility had changed to *Time Loan Revolving* facility of Rp2.85 billion and overdraft credit facility of Rp150 million. This credit facilities are used to finance the purchase of lands, construction of warehouses and the purchase of equipments in Kendal and Palembang, with maturities of installment payments over 5 years. On December 31, 2017, unused credit facilities amounting to Rp20.1 billion for investment credit facilities and Rp150 million for overdraft credit facility.

The loans bear an annual interest rate of 10.50% (2016:11.25%) for investment credit facilities, 10.75% for overdraft credit facility.

The Company is required to comply with debt to equity ratio, EBITDA, and current ratio. As of December 31, 2017 and 2016, all requirement has been fulfilled.

15. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCKS

The Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

2017			
Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham/ Total Shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
PT Surya Cipta Investama	499,919,900	65.9890	49,991,990,000
PT Inti Anugerah Pratama	206,504,500	27.2584	20,650,450,000
PT Cahaya Investama	1,000	0,0001	100,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	51,155,600	6.7525	5,115,560,000
Total	757,581,000	100.0000	75,758,100,000

2016			
Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham/ Total Shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
PT Surya Cipta Investama	499,919,900	65.9890	49,991,990,000
PT Cahaya Investama	1,000	0,0001	100,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	257,660,100	34.0109	25,766,010,000
Total	757,581,000	100.0000	75,758,100,000

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital – net as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	<u>Rp</u>	
Agio Saham yang Timbul dari:		Shares Agio Derived from:
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham	25,758,000,000	Shares Issuance through Initial Public Offering -
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582	Others Paid-in Capital -
Beban Emisi Saham	<u>(1,528,109,100)</u>	Issuance Cost
Total	<u>24,325,992,482</u>	Total

17. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

17. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 466 tanggal 20 April 2017 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp3.136.385.340 atau Rp4,14 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2017. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 24 Mei 2017.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 466 dated April 20, 2017 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi district, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp3,136,385,340 or Rp4.14 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of May 4, 2017. The payment of dividends were distributed on May 24, 2017.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 2028 tanggal 30 Maret 2016 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp1.666.678.200 atau Rp2,2 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 11 April 2016. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 29 April 2016.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 2028 dated March 30, 2016 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi district, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp1,666,678,200 or Rp2.2 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of April 11, 2016. The payment of dividends were distributed on April 29, 2016.

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

Pendapatan Perusahaan terdiri dari:

The Company's revenue consists of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Jasa Manajemen Arsip	74,446,670,452	66,990,614,415	Record Management Services
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	12,021,277,813	11,102,582,589	Valuable Document Services
Jasa Manajemen Fasilitas	9,136,392,371	6,358,895,152	Facility Management Services
Jasa Manajemen Data Komputer	5,442,500,089	5,672,501,003	Computer Data Management Services
Jasa Lainnya	9,885,852,092	10,023,555,536	Other Services
Total	<u>110,932,692,817</u>	<u>100,148,148,695</u>	Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	23,600,615,690	22,831,847,061
Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	11,457,828,222	10,010,167,152
Manajemen Arsip	9,603,287,764	7,645,423,899
Sewa	4,815,014,507	4,193,135,458
Pemakaian Persediaan	3,722,558,263	3,238,119,616
Layanan Sistem	2,085,618,409	1,617,347,003
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	750,162,682	709,899,929
Total	56,035,085,537	50,245,940,118

19. OPERATIONAL COSTS

The details of operational costs are as follows:

*Salaries and Benefits
Depreciation Expense (Note 9)
Record Management Services
Rental
Inventory Usage
System Services
Others (each below Rp500 milion)
Total*

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	15,072,180,231	13,794,326,296
Jasa Profesional	4,459,703,971	3,533,127,598
Listrik, Air dan Komunikasi	1,860,678,223	1,890,222,865
Pemeliharaan dan Perbaikan	754,653,159	648,860,457
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2,893,637,599	3,100,654,065
Total	25,040,853,183	22,967,191,281

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

The detail of general and administration expense are as follows:

*Salaries and Benefits
Professional Fees
Electricity, Water and Telecommunication
Repair and Maintenance
Others (each below Rp500 million)
Total*

21. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga dan Penghasilan Keuangan Lainnya	1,401,948,122	975,778,013
Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Reksadana	102,048,721	39,582,125
Total	1,503,996,843	1,015,360,138

21. FINANCE INCOME

The detail of financial income are as follows:

*Interest Income and Other Finance Income
Unrealize Gain from Increase in Fair Value of
Managed Funds
Total*

22. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

The Company in the normal course of business, entered into transactions with related parties. Account details with related parties are as follows:

	Total		% terhadap Total Aset/ % of Total Assets	
	2017	2016	2017	2016
	Rp	Rp	%	%
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	61,623,954	68,230,374	0.03	0.03
Piutang Usaha (Catatan 4)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	307,099,858	178,864,070	0.13	0.08
PT Lippo Karawaci Tbk	50,948,667	380,527,784	0.02	0.18
PT Visionet Data Internasional	11,637,695	27,989,250	0.00	0.01
Lainnya	91,261,570	65,237,899	0.04	0.03
Total	460,947,790	652,619,003	0.19	0.30

***Cash and Cash Equivalent (Note 3)**
PT Bank Nationalnobu Tbk*

***Trade Receivables (Note 4)**
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Visionet Data Internasional
Others
Total*

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total		% terhadap Total Pendapatan atau Beban/ % of Total Revenue or Costs		
	2017	2016	2017	2016	
	Rp	Rp	%	%	
Pendapatan (Catatan 18)					Revenue (Note 18)
PT Matahari Putra Prima Tbk	3,184,166,795	2,047,549,058	2.87	2.04	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	648,217,759	894,016,834	0.58	0.89	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Visionet Data Internasional	235,300,864	281,186,427	0.21	0.28	PT Visionet Data Internasional
Lainnya	1,196,280,966	1,066,461,717	1.08	1.06	Others
Total	5,263,966,384	4,289,214,036	4.74	4.27	Total
Beban Operasional, Umum dan Administrasi (Catatan 19 dan 20)					Cost of Operation, General and Administration (Notes 19 and 20)
Beban Asuransi					Insurance Expenses
Lainnya	353,467,245	319,903,621	1.41	1.39	Others
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan					Salaries, Allowances and Employee Benefits
Direksi	3,546,122,634	3,355,000,000	23.53	24.32	Directors

No.	Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Bank Nationalnoba Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
3	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
4	PT Visionet Data Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
5	Direksi/ Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan/ Salaries, allowances and employee benefits

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

23. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017		
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD 1,205	16,327,372	Cash and Cash Equivalent
	SGD 26,387	267,390,517	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD 135,000	1,828,980,000	Other Current Financial Assets
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		2,112,697,889	Net Assets in Foreign Currencies

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

23. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2016		
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD 4,875	65,503,859	Cash and Cash Equivalent
	SGD 6,782	63,063,137	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD 135,000	1,813,860,000	Other Current Financial Assets
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		1,942,426,996	Net Assets in Foreign Currencies

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no monetary liabilities denominated in foreign currencies on December 31, 2017 and 2016.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko harga dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

The main financial risks faced by the Company are credit risk, price risk and interest rate risk. Through risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of such risks.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

(i) Credit Risk

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2017 Rp	2016 Rp	
Kas dan Setara Kas	16,681,716,698	22,006,565,162	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	11,731,563,907	11,402,239,412	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	13,405,765,284	3,587,044,791	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	342,541,218	365,959,828	Other Non-Current Financial Assets
Total	42,161,587,107	37,361,809,193	Total

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. The maximum credit risk exposure amount is equal to the carrying value of these accounts.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

For credit risk associated with banks, only banks with a good rating are selected. In addition, the Company's policy is not to limit the exposure to any one particular institution, so that the Company had cash and cash equivalents in the various banks.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

(i) Credit Risk (continued)

The Company manages credit risk associated with bank deposits and receivable by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

In connection with the credit risk of accounts receivable, the Company determines the general terms and conditions of credit facilities to customers. The Company also has a credit policy in which each new corporation customer is analyzed individually for their credit capacity before the Company gives standard offer and conditions of payment.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the inability of the Company to pay its liabilities at maturity. Currently the Company believes can pay all liabilities at maturity.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

To meet cash commitments, the Company monitors operations can generate sufficient cash inflows. The Company has cash and cash equivalents (Note 3) sufficient to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining period to maturity:

(iii) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

(iii) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

The Company manages its price risk by internal controls by management on an ongoing basis.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika asumsi harga pasar instrumen keuangan naik/turun sebesar 3% dimana variabel lainnya tetap maka laba (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp301.629.719 dan Rp39.896.658 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

On December 31, 2017 and 2016, where the assumption of market prices of financial instruments rose/fell by 3% while other variables are constant, the profit (after tax) of the Company will be increased/decreased by Rp301,629,719 and Rp39,896,658 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga dalam penempatan kas serta setara kas yang menggunakan suku bunga mengambang.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates. The Company has interest rate risk in the placement of cash and cash equivalents that use a floating interest rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika asumsi suku bunga Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga US Dolar naik/turun sebesar 10 basis poin, dimana variabel lainnya tetap maka laba tahun berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun masing-masing sebesar Rp61.705.284 dan Rp72.017.313.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga dijelaskan pada Catatan 3 dan 5.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

25. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2017 Rp	2016 Rp	
Perolehan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	808,368,862	7,489,903,002	Additional Fixed Assets by Trade Payables

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(iv) Interest Rate Risk (continued)

On December 31, 2017 and 2016, where the assumption of interest rate rupiah increased/decreased by 50 basis points and the interest rate of US dollar rose/fell by 10 basis points, where other variables remained the current year profit (after tax) of the Company will be increased/decreased by Rp61,705,284 and Rp72,017,313, respectively.

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. Information about interest rates is described in Notes 3 and 5.

Fair Value of Financial Instruments

The Company uses the following hierarchy in recording the fair value of financial instruments:

- Level 1: quotation prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: inputs for the asset or liability that can not be observed

On December 31, 2017 and 2016, all of the Company's financial assets are accounted for using the fair value of an investment in short-term trading and use a hierarchy level 1. The entire carrying value of financial assets and liabilities in the Company approximate their fair values due to the short term nature or with a floating interest rate.

25. NON-CASH TRANSACTIONS

Following investing activities not affecting cash flows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

27. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap";
- PSAK 69 "Agrikultur";
- PSAK 2 (Amandemen 2016) "Laporan Arus Kas";
- PSAK 46 (Amandemen 2016) "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 13 (Amandemen 2017) "Properti Investasi";
- PSAK 53 (Amandemen 2017) "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017) "Kontrak Asuransi".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

26. CAPITAL MANAGEMENT

The Company main objective in managing capital is to optimize the balance of the debt and equity of the Company in order to maintain the development of future business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company will adjust the amount of dividends paid to shareholders, obtain new loans or make loan repayment.

27. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:

- PSAK 16 (Amendment 2015) "Property, Plant and Equipment";
- PSAK 69 "Agriculture";
- PSAK 2 (Amendment 2016) "Statements of Cash Flows";
- PSAK 46 (Amendment 2016) "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";
- PSAK 13 (Amendment 2017) "Investment Property";
- PSAK 53 (Amendment 2017) "Share Based Payment";
- PSAK 15 (Improvement 2017) "Investment in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 67 (Improvement 2017) "Disclosure of Interests in Other Entities".

The following is interpretation of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:

- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK 71 "Financial Instrument";
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73 "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017) "Insurance Contract".

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.



Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7 - 4A Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Telp: 021 - 8990 7636
Fax: 021 - 897 2652
Email: corsec@mmi.co.id

www.mmi.co.id